



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.

Laporan Tahunan
Annual Report

2010

Daftar Isi

TABLE OF CONTENT

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	03	<i>Important Financial Summary</i>
Ikhtisar Keuangan	03	<i>Financial Summary</i>
Rasio-rasio Keuangan	04	<i>Financial Ratios</i>
Perkembangan Harga Saham Perseroan	05	<i>The Company's Stock Price Fluctuation</i>
Di Bursa Efek 2010 & 2009		<i>in 2010 & 2009</i>
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	06	<i>Report of the Board of Commissioner</i>
LAPORAN DIREKSI	08	<i>Report from Management</i>
PROFIL PERSEROAN :	14	<i>Company Profile</i>
Visi & Misi	15	<i>Vision and Mission</i>
Keterangan Tentang Perseroan	16	<i>The Company Brief History</i>
Produk - Produk Yang Dihasilkan Perseroan	19	<i>Range of Product</i>
Struktur Organisasi	20	<i>Organization Structure</i>
Pengawasan Dan Kepengurusan Perseroan	21	<i>The Management</i>
Sumber Daya Manusia	24	<i>Human Resources</i>
Perusahaan Asosiasi Dan Anak Perusahaan	25	<i>Holding Company and Subsidiaries</i>
Komposisi Pemilikan Saham Perseroan	26	<i>Share Composition</i>
Kronologis Pencatatan Saham Perseroan	27	<i>Chronology of Shares Listing</i>
Alamat Kantor Perwakilan Pemasaran	28	<i>Marketing Representation Offices</i>
Pemerintah Efek, Profesi Dan Lembaga	29	<i>Rating Agency, Public Accountant, and</i>
Penunjang Pasar Modal		<i>Securities Administration Bureau</i>
ANALISIS & PEMBAHASAN KINERJA PERSEROAN	31	<i>Company Performance Review and Analysis</i>
A. TINJAUAN UMUM	31	<i>A. Overall Overview</i>
B. KINERJA KEUANGAN :	32	<i>B. Financial Performance :</i>
1. ASET, KEWAJIBAN, DAN EKUITAS	32	<i>1. Assets, Liabilities and Equity</i>
A. TOTAL ASET	32	<i>A. Total Assets</i>
B. TOTAL KEWAJIBAN	33	<i>B. Total Liabilities</i>
C. TOTAL EKUITAS	35	<i>C. Total Equity</i>
2. PENDAPATAN USAHA, BEBAN-BEBAN,	36	<i>2. Revenue, Expenses and Income</i>
DAN PERTUMBUHAN LABA	36	<i>A. Revenues</i>
A. PENDAPATAN USAHA	37	<i>B. Cost of Goods Sold</i>
B. BEBAN POKOK PENJUALAN	38	<i>C. Operating Expenses</i>
C. BEBAN USAHA	38	<i>D. Income Growth</i>
D. PERTUMBUHAN LABA	40	
C. LAIN-LAIN	42	<i>C. Others</i>
A. TINGKAT KEMAMPUAN MEMBAYAR	42	<i>A. Loan Repayment Ability</i>
UTANG		
B. TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG	43	<i>B. Receivables Collectability Level</i>
C. KEBIJAKAN DIVIDEN	43	<i>C. Dividend Policy</i>
D. PERIKATAN	44	<i>D. Agreements</i>
E. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN	44	<i>E. Subsequent Events</i>
AKUNTAN		
TATA KELOLA PERSEROAN	46	<i>Good Corporate Governance</i>
SURAT PERNYATAAN PENGURUS PERSEROAN	59	<i>Letter of Statements</i>
SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN	60	<i>Certificates And Awards</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	61	<i>Independent Auditors Report</i>



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Summary



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

	2010	2009	2008	2007	2006	
Aset Lancar	955,442	813,390	804,961	551,947	421,543	Current Assets
Penyertaan Saham	60,952	40,913	46,525	42,230	34,933	Investment
Asset Tetap (net)	941,932	808,903	766,345	765,807	790,208	Fixed Assets (net)
Total Asset	2,006,556	1,732,701	1,718,997	1,362,830	1,249,080	Total Assets
Kewajiban Lancar	477,558	384,342	424,217	232,730	355,875	Current Liability
Hutang Bank	175,714	125,000	127,020	274,093	70,212	Bank Loan
Hutang Sewa Guna Usaha	11,195	12,838	16,159	-	-	Lease Payable
Hutang Obligasi	-	-	-	-	158,492	Bonds Payables
Total Kewajiban	208,544	541,119	583,674	531,672	434,280	Total Liabilities
Total Ekuitas	1,297,952	1,191,582	1,135,324	831,158	814,800	Total Equity
Modal Kerja Bersih	477,804	429,048	380,744	319,217	65,668	Net worth
Penjualan Bersih	1,080,411	1,613,927	1,362,607	1,126,800	835,230	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	592,244	421,894	260,731	322,572	251,887	Gross Income (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	185,417	126,949	(67,011)	73,742	66,077	Operating Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	107,123	61,153	303,712	30,318	14,731	Net Income (Loss) After Tax
Total Saham (lembar)	2,888	2,888	2,888	2,888	2,888	Total Shares (sheet)
Laba (Rugi) Bersih per Saham	37	21	105	10	5	Earning (Loss) per shares

- Angka-angka disajikan dalam jutaan rupiah kecuali Total Saham dalam jutaan lembar dan Laba per Saham dalam satuan rupiah.
- Nilai Asset Tetap adalah nilai setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

- All figures are in million Rupiahs except Total Share in million sheets and Earning per Share In Rupiahs.
- Values of Fixed Assets are values after subtracted by accumulated depreciation



Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

	2010	2009	2008	2007	2006
	(in Percentage)				
RASIO-RASIO KEUANGAN : FINANCIAL RATIOS :					
Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar <i>Current Ratio</i>	200.07	211.63	189.75	237.16	118.45
Total Kewajiban terhadap Total Aset <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	35.32	31.23	33.95	39.01	34.77
Total Kewajiban terhadap Total Ekuitas <i>Total Liabilities to Total Equity</i>	54.60	45.41	51.41	63.97	53.30
Hutang Berbunga terhadap Total Ekuitas <i>Gearing Ratio</i>	29.23	22.69	27.92	48.11	43.63
RASIO-RASIO USAHA : OPERATING RATIOS :					
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih <i>Gross Profit to Net Sales</i>	31.50	26.14	19.13	28.63	30.16
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih <i>Operating Income to Net Sales</i>	9.86	7.87	(4.92)	6.54	7.91
Laba Usaha terhadap Total Aset <i>Operating Income to Total Assets</i>	9.24	7.33	(3.90)	5.41	5.29
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas <i>Operating Income to Total Equity</i>	14.29	10.65	(5.90)	8.87	8.11
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih <i>Net Income to Net Sales</i>	5.70	3.79	22.29	2.69	1.76
Laba Bersih terhadap Total Aset <i>Net Income to Total Assets</i>	5.34	3.53	17.67	2.22	1.18
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas <i>Net Income to Equity</i>	8.25	5.13	26.75	3.65	1.81
EBIT terhadap Beban Bunga (net) <i>Interest coverage</i>	1,178.92	919.29	1,587.55	205.08	164.06
EBITDA terhadap Beban Bunga (net) <i>EBITDA Coverage</i>	1,504.83	1,541.27	1,988.32	390.96	332.04

Perkembangan Harga Saham Perseroan Di Bursa Efek Tahun 2010 & 2009

The Company's Stock Price Fluctuation in 2010 & 2009

TAHUN	TRIWULAN	HARGA TERTINGGI Highest (Rp)	HARGA TERENDAH Lowest (Rp)	HARGA PENUTUPAN Closing(Rp)	JUMLAH SAHAM diperdagangkan Trading of Shares
2010	I	670.-	520.-	630.-	1,246,000
	II	780.-	580.-	680.-	5,803,500
	III	2.250.-	620.-	1.640.-	114,890,500
	IV	1.870.-	1.150.-	1.210.-	164,961,500
2009	I	780.-	650.-	750.-	258,500
	II	780.-	500.-	600.-	1,462,000
	III	660.-	530.-	630.-	1,245,000
	IV	660.-	550.-	580.-	872,500

Angka-angka tsb. di atas merupakan data perdagangan efek yang terjadi di Bursa Efek Indonesia.

Above stated figures are transaction data obtained from the Indonesia Stock Exchange.



Laporan Dewan Komisaris

Report Of The Board Of Commissioners

Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat,

Dari Laporan Keuangan Perseroan Tahunbuku 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Koesbandijah - Beddy Samsi - Setiasih dan dari Laporan Direksi Perseroan tentang kinerja dan hasil usaha yang dicapai dalam tahunbuku 2010 yang telah kami terima dan pelajari, kami berkesimpulan bahwa Direksi Perseroan telah menunjukkan kinerja yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan, sebagaimana diharapkan oleh seluruh insan Perseroan dan harapan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan.

Melalui kerjasama dengan Komite Audit, Dewan Komisaris juga meyakini bahwa laporan keuangan Perseroan telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi sebagaimana ditentukan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Keberhasilan Perseroan untuk meningkatkan penjualannya sebesar lebih dari 16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meningkatnya laba usaha, serta lebih baiknya indikator keuangan lainnya, menunjukkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan dan kebijakan-kebijakan yang diterapkan Direksi Perseroan kami nilai cukup tepat, efektif, dan efisien. Terlihat pula adanya pencapaian efisiensi di beberapa sektor produksi, sehingga kapasitas produksi dapat meningkat cukup tinggi.

Dalam kondisi politik dan perekonomian nasional sebagaimana terjadi di tahun 2010 yang lalu, tanpa langkah-langkah dan kebijakan yang tepat - efektif - efisien yang disertai dengan kerja keras dan dedikasi yang tinggi, sangatlah sulit bagi sebuah perusahaan untuk dapat tetap menjalankan kegiatannya dan mencapai hasil yang baik.

Untuk itu, Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya terhadap dicapainya hasil usaha yang sangat memuaskan dari para Direksi Perseroan beserta seluruh staf dan karyawan Perseroan yang telah bekerja keras, dan telah menunjukkan loyalitas serta dedikasinya bagi kemajuan Perseroan.

Selain dari kedua Laporan tersebut di atas, Dewan Komisaris juga telah mempelajari rencana kerja dan prospek usaha yang akan dilaksanakan Direksi Perseroan di tahun-tahun mendatang. Kami beranggapan bahwa rencana-rencana tersebut cukup dapat dipertanggungjawabkan dan akan bisa dicapai dengan baik.

Dear Shareholders,

The Board of Commissioners has reviewed the Company's 2010 Financial Report that has been audited by the Public Accountants Koesbandijah - Beddy Samsi - Setiasih and the Directors' Report on the Company's performance and business achievements in 2010, we have the opinion that the Company's Directors have shown acceptable and responsible performance as expected by all the people working for the Company, as well as by the Board of Commissioners.

Working together with Audit Committee, the Board of Commissioners believes that the Company's financial report has been meticulously prepared compliant with the Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

The Company's success to improve sales by 16% over the previous year, to increase operating income as well as to enhance other financial indicators, have shown that the implementation of those strategies policies have been conducted properly, efficient and effective. It also reflected significant efficiency achievements in several production sectors as we can see a considerable improvement in production capacity.

In such political and national economic circumstances that occurred in 2010, it is hardly possible for companies to run their business activities and achieve success if they do not implement appropriate, effective and efficient policy and strategy, as well as highly dedicated hard work.

The Board of Commissioners would like to express our appreciation for the success achieved by the Directors, their staff and all the Company's employees, who worked very hard and showed their loyalty and dedication for the sake of the Company's progress.

Additionally, the Board of Commissioners also has reviewed the Directors' work plans and business prospects for the coming years. We believe that the plans are appropriate and can be accounted for a success.

Dewan Komisaris, sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, akan senantiasa mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, dan memberikan masukan-masukan yang diperlukan agar semua rencana kerja itu dapat berjalan dengan baik, dan sasaran dapat diraih dengan memuaskan.

Di dalam melaksanakan tugasnya untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi Perseroan ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat,

Tahunbuku 2010 telah berlalu dengan pencapaian usaha yang cukup baik. Kami mengharapkan para Pemegang Saham Perseroan dapat menerima dan menanggapi laporan hasil usaha dan laporan keuangan Perseroan tahunbuku 2010 secara positif.

Pencapaian ini tentunya tidak terlepas dari dukungan yang berkesinambungan yang telah ditunjukkan oleh para stakeholder dan seluruh mitra usaha Perseroan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memungkinkan pencapaian usaha ini, termasuk kepada para stakeholder, para pemegang saham Perseroan, dan seluruh anggota Direksi, Staf, dan Karyawan Perseroan atas ketekunan mereka dalam bekerja.

Semoga di masa yang akan datang kita akan lebih baik lagi.

In accordance with their duties and function as stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners oversees the Company's Directors in managing the Company and to provide necessary advises to assist them in implementing their work plan so that targets can be achieved successfully.

In conducting its function to oversee the Directors in managing the Company, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee.

Dear Shareholders,

Fiscal year 2010 has just passed and booked an acceptable business performance. We do hope our Shareholders would give their approval and positive responses to the Company's 2010 financial report.

This achievement was definitely assisted by the continuous support of the Company's stakeholders and all business partners. Therefore, the Board of Commissioners would like to express our appreciation and gratitude to our stakeholders, shareholders, and all members of the Board of Directors, staff, and employees of the Company for their hard work that made this achievement possible.

May we have a better tomorrow.

Bandung, March 2011

SUPIANDI PRAWIRADJA
Presiden Komisaris
President Commissioner

ENDANG SUHARYA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SOEHARSONO SAGIR
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Report Of The Directors

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Di tengah kondisi pasar industri makanan dan minuman yang semakin kompetitif yang ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan dan pemodal yang bermain di dalamnya, pada tahun buku 2010 Perseroan berhasil meningkatkan Penjualan Bersihnya sebesar lebih dari 16% dari tahun sebelumnya, yaitu dari ± Rp. 1,6 triliun di tahun 2009 menjadi ± Rp. 1,9 triliun. Kenaikan ini telah melampaui target yang semula ditentukan hanya naik sesuai dengan pertumbuhan di pasar susu secara gabungan yaitu antara 8% - 10%. Di bidang industri minuman UHT ini Perseroan juga masih tetap merupakan pemegang pangsa pasar tertinggi (market leader) yaitu ± 55%. Hal ini tentunya menunjukkan hasil yang cukup baik, dan pencapaian ini merupakan cerminan dari kerja keras yang telah dilakukan oleh seluruh manajemen, staf dan karyawan Perseroan, serta semua pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan.

Pada kuartal ke II tahun 2010 Perseroan telah merampungkan perluasan pabrik yang mencakup penambahan bangunan baru seluas lebih dari 15 ribu m², penambahan gudang robotik dengan kapasitas 8 ribu palet-posisi, penambahan dan penggantian mesin-mesin produksi lengkap berikut semua peralatannya, dan penambahan pengolahan limbah dengan kapasitas 60 ribu m³. Perluasan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi sehingga dapat memenuhi seluruh permintaan pasar.

Di bidang pemasaran dan distribusi, Perseroan secara konsisten terus memperluas pasar. Selama tahun 2010 Perseroan telah menambah beberapa kantor dan depo perwakilan pemasaran di beberapa kota di Pulau Jawa, dan menambah beberapa agen dan distributor di beberapa kota-kota besar di luar P.Jawa. Perseroan juga lebih meningkatkan pembinaan dan kerjasama dengan para agen dan distributor yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia.

Kinerja di bidang keuangan ditunjukkan dengan meningkatnya Laba Bersih dari Rp. 61,15 miliar di tahun 2009 menjadi Rp. 107,12 miliar di tahun buku 2010. Indikator-indikator keuangan lainnya seperti Interest Coverage meningkat dari 920% menjadi 1.200%, EBITDA Coverage meningkat dari 1.500% menjadi 1.600%, dan EPS (earning per share) meningkat dari Rp. 21,- menjadi Rp. 37,- per saham. Namun di sisi lain, karena adanya penambahan Hutang Bank Jangka Panjang maka Current Ratio menurun dari 212% menjadi 200%, dan Debt to Equity Ratio meningkat dari 45% menjadi 55%.

Dear Shareholders,

Amidst increasingly competitive market of food and beverage as reflected by the increasing number of companies and investors operating in the industry, in 2010 the Company managed to increase Net Sales of more than 16% from the previous year, i.e. from ± Rp. 1.6 trillion in 2009 to ± USD. 1.9 trillion. This increase exceeded the original target of 8% - 10%, in accordance with the growth of combined milk market. In the field of UHT beverage industry, the Company remains the holder of the largest market share (market leader), i.e. ± 55%. The remarkable achievement reflects the hard work of the management team, staff and employees of the Company, as well as of all parties involved in the Company's operational activities.

In the second quarter of 2010 the Company completed a plant expansion of a new building of more than 15 thousand m², construction of additional robotic warehouse with a capacity of 8 thousand pallets, adding and replacing complete production machines, along with all its equipment, and construction of waste treatment with a capacity of 60 thousand m³. The expansion is expected to increase production capacity to meet the entire market demand.

In marketing and distribution, the Company consistently expanded its market. In 2010 the Company added several offices and marketing representative depots in large cities in Java, and add new agents and distributors in major cities outside the Isle of Java. The Company also attempt to foster closer cooperation with agents and distributors spread across the Indonesian archipelago.

Prominent performance in the financial sector is reflected by the increase in net profit of Rp. 61.15 billion in 2009, up to Rp. 107.12 billion in 2010. Other financial indicators such as interest coverage increased from 920% to 1,200%, EBITDA increased from 1,500% to 1,600%, and EPS (earnings per share) increased from Rp. 21,- to Rp. 37,-. On the other hand, due to additional Long Term Bank Loans, Current Ratio decreased from 212% to 200%, and Debt to Equity Ratio increased from 45% to 55%.



Di bidang HRD, secara konsisten Perseroan menjalankan program regenerasi dan program pelatihan untuk peningkatan kapabilitas, kompetensi, technical skill, managerial skill, dan soft skill lainnya dari para manager, staf dan karyawan.

Perseroan juga secara kontinu dan konsisten telah menjalankan program CSR, yaitu membagikan minuman susu UHT secara gratis kepada siswa SD di lokasi yang kekurangan gizi (berupa Free Schoolmilk Program), memberikan bea siswa untuk siswa-siswi SD - SMP dan mahasiswa fakultas teknik, melakukan program pelatihan kelompok peternak sapi perah dan petani buah di beberapa kabupaten, dan lain-lain.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Sebagaimana telah kita ketahui konsumsi susu oleh rakyat Indonesia pada tahun 2010 masih di sekitar 10 liter per kapita per tahun, sedangkan negara-negara tetangga kita seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand sudah lebih dari 3 kali lipat dari kita. Sebenarnya, Indonesia, dengan jumlah penduduk lebih dari 220 juta, dengan laju pertumbuhan penduduk sekitar 1% - 1,5% pertahun, dan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi lebih dari 6% per tahun, masih merupakan pasar yang sangat potensial bagi industri makanan & minuman, khususnya susu. Pasar susu di Indonesia secara gabungan di perkirakan akan tumbuh 8% - 10% per tahun, dan khusus untuk pasar susu-UHT diperkirakan masih akan tumbuh sekitar 18% untuk 5 tahun kedepan secara akumulatif.

The Company consistently prepares regenerating and training programs for our managers, staff and employees, to improve their capability, competence, technical skills, managerial skills and other soft skills.

The Company continuously and consistently conducts CSR programs, i.e. distributing free UHT milk to students of elementary schools in poor nutrition locations (Free School Milk Program), providing scholarships to elementary and secondary schools students as well as students of technical college, conducting group training programs for dairy farmers and fruit farmers, etc.

Dear Shareholders,

As we know the annual Indonesian people's consumption of milk in 2010 is still around 10 liters per capita, while our neighboring countries like Singapore, Malaysia and Thailand consume more than 3 times as much. Actually, with a population of more than 220 million, annual population growth rate of about 1% - 1.5%, and with an annual economic growth rate of more than 6%, Indonesia still represents a potential market for food & beverage industry, especially milk. Milk market in Indonesia is projected to grow 8% - 10% per year, and special-UHT milk market is predicted to grow about 18% accumulatively for the next 5 years.

Dengan kondisi seperti ini Perseroan yakin bahwa di tahun-tahun mendatang Perseroan akan tumbuh minimal sama dengan prosentase pertumbuhan pasar.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Rincian yang lebih lengkap mengenai kinerja dan tata kelola Perseroan kami sajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Akhirnya, dalam kesempatan ini Direksi ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

- Para Pemegang Saham Perseroan yang senantiasa mendukung semua kebijakan yang kami jalankan,
- Dewan Komisaris Perseroan yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahanannya,
- seluruh mitra usaha Perseroan yang telah membantu kegiatan operasional Perseroan, dan
- seluruh mitra kerja Perseroan yaitu Staf dan Karyawan Perseroan atas komitmen, dedikasi, dan loyalitasnya kepada Perseroan.

Semoga di tahun-tahun mendatang kita dapat berkarya lebih baik lagi dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati semua usaha kita.

The Company is confident to be able to grow at least with the same percentage as the market growth.

Dear Shareholders,

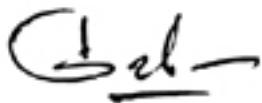
More detailed elaboration of the Company's performance and management are presented in the Annual Report.

At this instance, the Directors would like to convey their appreciation and gratitude to:

- *The Company's shareholders who consistently support all our policies,*
- *The Board of Commissioners who always provide guidance and supervision,*
- *All the Company's business partners who support our operational activities,*
- *All the Company's staff and employees for their commitment, dedication and loyalty to the Company.*

We do hope we will be able to achieve more successes in the years to come and may God Almighty bless us all.

Bandung, March 2011



SABANA PRAWIRAWIDJAJA
Presiden Direktur
President Director



SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA
Direktur
Director



JUTIANTO ISNANDAR
Direktur
Director







Profil Perseroan

Company Profile



Profil Perseroan

Company Profile

Nama Perseroan
Name of Company

Alamat Perseroan
Address

Alamat Surat
Mailing Address

Telepon
Telephone (022) 86700700 Hunting

Fax
Fax (022) 86700777

E-mail
admin@ultrajaya.co.id

Website
www.ultrajaya.com

Tanggal Pendirian
Date of Establishment 2 Nopember 1971

Bidang Usaha
Line of Business Industri Makanan & Minuman/ Food And Beverage Industry

Awal Produksi Komersil
Initial Commercial Production Maret 1975/ March 1975

Target Pemasaran
Marketing Target Domestik/ Domestic = 90 %

Jumlah karyawan
Number of Employees Eksport/ Export = 10 %
± 1500 orang/ person

Dewan
Komisaris
Commissioners

Direksi
Director

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Terdaftar di Bursa Efek Sejak
Listed in Jakarta Stock Exchange Since

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.

Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang - 40552, Kab. Bandung Barat

P.O. Box 1230 – Bandung 40012

(022) 86700700 Hunting

(022) 86700777

admin@ultrajaya.co.id

www.ultrajaya.com

2 Nopember 1971

Industri Makanan & Minuman/ Food And Beverage Industry

Maret 1975/ March 1975

Domestik/ Domestic = 90 %

Eksport/ Export = 10 %

± 1500 orang/ person

Supiandi Prawirawidjaja

Presiden Komisaris/ President Commissioner

Endang Suharya

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Soeharsono Sagir

Komisaris/ Commissioner

Sabana Prawirawidjaja

Presiden Direktur/ President Director

Samudera Prawirawidjaja

Direktur/ Director

Jutianto Isnandar

Direktur/ Director

Eddi Kurniadi

eddikur@ultrajaya.co.id

2 Juli 1990 / 2 July 1990

Visi & Misi Perseroan The Company's Vision and Mission

Visi vision

Menjadi perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, serta menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham dan mitra kerja perusahaan.

To become the best and the largest Food and Beverage industry in Indonesia, through consistently prioritizing consumers' satisfaction, and highly upholding our stockholders' and business partners' trusts.

Misi Mission

Menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar/konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggung-jawaban kepada para pemegang saham.

To conduct business based on high sensitivity, consistently orienting to the market and consumers, continuously maintaining environmental consciousness, with the end goal of optimally conducting business to achieve value added performance to our shareholders.





Keterangan Tentang Perseroan

Brief Company History

Sejarah singkat PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.

Bermula dari usaha keluarga yang dirintis sejak tahun 1960an oleh Bapak Achmad Prawirawidjaja (alm), PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk ("Perseroan") dari tahun ke tahun terus berkembang, dan saat ini telah menjadi salah satu perusahaan yang cukup terkemuka di bidang industri makanan & minuman.

Usaha keluarga ini sejak awal telah bergerak di bidang susu murni yang diolah secara sederhana, dan pada tahun 1970an Perseroan mulai memperkenalkan dan memasarkan minuman yang diproses dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik (Aseptic Packaging Material).

Pada tahun 1975 Perseroan mulai memproduksi secara komersial produk minuman susu cair UHT dengan merk dagang "Ultra Milk", tahun 1978 memproduksi minuman sari buah UHT dengan merk dagang "Buavita", dan tahun 1981 memproduksi minuman teh UHT dengan merk dagang "Teh Kotak". Pada tahun 2008 merk dagang "Buavita" dan "Go-Go" telah dijual kepada PT Unilever Indonesia. Sampai saat ini Perseroan telah memproduksi lebih dari 60 macam jenis produk minuman UHT dan terus berusaha untuk senantiasa memenuhi kebutuhan dan selera konsumen-konsumennya. Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas produk-produknya, dan selalu berusaha untuk menjadi market leader di bidang industri minuman aseptik.

Pada tahun 1982 Perseroan memperoleh lisensi dari Kraft General Food Ltd, USA, untuk memproduksi dan memasarkan produk keju dengan merk dagang "Kraft". Pada tahun 1994 kerjasama ini ditingkatkan dengan didirikannya perusahaan patungan PT Kraft Ultrajaya Indonesia, dan Perseroan telah ditunjuk sebagai exclusive distributor untuk memasarkan produk yang dihasilkan oleh PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Namun, sejak tahun 2002 - untuk bisa berkonsentrasi dalam memasarkan produk sendiri - Perseroan tidak lagi memasarkan produk yang dibuat oleh PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Pada tahun 1994 Perseroan melakukan ekspansi dengan memasuki bidang Susu Kental Manis (Sweetened Condensed Milk), dan di tahun 1995 mulai memproduksi

Brief History of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.

Starting as family business since 1960 pioneered by the late Mr. Achmad Prawirawidjaja commenced a family business in the 1960's. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (herein after called the "Company") has grown dramatically into its present position as one of the leading producers of food and beverage products.

The family business that originally started in simple dairy processing, later in the 1970's it stepped into a new era and became the pioneer in UHT (Ultra High Temperature) processed beverage industry, packaged in carton aseptic packs.

In 1975, the Company produced UHT milk product bearing the commercial name of "Ultra Milk," in 1978, it produced UHT fruit juice product bearing the commercial name of "Buavita," and in 1981 produced UHT tea product bearing the name of "Teh Kotak". In 2008 the Company has diverted Buavita and Go Go Brands to PT Unilever Indonesia Tbk. Until today the Company has produced more than 60 various of UHT drink and continuously improve and supply demand and fulfill customer need. The Company always improve its product quality and keep as a market leader in aseptic product industry.

In 1982, the Company was granted a license by Kraft General Food Ltd., USA, to produce and market cheese products bearing the commercial name of "Kraft". In 1994, this partnership was upgraded into a joint venture company, PT Kraft Ultrajaya Indonesia. The Company exclusively appointed as a sole distributor for PT Kraft Ultrajaya Indonesia's product. Since 2002, the Company discontinued as a sole distributor in order to focus on Ultrajaya's product.

In 1994, the Company expanded by entering the SCM industry (Sweetened Condensed Milk) and Powdered Milk industry, and in 1995 it started to produce powdered milk. The Company



susu bubuk (Powder Milk). Perseroan melakukan kerjasama produksi dengan beberapa perusahaan multi nasional seperti Unilever, Morinaga, dan lain-lain.

Pada bulan Juli 1990 Perseroan melakukan penawaran perdana saham-sahamnya kepada masyarakat (Initial Public Offering = IPO).

Akta pendirian dan akta perubahan anggaran dasar Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971, juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971, yang dibuat oleh Komar Andasasmita SH, Notaris di Bandung. Kedua akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi S.H, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 25 Agustus 2009 Tambahan No. 23080.

Bidang Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman Perseroan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti minuman susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman untuk kesehatan. Produk minuman ini diproduksi dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) sehingga steril dan kemudian dikemas dalam kemasan karton aseptik (Aseptic Packaging Material) sehingga bisa tahan lama tanpa harus menggunakan bahan pengawet.

Di bidang makanan Perseroan memproduksi susu bubuk (powder milk), dan susu kental manis (sweetened condensed milk). Perseroan juga memproduksi konsentrat

conducted production cooperation agreements with several multinational companies like Morinaga, Unilever, and others.

The Company made its initial public offering (IPO) in 1990.

The Articles of Association and Amendments

The Company was established by virtue of Act No. 8 on November 2, 1971 and amended by deed No. 71 on December 29, 1971 - both legalized by Komar Andasasmita SH, Public Notary in Bandung. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree No. Y.A.5/34/21, 20 January 1973 and published in Supplement No. 313 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, April 27, 1973. The Company's Articles of Association have several times been amended. The last amendment was conducted to comply with Law No 40 Year 2007 on Limited Companies, i.e. by Decree of Extraordinary Shareholders General Meeting Act No.43, July 18, 2008, legalized by Fathiah Helmi SH, Public Notary in Jakarta, and it has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree no. AHU-56037.AH.01.02 Year 2008, August 27, 2008 and publicized in the State Gazette No. 68, August 25, 2009, Amendment No. 2380.

Line of Business

The Company engages in the food and beverage industry, especially beverages produced with the UHT (Ultra High Temperature) technology and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces butter, powdered milk and sweetened condensed milk. In the beverage section, the Company produces a variety of beverages such as milk drinks, fruit juices, tea, and traditional drinks and health tonics.. The Company also produces tea bags and tropical fruit concentrates.

buah-buahan tropis (tropical fruit juice concentrate).

Lokasi Kantor Pusat dan Pabrik Perseroan

Kantor pusat dan pabrik Perseroan berdiri di atas tanah milik Perseroan seluas lebih dari 20.000 M² yang terletak di jalan Raya Cimareme no. 131, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Lokasi ini sangat strategis karena terletak di daerah lintasan hasil peternakan dan pertanian sehingga memudahkan Perseroan untuk memperoleh pasokan bahan baku dan memudahkan pendistribusian hasil produksinya.

Pasokan Bahan Baku

Susu murni dipasok oleh para peternak sapi yang tergabung dalam Koperasi Peternak Bandung Selatan (KPBS) – Pangalengan dan Koperasi Unit Desa lainnya. Buah-buahan segar seperti jambu, mangga, nenas, sirsak, dll. dipasok oleh petani buah yang tergabung dalam Koperasi Unit Desa yang berada di Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Untuk menjaga kelangsungan dan keteraturan pasokan bahan baku ini Perseroan membina dan memelihara hubungan kemitraan yang sangat baik dengan para peternak dan para petani tersebut antara lain dengan memberikan bimbingan dan penyuluhan baik segi teknik, manajemen, dan permodalan, khususnya kepada para peternak sapi perah dan petani buah. Bahan kemasan aseptic (aseptic packaging materials) untuk produk minuman UHT masih diperoleh secara impor.

Distribusi dan Penjualan

Perseroan menjual hasil produksinya ke seluruh pelosok di dalam negeri dengan cara penjualan langsung (direct selling), melalui pasar-pasar modern (modern trade), dan melalui penjualan tidak langsung (indirect selling). Penjualan langsung (direct selling) dilakukan ke toko-toko, kios-kios, dan pasar-pasar tradisional lainnya di seluruh Pulau Jawa dengan menggunakan armada penjualan milik Perseroan yang terdapat di kantor-kantor pemasaran dan depo-depo yang terletak di beberapa kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, serta beberapa kota lainnya di Pulau Jawa. Penjualan melalui pasar-pasar modern (modern trade) dilakukan ke supermarket, hypermarket, dan mini market yang tersebar di seluruh wilayah di P.Jawa dan dilakukan melalui kantor pemasaran dan depo-depo tersebut.

Sedangkan penjualan tidak langsung (indirect selling) dilakukan ke pelanggan yang berada di luar Pulau Jawa dan dilakukan melalui agen atau distributor yang ditunjuk yang tersebar di seluruh ibukota propinsi di seluruh wilayah Indonesia.

Disamping penjualan di dalam negeri Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

The Company's Head Office and Plants

The Company's head office and plants are located on a 20,000 sq meters land, in Jalan Raya Cimareme no. 131, Padalarang, Kabupaten Bandung. This location is very strategic because it is located at the junction of dairy and agricultural produce. So this favorably facilitates the Company to obtain its raw material supply and makes it easier to distribute its products.

Raw Material Supply

Fresh milk is supplied by farmers who are members of the South Bandung Farmer Cooperatives (KPBS) in Pangalengan, and other District Unit Cooperatives. Fresh fruits, such as guava, mango, pineapple, soursop etc. are supplied by fruit farmer cooperatives in West Java, DKI Jakarta, Central and East Java.

To maintain a continuous and dependable supply of raw material, the Company establishes a strong partnership with farmers by providing guidance, technical and managerial trainings, financing, especially to dairy and fruit farmers. Other fruits like orange, lychee and grape are imported - so too, aseptic packaging materials are still imported.

Distribution and Sales

The Company markets all its products by direct selling, by modern trade retail outlets, and by indirect selling through nationwide agents and distributors. Direct selling is conducted through retail stores, kiosks and traditional markets throughout the Isle of Java, utilizing the Company's sales force stationed at marketing offices and depots located in Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya and other cities in Java. Selling through modern trades such as supermarkets, hypermarkets and mini markets scattered throughout Java, are conducted by our marketing offices and depots too.

Whilst indirect selling to clients stationed outside Java is handled by appointed agents and distributors in provincial capitals in Indonesia.

The Company also exports its products to several overseas countries.

Produk-Produk Yang Dihasilkan Perseroan

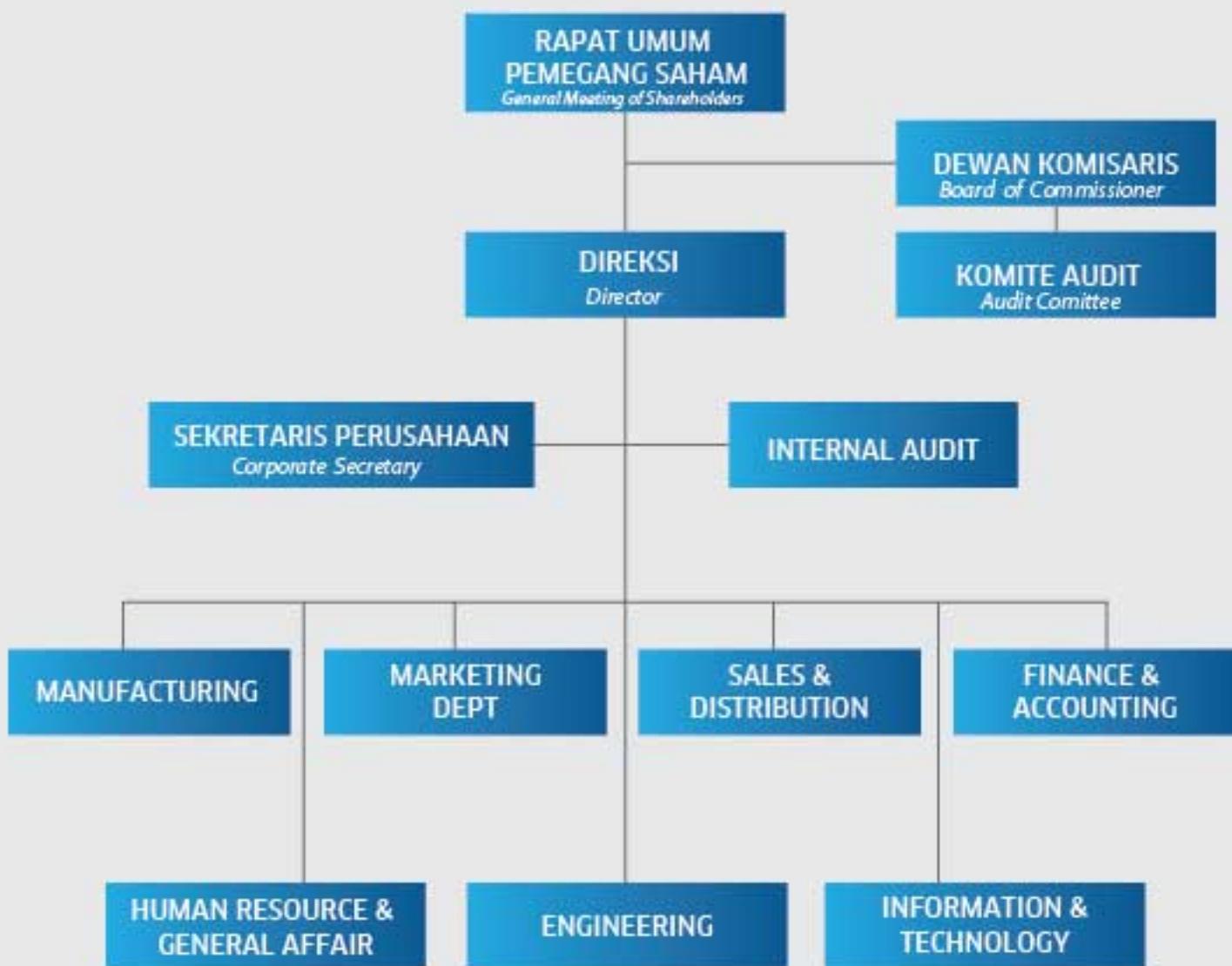
Range Of Products

JENIS	PRODUK	MEREK DAGANG	RASA
	SUSU CAIR/ <i>Liquid Milk</i>	Ultra Milk	Murni/ Plain Mocca /Mocca
		SUSU SEKOLAH	Soya
		SUSU UKS	Coklat/ Chocolate
		SUSU SEHAT	Coklat/ Chocolate
		LOW FAT Hi Cal	Murni/ Plain
		ULTRA MIMI	Coklat/ Chocolate
			Coklat/ Chocolate Stroberi /Strawberry
			Susu/ Milk
			Stroberi /Strawberry
MINUMAN UHT/ <i>UHT Drinks</i>	TEH/Tea	TEH KOTAK	Melati/ Jasmine
		TEH BUNGA	Blackcurrant Chrysanthemum
			Jeruk/ Orange Apel/Apple
	MINUMAN KESEHATAN/ <i>Health Drinks</i>	SARI ASEH ASLI	Murni Asam/ Tamarind
MINUMAN LAINNYA/ <i>Others Drinks</i>		SARI KACANG IJO	Kacang hijau/ Mung Bean
		SARI KACANG POLONG	
		COCO PANDAN DRINK	
	SUSU BUBUK/ <i>Powder Milk</i>	MORINAGA *)	Rupa-rupa
MAKANAN/ Foods	SUSU KENTAL MANIS/ <i>Sweetened Condensed Milk</i>	Cap Sapi Ultra Milk	Creamer Full Cream,
LAIN-LAIN/ Others	KONSENTRAT BUAH-BUAHAN/ <i>Fruits Concentrate</i>	ULTRA	Nenas/ Pineapple Sirsak/Soursop

*) Diproduksi untuk PT Sanghiang Perkasa
Manufactured for PT Sanghiang Perkasa

Struktur Organisasi

Organization Structure



Pengawasan Dan Kepengurusan Perseroan

Company Supervision and Management

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh 3 (tiga) orang Direksi yang terdiri dari 1 orang Presiden Direktur dan 2 orang Direktur, yang didalam melaksanakan tugasnya berada di bawah pengawasan 3 (tiga) orang Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris dan 2 orang anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi seluruhnya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pengangkatan.

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham no. 4 tanggal 26 Juni 2009 dari Ny. Fani Andayani, SH, Notaris di Cimahi, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2009 dan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2010 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah :

Dewan Komisaris :

- Tn. Supiandi Prawirawidjaja
Presiden Komisaris
- Tn. Endang Suharya
Komisaris Independen
- Tn. Soeharsono Sagir
Komisaris

Direksi :

- Tn. Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur
- Tn. Samudera Prawirawidjaja
Direktur
- Tn. Jutianto Isnandar
Direktur

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company is governed and managed by a Board of Directors, consisting of 1 President Director and at least 2 Directors, which is under the supervision of the Board of Commissioners, consisting of, 1 President Commissioner and at least 2 other members. The Board of Commissioners and the Directors are appointed in a General Meeting of Shareholders to serve for a five year term, starting from the date of inauguration.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders, act no 4, June 26, 2009, by Mrs. Fani Andayani, SH, Public Notary in Cimahi, the current Company Board of Commissioners and Board of Directors are assigned in their offices until the 2014 General Meeting of Shareholders.

On December 31, 2010, the board members are as follows:

Board of Commissioners :

- Tn. Supiandi Prawirawidjaja
President Commissioner
- Tn. Endang Suharya
Independent Commissioner
- Tn. Soeharsono Sagir
Commissioner

Direksi Directors:

- Tn. Sabana Prawirawidjaja
President Director
- Tn. Samudera Prawirawidjaja
Director
- Tn. Jutianto Isnandar
Director

Profil Pengurus Perseroan

The Company Management Profile

SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA, Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1945. Menempuh pendidikan di bidang Business Administration, Nan Yang University, Singapore. Lulus tahun 1967. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan (1971 – 1980), dan sejak tahun 1980 - sekarang diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

ENDANG SUHARYA, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1937. Menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 1963. Pernah menjabat sebagai : Kepala Dinas Peternakan di beberapa Kabupaten di Propinsi Jawa Barat, Kepala Dinas Peternakan Propinsi Jawa Barat, Direktur Bina Usaha dan Pengelolaan Hasil Peternakan Ditjen Peternakan, Sekretaris Jenderal Gabungan Koperasi Susu Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1996 - sekarang.

SOEHARSONO SAGIR, Komisaris

Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1934. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1960. Pernah menjabat sebagai : Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran (1968 – 1972), Staf Akhli Panglima Komando Pemulihian Keamanan & Ketertiban Republik Indonesia (1978 – 1983), Staf Akhli Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia (1983 – 1988), Staf Akhli Menteri Koordinator Politik & Keamanan Republik Indonesia (1988 – 1989). Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1998 - sekarang.

SABANA PRAWIRAWIDJAJA, Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1941. Menempuh pendidikan di bidang General Management, Nan Yang University, Singapore. Merupakan salah seorang pendiri Perseroan. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1971 - sekarang. Selain itu ybs. juga merupakan Komisaris dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994 – sekarang), dan sebagai Presiden Komisaris di PT Campina Ice Cream Industry sejak tahun 1995 - sekarang.

SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA, Direktur

Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1965. Menempuh pendidikan di Southern California College, USA, dan lulus tahun 1988. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1989 - sekarang. Selain itu ybs. juga

SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA - President Commissioner
Indonesian citizen, born in 1945. Graduated in Business Administration, Nan Yang University, Singapore in 1987. He held position as Deputy Director of the Company from 1971-1980. He has served as the Company's President Commissioners since 1980-today.

ENDANG SUHARYA - President Commissioner

Indonesian citizen, born in 1937. Graduated from the Faculty of Veterinary, the Institute of Agriculture of Bogor, in 1963. He held the position as Department Head of Animal Husbandry in several regions in West Java, Head of the Department of Animal Husbandry, West Java Provincial Government, Director of Animal Husbandry Product Management, the Directorate General of Animal Husbandry, Secretary General of the Indonesian Milk Cooperatives Association. He has served as a Company since 1996-today.

SOEHARSONO SAGIR - Commissioner

Indonesian citizen, born in 1934. Graduated from the Faculty of Economics, the University of Padjadjaran, Bandung in 1960. He held the position of the Dean of Faculty of Economics, University of Padjadjaran, Bandung (1968–1972), Expert Staff of the Chief Commander of Security and Order of the Republic of Indonesia (1978–1983), Expert Staff of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia (1983–1988), Expert Staff of the Coordinating Minister of Politics & Security of the Republic of Indonesia (1988–1989). He has served as a Company Commissioner since 1998-today.

SABANA PRAWIRAWIDJAJA - President Director

Indonesian citizen, born in 1941. Graduated from the Faculty of General Management, Nan Yang University, Singapore. He was one of the founding fathers of the Company and has been holding the position of President Director since 1971-today. He is also the Commissioner of PT Kraft Ultrajaya Indonesia, since 1994-today, and President Commissioner of PT Campina Ice Cream Industry, since 1995-today.

SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA - Director

Indonesian citizen, born in 1965, graduated from Southern California College, USA, in 1988. He holds the position of a Company Director, since 1989-today; and is also the Director of PT Kraft Ultrajaya Indonesia, since 1994-today; and Director

merupakan Direktur dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994 – sekarang), dan sebagai Direktur di PT Campina Ice Cream Industry sejak tahun 1995 - sekarang.

JUTIANTO ISNANDAR, Direktur

Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1937. Menempuh pendidikan di Fakultas Teknologi Makanan, Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 1963. Pernah bekerja di PT Indomilk, Jakarta (1970 – 1974), dan mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1974. Di Perseroan pernah menjabat sebagai Manajer Produksi, Asisten Manajer Pabrik, Manajer Pabrik, Manajer Penjualan & Distribusi, dan diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1996 - sekarang.

of PT Campina Ice Cream Industry, since 1995-today.

JUTIANTO ISNANDAR - Director

Indonesian citizen, born in 1943, graduated from the Faculty of Food Technology, the Institute of Agriculture, Bogor, in 1963. He worked for PT Indomilk, Jakarta (1970-1974), he then joined with the Company as Production Manager, Assistant to the Plant Manager, Sales & Distribution Manager and Director from 1996 until today.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan sangat menekankan pada pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) karena SDM merupakan salah satu faktor penentu dari maju atau tidaknya Perseroan. Oleh karena itu Perseroan senantiasa selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM serta pendayagunaannya secara optimal.

Untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, terampil dan terlatih, Perseroan senantiasa menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan bagi para karyawan sesuai dengan tingkat pendidikan dan jabatan mereka yang dilakukan melalui suatu program pendidikan dan pelatihan secara reguler, baik yang dilakukan secara internal (in-house training) maupun yang dilakukan di luar lingkungan Perseroan, di dalam maupun di luar negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2010 Perseroan memiliki +/- 1500 orang karyawan, dengan komposisi sebagai berikut:

Komposisi menurut Penempatan :

Composition of Employees by position Placement

Divisi/Division	Jumlah
H.O. Sales & Distribution	33
Direksi, Komisaris, Sekretaris Perusahaan	7
Marketing	13
Plant / Manufacturing	1.152
HRD & General Affairs	97
Finance & Accounting	34
I.T.	17
Engineering	108
Internal Audit	19
	1.480

Komposisi menurut Jenjang Pendidikan :

Composition of Employees by Educational Level Category

Pendidikan/Educational	Jumlah
S-1, S-2, dan S-3 undergraduate, Master degrees, and Doctor	396
D-1, D-2, dan D-3 Bachelor	155
SMA dan sederajat Senior Highschool	769
SMP dan sederajat Junior highschool	100
SD dan sederajat Primary school	60
	1.480

The company puts great importance in Human Resources as a deciding factor for the success of the company. Hence, the Company continues its effort to increase Human Resource capability and professionalism to the maximum.

To build high quality human resource, trained and skilled, the Company consistently conducts training and education for its employees, according to their level of education and their position in the Company, through regular programs, either in-house trainings, outsourced, or sending them abroad.

As per December 31, 2010 the Company employs +/- 1500 employees with the following composition:

Komposisi menurut Jenjang Manajemen :

Composition of Employees by Management Level Company

Jabatan/Function	Jumlah
Direksi & Komisaris Director & Commissioners	6
Manajer Senior Senior Management	37
Manajer lainnya & Supervisor Managers and Supervisor	100
Staf (Administrasi, Produksi) Staff (Administration, Production, Sales)	216
Operator Produksi Production Operators & Sales	1.121
	1.480

Perusahaan Asosiasi Dan Anak Perusahaan

Holding Company and Subsidiaries



Saham PT Prawirawidjaja Prakarsa seluruhnya dimiliki oleh Keluarga Prawirawidjaja yang merupakan founders Perseroan.

Saham PT Kraft Ultrajaya Indonesia dimiliki oleh Perseroan (30%) dan oleh Kraft Foods Netherland Services B.V. (70%). (d/h Kraft Foods Biscuits B.V. d/h Kraft General Foods Ltd.). PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak dalam bidang industri keju.

Saham PT Nikos Intertrade dimiliki oleh Perseroan (60%), dan oleh individual (40%). PT Nikos Intertrade bergerak dalam bidang perdagangan. PT Nikos Intertrade memiliki 49% saham PT Toll Indonesia.

Saham PT Nikos Distribution Indonesia dimiliki oleh Perseroan (70%), dan oleh individual (30%). PT Nikos Distribution Indonesia bergerak dalam bidang perdagangan, angkutan, dan jasa,

Saham PT Ultra Peternakan Bandung Selatan dimiliki oleh Perseroan (75%) dan Koperasi Peternak Bandung Selatan (25%). PT Ultra Peternakan Bandung Selatan bergerak dalam bidang pertanian, dan perdagangan

Shares of PT Prawirawidjaja Prakarsa are entirely owned by the Prawirawidjaja family, who are the founders of the Company.

Shares of PT Kraft Ultrajaya Indonesia are owned by the Company (30%) and Kraft Foods Netherland Services B.V. (70%), formerly Kraft Foods Biscuits B.V. PT Kraft Ultrajaya Indonesia is in the cheese industry.

Shares of PT Nikos Intertrade are owned by the Company (60%), and individuals (40%). PT Nikos Intertrade owns 49% shares of PT Toll Indonesia.

Shares of PT Nikos Distribution Indonesia are owned by the Company (70%), and individuals (30%). PT Nikos Distribution Indonesia is in the business of trading, transportation and services.

Shares of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan are owned by the Company (75%) and the South Bandung Dairy Farm Cooperatives (25%). PT Ultra Peternakan Bandung Selatan is in the business of agriculture and trading.

Komposisi Pemilikan Saham Perseroan

Share Ownership Composition

Komposisi Pemilikan Saham Perseroan Per 31 Desember 2010

A. PT Prawirawidjaja	21.40%
B. Sabana Prawirawidjaja	14.72%
C. UBS AG Singapore	9.50%
D. PT Indolife Pensiontama	8.04%
E. PT AJ Central Asia	7.68%
F. Samudera Prawirawidjaja	3.29%
G. Masyarakat/ Public	35.41%



CATATAN :

1. Sabana Prawirawidjaja dan Samudera Prawirawidjaja adalah Presiden Direktur dan Direktur Perseroan.
2. Pemilikan saham oleh masyarakat dengan total 35,41% tersebut di atas terdiri dari 2.648 pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5 % (lima persen) dengan klasifikasi kelompok :

a. Perseorangan	:	2.578 orang
b. Perseroan Terbatas	:	54 bh
c. Dana Pensiun	:	9 bh
d. Asuransi	:	6 bh
e. Reksa Dana	:	1 bh

NOTE:

1. Sabana Prawirawidjaja and Samudera Prawirawidjaja are the Company's President Director and Director.
2. Total shares owned by the public: 35.41% consists of 2,648 shareholders, each owns less than 5% with the following classification:

a. Individuals	:	2.578 people
b. Limited companies	:	54 entities
c. Pension Funds	:	9 entities
d. Insurance	:	6 entities
e. Reksa Dana	:	1 entities

Kronologis Pencatatan Saham Perseroan

Chronology of Share Listing

No	Tgl Pencatatan	Jumlah Saham	
1	20 Juli 1990	6.000.000	Penawaran Umum Pertama Initial Public Offering
2	03 September 1990	14.500.000	Company Listing
3	11 September 1992	1.506.720	Dividend Saham Dividend
4	14 April 1994	66.020.160	Penawaran Umum Terbatas ke I Preemptive Right Issue I
5	06 Februari 1995	132.040.320	Saham Bonus Bonus Shares
6	19 Agustus 1999	165.050.400 <u>385.117.600</u>	Penawaran Umum Terbatas ke II Preemptive Right Issue II
7	16 Januari 2001	1.925.588.000	Pemecahan Saham 1:5 Stock split 1:5
8	29 April 2004	962.794.000	Penawaran Umum Terbatas ke III Preemptive Right Issue III
Jumlah Total		2.888.382.000	Saham yg Dilimpahkan & Disetor Penuh Total Fully Paid and Placed Shares

Seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

All fully paid and placed shares are registered at the Indonesia Stock Exchange.

KETERANGAN :

1. Pada bulan Juli 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Pertama (Initial Public Offering) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp. 7.500,- per saham, nominal Rp. 1.000,- per saham.
2. Pada bulan September 1990 Perseroan mencatatkan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh (Company Listing).
3. Pada bulan September 1992 Perseroan membagikan dividen saham sebanyak 1.506.720 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham.
4. Pada bulan April 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke I (Rights Issue I) sebanyak 66.020.160 saham, dengan ketentuan perbandingan 1 : 3 yaitu pemegang 1 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu 3 saham baru dengan harga Rp. 2.500,- per saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham.
5. Pada bulan Februari 1995 Perseroan membagikan kepada para pemegang saham, 132.040.320 saham bonus (bonus share) yang berasal dari agio dengan ketentuan 2 : 3 yaitu pemegang 2 saham lama akan mendapat 3 saham baru dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham.
6. Pada bulan Agustus 1999 Perseroan melakukan penawaran umum terbatas ke II (rights issue II) sebanyak 165.050.400 saham, dengan ketentuan perbandingan 4:3 yaitu pemegang 4 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu 3 saham baru dengan harga Rp. 1.000,- per saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham.
7. Pada bulan Januari 2001 Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dan melakukan pemecahan saham (stock split). Nilai nominal saham yang semula Rp. 1.000,- per saham dirubah menjadi Rp. 200,- per saham.
8. Pada bulan April 2004 Perseroan melakukan penawaran umum terbatas ke III (rights issue III) sebanyak 962.794.000 saham, dengan ketentuan perbandingan 2:1 yaitu pemegang 500 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu (HMETD) 250 saham baru dengan harga Rp. 260,- per saham dengan nilai nominal Rp. 200,- per saham, dan/atau 1 satuan Obligasi III Ultrajaya Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap senilai Rp. 41.500,- yang ditawarkan dengan nilai 92.50%.

NOTES:

1. In July 1990 the Company held an initial Public Offering of 6,000,000 shares priced at Rp 7,500,- per share, with a par value Rp 1,000,- per share.
2. In September 1990 the Company listed all paid and placed shares prior to the IPO.
3. In September 1992 the Company paid dividends for 1,506,720 shares with a par value of Rp 1,000,- per share.
4. In April 1994 the Company held the Preemptive Right Issue I of 66,020,160 shares, with a ratio of 1:3, i.e. the current shareholder of one share may place an order of 3 new shares at Rp 2,500,- per share, with a par value Rp 1,000,- per share.
5. In February 1995 the Company distributed 132,040,320 bonus shares, with a ratio of 2:3, i.e. the current shareholder of 2 shares will get 3 new shares at the par value of Rp 1,000,- per share.
6. In August 1999 the Company held the Preemptive Right Issue II of 165,050,400 shares, with a ratio of 4:3, i.e. the current shareholder of 4 shares may place an order of 3 new shares at the par value of Rp 1,000,- per share.
7. In January 2001 the Shareholders General Assembly agreed to increase the Company's Capital and carried out a stock split. The initial par value of the share was Rp 1,000,- per share was then revalued to Rp 200,- per share.
8. In March 2004 the Company held the Preemptive Right Issue III of 962,794,000 shares, with a ratio of 2:1, i.e. the current shareholder of 500 shares may place an order of 250 new shares at the price of Rp 260,- per share, par value of Rp 200,- per share, and/or one Bond III of Ultrajaya 2004 with a fixed interest of Rp 41,500,- offered at 92.50% value.

Alamat Kantor Perwakilan Pemasaran **MARKETING REPRESENTATIVE OFFICES**

DAERAH PEMASARAN : DKI JAKARTA dan sekitarnya

1. Kawasan Industri Pulogadung
Jalan Rawa Terate I No. 5, Pulogadung
JAKARTA TIMUR - 13020
2. Kompleks Industri KIMU – Blok B. 1a
Jalan Pintu Gerbang Tol Cibitung
Desa Gandasari, Cikarang Barat
BEKASI – 17520
3. Jalan Raya Pemda, Kedunghalang
No. 32 A – Talang
BOGOR
4. Kompleks Pergudangan Nila Alam – Gudang A
Jalan Daan Mogot Raya Km. 18,
Kalideres, Cengkareng
JAKARTA BARAT – 11850
5. Jalan Kesehatan No. 54 – Pasar Rebo
Jakarta Timur
6. Jalan Raya Banten No. 8 RT.01 RW.01
SERANG - 42151

DAERAH PEMASARAN : JAWA BARAT

1. Jalan Mahar Martanegara No. 133
Cimahi Selatan
2. Jalan A. Yani no. 888, By Pass
CIREBON - 45141
3. Jalan Mayor SL Tobing No. 39
Desa Tugu Raya, Cihideung
TASIKMALAYA – 46125
4. Jalan Raya Sukaraja No. 278
SUKABUMI

DAERAH PEMASARAN : JAWA TENGAH

1. Jalan Karang Rejo Raya no 8, Banyumanik
SEMARANG 50263
2. Jalan Raya Kolonel Sugiyono No.354
Kecamatan Taman
Kabupaten Pemalang
3. Jalan Puskesmas 1 RT 01 RW 04 Karangpucung
Purwokerto
4. Jalan A Yani No. 158, Kertasura Sukohardjo
SOLO
5. Jalan Kabupaten Km 3,8 no. 99
Desa Ngawen Gamping Trihanggo, Sleman
YOGYAKARTA - 55294

DAERAH PEMASARAN : JAWA TIMUR

1. Kawasan Industri Rungkut
Jl Brebek Industri VII No. 2i
SIDOARJO – 61256
2. Jalan Udang Windu 38.A Mangli Kaliwetés
JEMBER
3. Jl Raya Gembong – Pati Km 4, RT.03 RW.01
Kel. Muktihardjo, Kec. Margoredjo
PATI
4. Jalan Simpang Sulfat Selatan No.2C
Malang
5. Jln Raya Madiun No. 13, Karang Tengah
KUD Sidomulyo Bagor
NGANJUK - 64461

Pemeriksa Efek, Profesi Dan Lembaga Penunjang Pasar Modal

Rating Agency, Public Accountants and
Securities Administration Bureau

PEMERIKSA EFEK Rating Agency :

PT MOODY'S INDONESIA
Menara Rajawali 22th floor
Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1
Jakarta 12950
Telepon : (021) – 5761431 Fax : (021) – 5761430

AKUNTAN PUBLIK Public Accountants:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KOESBANDIJAH – BEDDY SAMSI – SETIASIH
Jln. P.H. Hasan Mustafa no. 58
Bandung - 40124
Telepon : (022) – 7273665 Fax : (022) – 7202088

BIRO ADMINISTRASI EFEK Securities Administration Bureau :

PT SIRCA DATAPRO PERDANA
Jl. Johar no. 18, Menteng
Jakarta – 10340
Telepon : (021) – 3140032 Fax : (021) – 3140185

KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2010

The Company's Performance in 2010



Analisis & Pembahasan Kinerja Perseroan

Analysis & Review of the Company's Performance

A. Tinjauan Umum

Perseroan bergerak dalam bidang usaha industri makanan dan minuman.

Di kelompok minuman Perseroan memproduksi minuman yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Dengan teknologi UHT dan Aseptic ini minuman disterilkan dengan cara dipanaskan pada temperatur $\pm 140^\circ\text{C}$ selama 3 – 4 detik, kemudian dikemas kedalam karton-steril dibawah kondisi Aseptik (under aseptic condition) sehingga minuman tersebut dapat tahan lama meskipun tanpa bahan pengawet.

Perseroan memproduksi beberapa jenis minuman dengan berbagai rasa (flavour) seperti minuman susu cair (Ultra Milk), teh (Teh Kotak dan Teh Bunga), serta minuman tradisional dan minuman untuk kesehatan (Sari Kacang Ijo dan Sari Asem).

Di bidang makanan Perseroan memproduksi susu kental manis (sweetened condensed milk) dan susu bubuk (powder milk). Perseroan juga memproduksi konsentrat buah-buahan tropis (tropical fruit juice concentrate).

Pendapatan usaha Perseroan seluruhnya berasal dari hasil penjualan produk-produk tersebut yang sebagian besar dipasarkan di dalam negeri (lokal) dan sebagian kecil saja, kurang dari 5% dari Total Penjualan, di ekspor ke beberapa negara di Asia, Afrika, dan Amerika. Hal ini karena Perseroan menganggap bahwa Indonesia, yang mempunyai lebih dari 220 juta penduduk, merupakan pasar yang sangat potensial untuk produk-produk Perseroan.

Sehubungan dengan hal itu, agar dapat memenuhi permintaan pasar akan produk-produk Perseroan, pada tahun 2010 Perseroan telah menambah bangunan pabrik minuman UHT, melakukan penambahan mesin-mesin produksi yang diperlukan, dan membangun gudang baru yang dioperasikan secara robotik dengan teknologi Automatic Storage and Retrieval System (AS/RS). Dengan demikian diharapkan kapasitas produksi dapat meningkat dan digunakan secara efektif dan efisien.

A. Overall View

The Company is engaged in food and beverage industry.

In the beverage group the Company produces beverages processed with the UHT (Ultra High Temperature) technology and packed in aseptic cartons. Through this UHT and aseptic technology, beverage products sterilized by heating at a temperature of $\pm 140^\circ\text{C}$ for 3-4 seconds, and then packed in cartons under aseptic conditions, so that products can have longer shelf lives without any preservative.

The Company produces several drinks with various flavors like liquid milk (Ultra Milk), tea (Teh Kotak and Teh Bunga), as well as traditional drinks and health drinks (Sari Kacang Ijo and Sari Asem).

In the food sector, the Company produces sweetened condensed milk (Ultra Milk) and powder milk. The Company also produces tropical fruit juice concentrates.

Company revenue entirely is derived from sales of the above mentioned products which are mostly marketed domestically, and only a small portion, less than 5% of total sales, is exported to some Asian, African and American countries. With a population of more than 220 million people, the Company still considers Indonesia very potential for the Company's products.

In order to meet market demand in 2010 the Company expanded its UHT beverage factory, increased installed new production machinery and build a new warehouse that operates with the use of robotic technology: Automatic Storage and Retrieval System (AS/RS). As such, it is expected that production capacity could be increased due to more effective and efficient operation.

B. Kinerja Keuangan

Financial Performance

1. Aset, Kewajiban dan Ekuitas.

Assets, Liabilities and Equity.

a. Total Aset

Total Assets

	(Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)			
	2010	2009	naik (turun)	
	Rp	Rp	Rp	%
Total Aset Lancar	955.44	813.39	142.05	17.46
Penyertaan Saham	60.95	40.91	20.04	48.99
Aset Pajak Tangguhan	-	24.20	(24.20)	(100.00)
Hewan Ternak Produksi	17.68	9.89	7.79	78.77
Aset Tetap (net)	941.93	808.90	133.03	16.45
Aset Lain-lain	30.59	35.41	(4.82)	(13.61)
Total Aset	2,006.59	1,732.70	273.89	15.81

Total Aset tahunbuku 2010 meningkat 15,81% atau sebesar Rp. 273,89 miliar yaitu dari Rp. 1.732,70 miliar di tahun 2009 menjadi Rp. 2.006,59 miliar di tahun 2010.

Perubahan-perubahan yang terjadi di pos Aset ini antara lain adalah:

a. Total Aset Lancar meningkat 17,46% atau sebesar Rp. 142,05 miliar yaitu dari Rp. 813,39 miliar di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 955,44 miliar di tahunbuku 2010.

Kenaikan Aset Lancar ini sebagai akibat dari :

- Meningkatnya saldo pos Kas & Setara Kas sebesar Rp. 168,24 miliar yaitu dari Rp. 214,88 miliar di tahun 2009 menjadi Rp. 383,12 miliar di tahun 2010. Peningkatan ini sehubungan dengan bertambahnya nilai Deposito,
- Piutang Usaha meningkat sebesar Rp. 15,32 miliar,
- Persediaan menurun sebesar Rp. 25,84 miliar, dan
- pos-pos lainnya menurun sebesar Rp. 15,67 miliar.

b. Nilai Penyertaan Saham meningkat 48,98% atau sebesar Rp. 20,04 miliar yaitu dari Rp. 40,91 miliar di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 60,95 miliar tahunbuku 2010. Kenaikan ini terutama sekali disebabkan oleh adanya bagian laba tahunbuku 2010 dari Penyertaan Saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebesar Rp. 37,58 miliar dikurangi dengan dividen tunai sebesar Rp. 18 miliar.

In 2010 Total Assets increased by 15.81% or Rp 273.89 billion, i.e. from Rp 1,732.70 billion in 2009 up to Rp. 2,006.59 billion in 2010.

Changes in assets:

a. Current Assets increased by 17.46% or Rp 142.05 billion, i.e. from Rp. 813.39 billion in 2009, up to Rp. 955.44 billion in 2010.

Increase in Current Assets was due to:

- Increase in the balance of Cash & Cash Equivalents of Rp 168.24 billion, i.e. from Rp 214.88 billion in 2009, up to Rp 383.12 billion in 2010. This increase caused by an increase in deposits,
- Account Receivables increased by USD. 15.32 billion,
- Inventories decreased by USD. 25.84 billion, and
- Other items decreased by USD. 15.67 billion.

b. Investment increased by 48.98% or Rp. 20.04 billion, from Rp 40.91 billion in 2009, up to Rp 60.95 billion in 2010. The increase was primarily due to income in 2010 from Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia of Rp 37.58 billion with net cash dividends of Rp 18 billion.

- c. Aset Pajak Tangguhan menurun 100% atau sebesar Rp. 24,20 miliar karena pada tahunbuku 2010 tidak ada saldo akun ini. Sebagaimana diketahui akun ini merupakan akun yang mencatat perbedaan hasil perhitungan antara metode fiskal dan metode komersil mengenai pengakuan Beban.
- d. Saldo akun Hewan Ternak Produksi Berumur Panjang meningkat 78,78% atau sebesar Rp. 7,79 miliar yaitu dari Rp.9,89 miliar di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 17,68 miliar di tahunbuku 2010. Akun ini merupakan akun yang timbul sehubungan dengan dilakukannya konsolidasi pembukuan Perseroan dengan pembukuan anak perusahaan yaitu PT Ultra Peternakan Bandung Selatan yang bergerak dalam bidang Percontohan Peternakan Sapi Perah (Dairy Model Farming).
- e. Aset Tetap meningkat 16,45% atau sebesar Rp 133,03 miliar, yaitu dari Rp. 808,90 di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 941,93 di tahunbuku 2010. Kenaikan ini sehubungan dengan adanya penambahan Tanah, Bangunan Pabrik & Gudang, Mesin & Instalasi, Kendaraan dan Peralatan & Inventaris, termasuk yang masih dalam masa konstruksi.
- f. Total Aset Lain-lain menurun sebesar Rp. 4,82 miliar terutama sekali sebagai akibat dari menurunnya Uang Muka Pembelian Aset.
- c. Deferred Tax decreased 100% or Rp. 24.20 billion, because there was no balance of this account in 2010. As we know this account is an account that records the balance between the method of calculation of fiscal and commercial method regarding expense recognition.
- d. Balance of Long Term Livestock account increased by 78.78%, or Rp. 7.79 billion, from Rp.9.89 billion in 2009, up to Rp 17.68 billion in 2010. This account comes into existence due to accounting consolidation of the Company's and its subsidiaries', namely PT Ultra Ranch South Bandung which is engaged in the Dairy Farming Model programs).
- e. Fixed Assets increased by 16.45% or Rp 133.03 billion, from Rp 808.90 in 2009, up to Rp 941.93 in 2010. The increase is due to expansion in Land, Factory & Warehouse, Machinery & Installation, Vehicles and Equipment & Inventory, including still under construction investments.
- f. Other Assets decreased by Rp 4.82 billion, mainly it was due to a decline in Advance Payment of Purchase of Assets.

b. Total Kewajiban

Total Liabilities

(Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

	2010	2009	naik (turun) Up (down)		
	Rp	Rp	Rp	%	
Total Kewajiban Lancar Hak Minoritas atas Aset Bersih	477.56	384.34	93.22	24.25	Current Liabilities Minority Interest over Net Asset
Anak Perusahaan Kewajiban Tidak Lancar	3.17	2.96	0.21	7.09	
Kewajiban Tidak Lancar	227.92	153.82	74.10	48.17	Long-term Liabilities
Total Kewajiban	708.65	541.12	167.53	30.96	Total Liabilities

Total Kewajiban tahunbuku 2010 menunjukkan peningkatan 30,96% atau sebesar Rp. 167,53 miliar dibandingkan dengan tahunbuku 2009, yaitu dari Rp. 541,12 miliar di tahun 2009 menjadi Rp. 708,65 miliar di tahunbuku 2010.

Total Liabilities in 2010 increased by 30.96%, or Rp 167.53 billion, i.e. from Rp 541.12 billion in 2009, up to Rp 708.65 billion in 2010.

Perubahan-perubahan yang terjadi antara lain adalah:

Total Kewajiban Lancar meningkat 24,25% atau sebesar Rp. 93,22 miliar yaitu dari Rp. 384,34 miliar di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 477,56 miliar di tahunbuku 2010.

Hal ini antara lain disebabkan oleh:

- Menurunnya Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp. 3,09 miliar yaitu dari Rp. 41,73 miliar di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 38,64 miliar di tahunbuku 2010.
- Akun ini merupakan akun yang menunjukkan penggunaan fasilitas modal kerja yang diperoleh dari Citibank, Bank Mandiri, dan BCA,
- Total Hutang Usaha meningkat 8,45% atau sebesar Rp. 18,59 miliar yaitu dari Rp. 219,91 miliar di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 238,49 miliar di tahunbuku 2010.
- Hutang Pajak meningkat sebesar Rp. 17,32 miliar yaitu dari Rp. 5,50 miliar di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 22,82 miliar di tahun 2010.
- Biaya-biaya yang Masih Harus Dibayar meningkat 5,74% atau sebesar Rp. 1,11 miliar yaitu dari Rp. 19,40 miliar di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 20,51 miliar di tahunbuku 2010.
- Hutang Bank Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun meningkat 73,88% atau sebesar Rp. 64,64 miliar sedangkan Hutang Sewa Guna Usaha Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun menurun 50,53% atau sebesar Rp. 1,68 miliar.
- Total Kewajiban Tidak Lancar meningkat 48,17% atau sebesar Rp. 74,10 miliar yaitu dari Rp. 153,82 miliar di tahun 2009 menjadi Rp. 227,92 di tahunbuku 2010.

Hal ini sebagai akibat dari:

- timbulnya Kewajiban Pajak Tangguhan sebesar Rp. 19,98 miliar,
- meningkatnya Kewajiban Manfaat Karyawan sebesar 55,28% atau Rp. 7,11 miliar,
- meningkatnya Hutang Bank Jangka Panjang sebesar 40,57% atau Rp. 50,71 miliar, dan
- menurunnya Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang sebesar Rp. 1,6 miliar.

Changes occurred are as follows:

Current Liabilities increased by 24.25% or Rp 93.22 billion, i.e. from Rp 384.34 billion in 2009, up to Rp 477.56 billion in 2010.

It was caused by:

- Short-term Loans decreased by Rp 3.09 billion, i.e. from Rp 41.73 billion in 2009, down to Rp 38.64 billion in 2010.*
- This account reflects the use of working capital facilities obtained from Citibank, Bank Mandiri and BCA,*
- Total Accounts Payable increased by 8.45% or Rp. 18.59 billion, i.e. from Rp 219.91 billion in 2009, up to Rp 238.49 billion in 2010.*
- Taxes Payable increased by Rp 17.32 billion, from Rp 5.50 billion in 2009, up to Rp. 22.82 billion in 2010.*
- Accrued Expenses increased by 5.74% or Rp. 1.11 billion, i.e. from Rp 19.40 billion in 2009, up to Rp 20.51 billion in 2010.*
- Long Term Loan Due-within-1-year increased by 73.88% or Rp 64.64 billion while Lease Payable Due-within-1-year decreased by 50.53% or Rp. 1.68 billion.*
- Total Long Term Liabilities increased by 48.17% or Rp 74.10 billion, i.e. from Rp 153.82 billion in 2009, up to Rp 227.92 in 2010.*

This was due to:

- Deferred Tax Liabilities of Rp 19.98 billion,*
- Employee Benefits increased by 55.28% or Rp 7.11 billion,*
- Long-term Loans increased by 40.57% or Rp 50.71 billion, and*
- Long-term Lease Payables decreased by Rp 1.6 billion.*

Seluruh kewajiban dan hutang-hutang Perseroan, kecuali sebagian Hutang Usaha, merupakan hutang dalam mata uang Rupiah.

All the Company's liabilities, except some of Accounts Payable, are in Rupiah currency.

c. Total Ekuitas

Total Equity

(Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

	2010	2009	naik (turun) Up (down)		<i>Paid-in Capital Additional Paid-in Capital Retained Earnings: - Appropriated - Unappropriated</i>
	Rp	Rp	Rp	%	
Modal Saham Disetor	577.68	577.68	-	-	
Tambahan Modal Disetor	51.13	51.13	-	-	
Saldo Laba :					
- Sudah ditentukan	18.00	11.90	6.10	51.26	
- Belum ditentukan	651.15	550.88	100.27	18.20	
Total Ekuitas	1,297.96	1,191.59	106.37	8.93	Total Equity

Total Ekuitas tahunbuku 2010 meningkat 8,93% atau sebesar Rp. 106,37 miliar yaitu dari Rp. 1.191,59 miliar di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 1.297,96 miliar di tahunbuku 2010.

Kenaikan ini disebabkan oleh:

- Saldo Laba Yang Sudah Ditentukan Penggunaannya meningkat 51,26% atau sebesar Rp. 6,10 miliar yaitu dari Rp. 11,90 miliar di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 18,00 miliar di tahun 2010. Pos ini merupakan penampungan dana cadangan yang hanya dapat digunakan untuk menutup kerugian yang mungkin diderita oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan.
- Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaanya meningkat 18,20% atau sebesar Rp. 100,27 miliar yaitu dari Rp. 550,88 miliar di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 651,15 miliar di tahunbuku 2010.
- Modal Saham Disetor dan Tambahan Modal Disetor tidak mengalami perubahan.

Total Equity in 2010 increased by 8.93% or Rp 106.37 billion, i.e. from Rp 1,191.59 billion in 2009, up to Rp 1,297.96 billion in 2010.

The increase was due to:

- Appropriated Retained Earnings increased by 51.26% or Rp 6.10 billion, i.e. from Rp 11.90 billion in 2009, up to Rp 18.00 billion in 2010. This post is holding a reserve fund that can only be used to cover possible losses suffered by the Company, as provided for in Article 24 of the Articles of Incorporation.
- Unappropriated Retained Earnings increased by 18.20% or Rp 100.27 billion, i.e. from Rp 550.88 billion in 2009, up to Rp 651.15 billion in 2010.
- Paid-in Capital and Additional Paid-in Capital remained unchanged.

2. Pendapatan Usaha, Beban-beban, dan Pertumbuhan Laba*Revenue, Expenses and Income Growth***a. Pendapatan Usaha***Revenue*

(Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

PENJUALAN BERSIH	2010	2009	naik (turun) Up (down)		NET SALES
	Rp	Rp	Rp	%	
Menurut Daerah Geografis :					
- Ekspor	29.44	38.49	(9.05)	(23.51)	<i>By Geographically : - Export - Domestic</i>
- Lokal	1,850.97	1,575.44	275.53	17.49	
Jumlah	1,880.41	1,613.93	266.48	16.51	<i>Total</i>
Menurut Jenis Produk :					
- Minuman UHT	1,734.53	1,478.90	255.63	17.29	<i>By Product: - UHT Beverage - Foods</i>
- Makanan	145.88	135.03	10.85	8.04	
Jumlah	1,880.41	1,613.93	266.48	16.51	<i>Total</i>

Penjualan Bersih tahunbuku 2010 meningkat 16.51% atau Rp. 266,48 miliar dibandingkan dengan Penjualan Bersih tahunbuku 2009 yaitu dari Rp. 1.613,93 miliar di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 1.880,41 miliar di tahunbuku 2010. Kenaikan ini selain disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan juga disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual produk.

Volume penjualan produk minuman UHT naik sebesar 18,15%, produk susu kental manis naik sebesar 17,88%, sedangkan produk susu bubuk mengalami penurunan sekitar 5,16%.

Dari sisi harga jual produk, dalam tahunbuku 2010 Perseroan telah menaikkan harga jual beberapa jenis produk minuman UHT rata-rata sebesar 3 - 5% dari harga jual yang berlaku sebelumnya.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa secara geografis Penjualan Ekspor mengalami penurunan sebesar 23,51% yaitu dari Rp. 38,49 miliar di tahun 2009 menjadi Rp. 29,44 miliar di tahun 2010, namun Perseroan berhasil meningkatkan Penjualan Lokal sebesar 17,49% yaitu dari Rp. 1.575,44 miliar di tahun 2009 menjadi Rp. 1.850,97 miliar di tahun 2010.

In 2010 Net Sales increased by 16.51% or Rp. 266.48 billion, i.e. from from Rp 1613.93 billion in 2009, up to Rp 1880.41 billion in 2010. This increase was attributed to an increase in sales volume as well as to an increase in product selling prices.

UHT beverage sales volume increased by 18.15%, sweetened condensed milk increased by 17.88%, while powdered milk decreased by 5.16%.

In terms of product selling prices, in 2010 the Company raised prices of several types of UHT beverage products by an average of 3-5% from the previous prevailing price.

We can see from the table above that geographically, Export Sales decreased by 23.51% from Rp. 38.49 billion in 2009 to Rp. 29.44 billion in 2010, but the Company managed to increase domestic sales by 17.49% from Rp 1,575.44 billion in 2009, up to Rp 1,850.97 billion in 2010.

Dari jenis produk yang dijual, Penjualan Bersih tahunbuku 2010 berasal dari penjualan produk Minuman UHT sebesar Rp. 1.734,53 miliar (92,24%) dan dari penjualan produk Makanan sebesar Rp. 145,88 miliar (7,76%), sedangkan Penjualan Bersih tahunbuku 2009 berasal dari penjualan produk Minuman UHT sebesar Rp. 1.478,89 miliar (91,63%), dan penjualan produk Makanan sebesar Rp. 135,03 miliar (8,37%).

Pada tahunbuku 2010 Perseroan berhasil meningkatkan penjualan produk Minuman UHT sebesar 17,29% atau senilai Rp. 255,63 miliar dan penjualan produk Makanan sebesar 8,04% atau senilai Rp. 10,85 miliar.

In term of various of product, 2010 Net Sales generated by UHT beverages by Rp. 1.734,53 billion (92,24%) and foods product by Rp. 145,88 billion (7,76%), while 2009 Net Sales generated by UHT beverages by Rp. 1.478,89 billion (91,63%) and foods product by Rp. 135,63 billion (8,37%).

In 2010 The Company has successfully its sales for UHT beverages about 17,29% or equivalent to Rp. 255,63 billion and foods product by 8,04% or Rp. 10,85 billion.

b. Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

(Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

	2010	2009	naik (turun) Up (down)		<i>Net Sales</i>
			Rp	Rp	
Penjualan Bersih	1,880.41	100.00	1,613.93	100.00	
Pemakaian Bahan Langsung	1,055.60	56.14	1,033.00	64.01	<i>Direct Material</i>
Upah Langsung	21.07	1.12	17.62	1.09	<i>Direct Labour</i>
	1,076.67	57.26	1,050.62	65.10	
Beban Produksi Tidak Langsung	199.10	10.59	196.87	12.20	<i>Factory Overhead Cost</i>
Beban Pokok Produksi	1,275.77	67.85	1,247.49	77.30	<i>Cost Of Goods Manufacture</i>
Persediaan Barang Jadi Awal	120.28	6.40	64.82	4.01	<i>Beginning Inventory</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	(107.88)	(5.74)	(120.28)	(7.45)	<i>Ending Inventory</i>
Beban Pokok Penjualan	1,288.17	68.51	1,192.03	73.86	<i>Cost Of Goods Sold</i>

Analisis secara vertikal, yaitu perbandingan Beban Pokok Penjualan dengan Total Penjualan Bersih pada masing-masing tahunbuku, menunjukkan bahwa Beban Pokok Penjualan tahunbuku 2010 ini mengalami penurunan sebesar 5,35% dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan tahunbuku 2009, yaitu dari 73,86% di tahunbuku 2009 menjadi 68,51% di tahunbuku 2010, meskipun analisis secara horizontal Beban Pokok Penjualan tahunbuku 2010 ini mengalami kenaikan sebesar 8,07% atau sebesar Rp. 96,14 miliar dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan tahunbuku 2009, yaitu dari Rp. 1.192,03 miliar di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 1.288,17 di tahunbuku 2010.

Vertical analysis, i.e. comparison of Total Cost of Goods Sold and Total Net Sales in each fiscal year, showed that Cost of Goods Sold in 2010 decreased by 5.35% compared to Cost of Sales in 2009, i.e. from 73.86% in 2009, down to 68.51% in 2010, although horizontal analysis showed that Cost of Goods Sold in 2010 increased by 8.07% or Rp 96.14 billion, i.e. from Rp 1,192.03 billion in 2009 up to Rp 1,288.17 in 2010.

Menurunnya Beban Pokok Penjualan ini terutama sekali disebabkan oleh menurunnya Total Pemakaian Bahan Langsung sebesar 7,87% yaitu dari 64,01% di tahunbuku 2009 menjadi 56,14% di tahunbuku 2010, dan menurunnya Total Beban Produksi Tidak Langsung sebesar 1,61% yaitu dari 12,20% ditahun 2009 menjadi 10,59% di tahunbuku 2010 meskipun Biaya Upah Langsung mengalami kenaikan sebesar 0,03% yaitu dari 1,09% di tahunbuku 2009 menjadi 1,12% di tahunbuku 2010.

Penurunan Pemakaian Bahan Langsung terutama sekali terjadi di sektor pembelian bahan baku impor sebagai akibat dari menguatnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing.

Meningkatnya Biaya Upah Langsung merupakan akibat dari adanya kenaikan upah minimum.

Menurunnya Total Beban Produksi Tidak Langsung adalah sebagai dampak dari berhasilnya Perseroan menekan Biaya Listrik & Energi sebesar 0,15%, Biaya Pemeliharaan & Perbaikan sebesar 0,37%, Biaya Pemakaian Suku Cadang 0,04%, Biaya Keperluan Pabrik sebesar 0,38% dan Biaya Pemakaian Bahan Pembantu sebesar 0,59%.

Decrease of Cost of Goods Sold was primarily due to decreased Total Direct Materials Usage of 7.87%, i.e. from 64.01% in 2009, down to 56.14% in 2010, and to decreased Total Cost of Indirect Production of 1.61%, i.e. from 12.20% in 2009, down to 10.59% in 2010, despite Direct Wage Costs increased by 0.03%, i.e. from 1.09% in 2009, up to 1.12% in 2010.

Decrease of Direct Materials Usage occurred mainly in the purchase of imported raw materials sector as a result of the strengthening exchange rate of rupiah against foreign currencies.

Increase of Direct Wage Costs resulted from an increase in minimum wage.

Decrease of Total of Indirect Production Cost resulted from the success of the Company in reducing Electricity & Energy Cost by 0.15%, Maintenance & Repair Cost by 0.37%, Parts Usage Cost by 0.04%, Factory Utilities Cost by 0.38% and Cost of Auxiliaries by 0.59%.

c. Beban Usaha

Operating Expenses

(Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

	2010	2009	naik (turun) Up (down)		Net Sales Operating Expenses : - Sales Expenses - General & Administrative Expenses
	Rp	Rp	Rp	%	
Penjualan Bersih	1,880.41	100.00	1,613.93	100.00	
Beban Usaha :					
- Beban Penjualan	331.52	17.63	231.98	14.37	
- Beban Administrasi & Umum	75.30	4.00	62.97	3.90	
Jumlah Beban Usaha	406.82	21.63	294.95	18.27	Total of Operating Expenses

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Administrasi & Umum.

Operating Expenses consist of Selling Expenses and Administrative & General Expenses.

Beban Penjualan

Selling Expenses

Beban Penjualan tahunbuku 2010 adalah sebesar Rp. 331,52 miliar atau 17,63% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2010 dan Beban Penjualan tahunbuku 2009 adalah sebesar

Selling Expenses in 2010 was Rp 331.52 billion or 17.63% of Net Sales in 2010 and Selling Expenses in 2009 was Rp. 231.98 billion or 14.37% of Net Sales in 2009.

Rp. 231,98 miliar atau 14,37% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2009.

Analisis secara vertikal, yaitu perbandingan Beban Penjualan dengan Total Penjualan Bersih pada masing-masing tahunbuku, menunjukkan bahwa Beban Penjualan tahunbuku 2010 ini meningkat sebesar 3,26% dibandingkan dengan Beban Penjualan tahunbuku 2009, yaitu dari 14,37% di tahunbuku 2009 menjadi 17,63% di tahunbuku 2010.

Demikian pula analisis secara horizontal, yaitu perbandingan jumlah biaya antara tahunbuku 2010 dan tahunbuku 2009, menunjukkan bahwa Beban Penjualan tahunbuku 2010 ini meningkat sebesar Rp. 99,54 miliar dibandingkan dengan Beban Penjualan tahunbuku 2009, yaitu dari Rp. 231,98 miliar di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 331,52 miliar di tahunbuku 2010.

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa hal ini disebabkan oleh :

- Pos Biaya Iklan dan Promosi meningkat dari 6,22% di tahun 2009 menjadi 9,55% di tahunbuku 2010 sehubungan dengan usaha Perseroan untuk memperkenalkan produk/kemasan baru dan mempertahankan pangsa pasar,
- Biaya Angkutan Pengiriman, yaitu pengiriman produk Perseroan ke kantor-kantor pemasaran, depo, dan para distributor di seluruh daerah pemasaran, meningkat dari 3,88% di tahun 2009 menjadi 4,02% di tahunbuku 2010.
- Sedangkan biaya-biaya lainnya seperti Biaya Sewa menurun 0,08%, Biaya Bahan Bakar menurun 0,04%, dan Biaya Penelitian & Pengembangan turun 0,12%.

Beban Administrasi & Umum

Beban Administrasi & Umum tahunbuku 2010 adalah sebesar Rp. 75,30 miliar atau 4,00% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2010 sedangkan Beban Administrasi & Umum tahunbuku 2009 adalah sebesar Rp. 62,97 miliar atau 3,90% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2009.

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa Total Beban Administrasi & Umum tahunbuku 2010 ini meningkat sebesar 0,01% dibandingkan dengan Beban Penjualan tahunbuku 2009, yaitu dari 3,90% di tahunbuku 2009 menjadi 4,00% di tahunbuku 2010.

Vertical analysis is the comparison of Total Selling Expenses and Total Net Sales in each fiscal year, showed that in 2010 Selling Expenses increased by 3.26% compared with Selling Expenses in 2009, i.e. from 14.37% in 2009, up to 17.63% in 2010.

Similarly, horizontal analysis is the comparison of costs between 2010 and 2009, showed that in 2010 Selling Expenses increased by Rp 99.54 billion as compared with Selling Expenses in 2009, i.e. from Rp 231.98 billion in 2009, up to Rp 331.52 billion in 2010.

Vertical Analysis showed it was caused by:

- *Advertising and Promotion Costs increased from 6.22% in 2009 up to 9.55% in 2010, it was due to the launching of new product and packaging to maintain our market share.*
- *Shipment Costs is the cost of delivering the Company's product to sales offices, depots, and distributors throughout the marketing area, increased from 3.88% in 2009 to 4.02% in 2010.*
- *While other costs such as Rental Costs decreased by 0.08%, Fuel Costs decreased by 0.04%, and Cost of Research & Development decreased by 0.12%.*

Administrative & General Expenses

Administrative & General Expenses in 2010 wa Rp 75.30 billion, or 4,00% of Net Sales in 2010, while Administrative & General Expenses in 2009 was Rp 62.97 billion, or 3.90% of Net Sales in 2009.

Vertical analysis showed that Total Administrative & General Expenses in 2010 increased by 0.01%, as compared to Selling Expenses in 2009, i.e. from 3.90% in 2009, up to 4,00% in 2010.

Sedangkan analisis secara horizontal menunjukkan bahwa Total Beban Administrasi & Umum tahunbuku 2010 ini meningkat sebesar Rp. Rp. 12,33 miliar yaitu dari Rp. 62,97 miliar di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 75,30 miliar di tahunbuku 2010.

Kenaikan ini, baik secara vertikal dan horizontal, terjadi hampir di semua pos biaya yang merupakan unsur Beban Administrasi & Umum kecuali pos Biaya Lain-lain mengalami penurunan sebesar 0,04% atau Rp. 1,97 miliar.

Horizontal analysis showed that Total Administrative Expenses in 2010 increased Rp 12.33 billion, i.e. from Rp 62.97 billion in 2009, up to Rp 75.30 billion in 2010.

Both vertically as well as horizontally, there were increases in almost all elements of Administrative & General Expenses, except Other Expenses decreased by 0.04% or Rp 1.97 billion.

d. Pertumbuhan Laba *Income Growth*

(Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

	2010		2009		<i>Net Sales</i>
	Rp	%	Rp	%	
Penjualan Bersih	1,880.41	100.00	1,613.93	100.00	
Laba (Rugi) Kotor	592.24	31.50	421.89	26.14	<i>Gross Profit (Loss)</i>
Laba (Rugi) Usaha	185.42	9.86	126.95	7.87	<i>Operating Profit (Loss)</i>
Laba (Rugi) Bersih sebelum Pajak	202.92	10.79	98.28	6.09	<i>Net Profit (Loss) Before Tax</i>
Laba (Rugi) Bersih	107.12	5.70	61.15	3.79	<i>Net Profit</i>

1. Laba (Rugi) Kotor

Secara vertikal, Laba Kotor tahunbuku 2010 menunjukkan adanya peningkatan sebesar 5,36% dibandingkan dengan Laba Kotor tahunbuku 2009, yaitu dari 26,14% di tahun 2009 menjadi 31,50% di tahunbuku 2010.

Kenaikan Laba Kotor ini disebabkan oleh menurunnya Beban Pokok Penjualan sebesar 5,36% yaitu dari 73,86% di tahunbuku 2009 menjadi 68,50% di tahunbuku 2010.

Secara horizontal, Laba Kotor tahunbuku 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp. 170,35 miliar atau 40,38% dibandingkan dengan tahunbuku 2009, yaitu dari Rp. 421,89 miliar di tahunbuku 2009 menjadi Rp. 592,24 miliar di tahunbuku 2010.

1. Gross Profit (Loss)

Vertically, Gross Profit in 2010 showed an increase of 5.36% compared to Gross Profit in 2009, i.e. from 26.14% in 2009, up to 31.50% in 2010.

The increase in Gross Profit was due to a decrease in Cost of Goods Sold of 5.36% from 73.86% in 2009, down to 68.50% in 2010.

Horizontally, in 2010 Gross Profit increased by Rp 170.35 billion or 40.38% when compared with 2009, i.e. from Rp 421.89 billion in 2009, up to Rp. 592.24 billion in 2010.

2. Laba (Rugi) Usaha

Laba Usaha tahunbuku 2010 adalah sebesar Rp. 185,42

2. Operating Profit(Loss)

Operating Profit in 2010 was Rp 185.42 billion or 9.86% of Net

miliar atau 9,86% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2010 sedangkan Laba Usaha tahunbuku 2009 adalah sebesar Rp. 126,95 miliar atau 7,87% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2009.

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa Laba Usaha tahunbuku 2010 meningkat sebesar 1,99% dibandingkan dengan Laba Usaha tahunbuku 2009 yaitu dari 7,87% di tahun 2009 menjadi 9,86% di tahunbuku 2010, sedangkan secara horizontal Laba Usaha tahunbuku 2010 ini meningkat sebesar Rp. 58,47 miliar dibandingkan dengan perolehan Laba Usaha tahunbuku 2009.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya marjin Laba Kotor seperti yang telah disebutkan di atas.

3. Laba (Rugi) Bersih sebelum Pajak

Laba Bersih Sebelum Pajak tahunbuku 2010 adalah sebesar Rp. 202,92 miliar atau 10,79% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2010 sedangkan Laba Bersih Sebelum Pajak tahunbuku 2009 adalah sebesar Rp. 98,28 miliar atau 6,09% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2009.

Terjadi peningkatan sebesar 4,70% atau senilai Rp. 104,64 miliar. Hal ini terutama sekali disebabkan oleh meningkatnya Penghasilan (Beban) Lain-lain tahunbuku 2010 sebesar Rp. 46,18 miliar dibandingkan dengan Penghasilan (Beban) Lain-lain tahunbuku 2009. Meningkatnya Penghasilan (Beban) Lain-lain ini terutama sekali karena adanya meningkatnya Keuntungan Kurs Mata Uang Asing, meskipun Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi dan Penghasilan Bunga sedikit menurun.

4. Laba (Rugi) Bersih

Laba Bersih tahunbuku 2010 adalah sebesar Rp. 107,12 miliar atau 5,70% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2010 sedangkan Laba Bersih tahunbuku 2009 adalah sebesar Rp. 61,15 miliar atau 3,79% dari penjualan Bersih tahunbuku 2009.

Terjadi peningkatan Laba Bersih tahunbuku 2010 sebesar 1,91% dibandingkan dengan Laba Bersih tahunbuku 2009. Peningkatan Laba Bersih ini lebih kecil dari peningkatan Laba Bersih Sebelum Pajak karena adanya kenaikan besarnya Pajak Penghasilan di tahunbuku 2010.

Sales in 2010. Operating Income in 2009 amounted to Rp. 126.95 billion or 7.87% of Net Sales in 2009.

Vertical analysis showed that in 2010 Operating Profit increased by 1.99%, i.e. from 7.87% in 2009 up to 9.86% in 2010. While horizontally, Operating Profit in 2010 was increased by Rp 58.47 billion as compared with Operating Profit in 2009.

This increase was mainly due to higher Gross Profit margin as mentioned above.

3. Net Profit (Loss) before Tax

Net Profit Before Tax in 2010 was Rp 202.92 billion or 10.79% of Net Sales in 2010, while Net Profit Before Tax in 2009 was Rp 98.28 billion or 6.09% of Net Sales in 2009.

There was an increase of 4.70% or Rp. 104.64 billion. This was primarily due to an increase in Other Income (Expenses) of Rp. 46.18 billion in 2010 as compared with 2009. The increase in Other Income (Expenses) was primarily due to increased gains on Foreign Exchange, although Net Earnings (Loss) of Associated Company and Interest Income was slightly decreased.

4. Net Profit (Loss)

Net Profit in 2010 was Rp 107.12 billion or 5.70% of Net Sales in 2010 while Net Profit in 2009 was Rp. 61.15 billion or 3.79% of Net Sales in 2009.

There was an increase of Net Profit in 2010 of 1.91% as compared to Net Income in 2009. Increase in Net Profit was less than the increase in Net Profit Before Tax due to an increase of Income Tax in 2010.

C. Lain-lain.*Others.***1. Tingkat Kemampuan Membayar Utang***Loan Repayment Ability**Financial ratios*

	2010	2009
Rasio-rasio keuangan :		
- Current ratio	200.07 %	211.63 %
- Quick ratio	120.75 %	102.24 %
- Cash ratio	80.22 %	55.91 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa current ratio, yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan dana aktiva lancar, pada tahunbuku 2010 menurun sebesar 11,56% dibandingkan dengan tahunbuku 2009, yaitu dari 211,63% di tahunbuku 2009 menjadi 200,07% di tahunbuku 2010.

Penurunan ini disebabkan oleh karena jumlah Aktiva Lancar tahunbuku 2010 hanya meningkat 17,46% sedangkan jumlah Kewajiban Lancar tahunbuku 2010 meningkat 24,25%.

Di bagian Aktiva Lancar hanya pos Kas & Setara Kas dan Piutang yang mengalami kenaikan sedangkan pos-pos lainnya seperti Persediaan Uang Muka dan Biaya Yang Dibayar Dimuka mengalami penurunan. Sedangkan di bagian Kewajiban Lancar terutama sekali terjadi kenaikan di pos Hutang Bank Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun tahunbuku 2010 sebesar 73,88% dan pos Hutang Pajak sebesar 315,08%.

Namun demikian, quick ratio, yaitu kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan dana yang sangat lancar (Kas & Setara Kas, Surat Berharga, dan Piutang Dagang), pada tahunbuku 2010 meningkat 18,50% dibandingkan dengan tahunbuku 2009, yaitu dari 102,24% di tahunbuku 2009 menjadi 120,75% di tahunbuku 2010.

Hal ini disebabkan karena kenaikan yang terjadi di pos dana sangat lancar tersebut adalah sebesar 46,74% sedangkan kenaikan di Kewajiban Lancar hanya 24,25%.

Dengan alasan yang sama, pada tingkat cash ratio, yaitu

The table shows that current ratio, i.e. ability of the Company to pay all its current liabilities by using current assets, in 2010 it was decreased by 11.56% as compared with 2009, that was from 211.63% in 2009 down to 200.07% in 2010.

This decrease was caused by Total Current Assets in 2010 only increased by 17.46%, while Total Current Liabilities increased by 24.25% in 2010.

In Current Assets, only Cash & Cash Equivalents and Accounts Receivable increased while other items such as Inventories Advances and Prepaid Expenses decreased. In Current Liabilities particularly Long-term Bank Loans Due-within-1-Year in 2010 increased by 73.88% and Tax Payable by 315.08%.

However, quick ratio, i.e. ability of the Company to meet its short term liabilities by using current assets (Cash & Cash Equivalents, Marketable Securities, and Accounts Receivable) in 2010 increased by 18.50% as compared with 2009, from 102.24% in 2009 to 120.75% in 2010.

This is due to an increase of very liquid current assets of 46.74%, while increase of Current Liabilities was only 24.25%.

Cash ratio, i.e. ability of the Company to pay all its current

kemampuan Perseroan untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan dana dari pos Kas & Setara Kas dan Surat-surat Berharga, terjadi kenaikan cash ratio di tahunbuku 2010 sebesar 24,32% dibandingkan tahunbuku 2009, yaitu dari 55,91% di tahunbuku 2009 menjadi 80,22% di tahunbuku 2010.

liabilities by using Cash & Cash Equivalents and Securities, cash ratio in 2010 increased by 24.32% as compared with 2009, i.e. from 55.91% in 2009 up to 80.22% in 2010.

2. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

	2010	2009
<i>Activity Ratios :</i>		
- Receivable turnover	10.26 kali	9.86 kali
- Average collection period	35 hari	37 hari

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat perputaran Piutang Dagang (Receivable Turnover), yang menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam dalam pos Piutang Dagang dalam suatu periode tertentu, pada tahunbuku 2010 meningkat sebesar 0,4 kali dibandingkan dengan tahunbuku 2009, yaitu dari 9,86 kali di tahun 2009 menjadi 10,26 kali di tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam Piutang Dagang tahun 2010 lebih rendah dari tahun 2009.

Sedangkan rata-rata tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan Piutang Dagangnya meningkat dari 37 hari di tahun 2009 menjadi 35 hari di tahun 2010.

3. Kebijakan Dividen

Di dalam pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Laba Bersih yang diperoleh dalam suatu tahunbuku seperti yang tercantum dalam Laporan Keuangan yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dibagi menurut cara penggunaan yang ditentukan dalam RUPS tersebut. Dengan demikian ketentuan mengenai pembagian dividen juga ditentukan dalam RUPS.

Dividen-dividen ini hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dan di dalam keputusan tersebut ditentukan juga mengenai waktu dan tata cara pembayaran dividen.

From the table above we can see that Receivable Turnover that indicates the level of working capital that was recorded in Receivable Turnover for a given period, in 2010 it was increased by 0.4 times as compared with 2009, i.e. from 9.86 times in 2009 up to 10.26 times in 2010. This shows that the working capital that was recorded in Receivable Turnover for 2010 was lower than in 2009.

The Company's average ability to liquidate its Receivable Turnover increased from 37 days in 2009 up to 35 days in 2010.

3. Dividend Policy

Article 22 of Articles of Association stated that Net Profit earned in a fiscal year as shown in the Financial Report which was approved by the General Meeting of Shareholders (GMS), will be distributed for uses as determined by GMS. GMS.

Dividends are payable only in accordance with the Company's financial capability and it is also determined the time and manner of dividends should be paid.

Adapun realisasi pembayaran dividen selama 5 tahun terakhir adalah:

Dividend payments in the last 5 years are as follows:

TAHUN BUKU	LABA BERSIH (RP. 1.000.000.)	JUMLAH DIVIDEN (%)	JUMLAH SAHAM (RP. 1.000.000.)	DIVIDEN / SAHAM (RP)
2005	4.528.-	318.93	14.442.-	2.888.3
2006	14.731.-	Tidak ada pembagian dividen	2.888.3	-
2007	30.318.-	Tidak ada pembagian dividen	2.888.3	-
2008	303.712.-	4.76	14.442.-	2.888.3
2009	61.153.-	Tidak ada pembagian dividen	2.888.3	-
2010	107.123.-	Belum ditentukan	2.888.3	-

*No dividend payment
Not yet decided*

4. Perikatan

a. PT Sanghiang Perkasa

Perseroan melakukan Perjanjian Produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

4. Agreements

a. PT Sanghiang Perkasa

The Company established a toll packing agreement with PT Sanghiang Perkasa to manufacture products of Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

b. PT Bina San Prima

Perseroan telah menunjuk PT Bina San Prima untuk bertindak sebagai penyalur eksklusif pada sector agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

b. PT Bina San Prima

The Company has appointed PT Bina San Prima as its exclusive distributor for markets, kiosks, pharmacies, drugstores and institutions throughout Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia Tbk.

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Produksi (Manufacturing Agreement) dengan PT Unilever Indonesia Tbk. untuk memproduksi minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

c. PT Unilever Indonesia

The Company established an agreement of production cooperation with PT Unilever Indonesia to manufacture UHT beverage products under the trademarks Buavita and Gogo.

5. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan.

5. Subsequent Events

There are no noteworthy events after the date of the report of accountants.

SYSTEMATIC UHT TROUBLESHOOTING

An introductory guide to systematic troubleshooting techniques of UHT dairy processing equipment

COMMON PROBLEMS & CAUSES



COMMON PROBLEMS & CAUSES



COMMON PROBLEMS & CAUSES



Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan meyakini bahwa penerapan praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG) merupakan hal yang sangat penting dan diharapkan dapat menciptakan mekanisme pengelolaan perusahaan secara handal yang dapat menjamin terciptanya kinerja perusahaan secara optimal dan berkelanjutan. GCG diciptakan untuk tumbuhnya keseimbangan internal yang mencakup pengaturan hubungan antar organ perusahaan yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan. GCG juga mendorong terciptanya keseimbangan eksternal yang menjamin hak-hak dan kepentingan para Pemegang Saham Perseroan dapat dilindungi, sehingga pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perseroan.

Sehubungan dengan hal itu, di dalam melakukan kegiatannya Perseroan senantiasa berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perseroan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan, serta terus berusaha menjadikannya sebagai landasan operasional. Prinsip dasar tata kelola perusahaan yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggung-jawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness) terus diusahakan untuk dikembangkan dan diterapkan agar penciptaan manfaat yang berkesinambungan bagi para pemegang saham dan para stakeholder tetap terjaga.

Prinsip-prinsip dasar tersebut tercermin dalam hal-hal tersebut di bawah ini:

1. ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Sebagai badan hukum yang didirikan dan melakukan usahanya di Indonesia, dalam kegiatan sehari-harinya Perseroan selalu berusaha untuk mengacu kepada, dan mematuhi semua ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik undang-undang mengenai Perseroan Terbatas maupun undang-undang mengenai Pasar Modal karena Perseroan merupakan perusahaan terbuka. Selain itu, Perseroan berusaha untuk mematuhi semua ketentuan dan peraturan yang berlaku di bursa efek Indonesia dimana saham-saham Perseroan diperdagangkan.

Sehubungan dengan itu, Perseroan telah merubah seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan

Good Corporate Governance

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is very important and is expected to create a reliable corporate management mechanism that will ensure optimal and sustainable performance of the company. GCG was created to allow growth of internal balance that includes the setting of relations of organs of the company, i.e. AGM, the Board of Commissioners, and Directors. GCG also encourage the creation of external balance which guarantees the rights and interests of the Company's Shareholders, so that in turn it is expected to increase the confidence of Shareholders in the Company's management.

In conducting its activities the Company consistently and continuously attempt to implement the basic principles of Good Corporate Governance, and keep on trying to make them our operational principles. The basic principles of corporate governance: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, are consistently developed and implemented for the benefit of our shareholders and stakeholders.

Those basic principles are reflected as the following:

1. THE ARTICLES OF ASSOCIATION

As a business entity established in Indonesia, in its daily activities the Company constantly pursues to comply with all Indonesian law and regulations, both the Law on Limited Companies and Law on Capital Market, while also pursues to comply with all rules and regulations in the stock exchange where the Company's shares are listed and traded.

Therefore the Company's Articles of Association was amended and adapted to comply with Law No.40, 2007,

dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan dengan Undang-undang Pasar Modal.

Perubahan Anggaran Dasar ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 25 Agustus 2009 Tambahan No. 23080.

Di dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain diatur hal-hal mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, modal Perseroan, dan seluk beluk tentang saham Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan ini mengatur pula hal-hal tentang Rapat Umum Pemegang Saham, tugas dan wewenang Direksi, tugas dan wewenang Komisaris, ketentuan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan, ketentuan mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen, dan hal-hal pokok dan penting lainnya yang diperlukan dalam mengelola sebuah perusahaan. Semua ini cukup mencerminkan perlindungan terhadap hak dan kepentingan dari pemegang saham Perseroan.

2. ORGAN PERSEROAN

Di dalam Undang-undang tentang Perseroan Terbatas yang dimaksudkan dengan Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

A.RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Di dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Di dalam Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

regarding Limited Companies, and adapted to comply with the Capital Market Law.

The amendment of the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree no. AHU-56037.AH.01.02, 2008, on August 27, 2008, and it was publicized in the State Gazette No. 68, August, 25, 2009 Amendment No. 23080.

The Company's Articles of Association stated the Company's goals and business activities, the Company's capital and other details regarding the Company's shares. The Company's Articles of Association regulates Shareholders General Meeting, tasks and authorities of Directors and Commissioners, stipulation of work plan, book year and Annual Report, stipulation og using profit and dividend payment and other important points needed for managing the Company. All of these reflect appropriate measures to protect shareholders' rights and interests.

2. THE COMPANY ORGANS

The Law on Limited Companies comprehends Company Organ as an organ that consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Directors.

A. General Meeting of Shareholders (RUPS)

As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies, it stated that General Meeting of Shareholders (RUPS) is a Company Organ that holds an authority that is not given to Directors and the Board of Commissioners, as stated by the law and/or the Company's Articles of Association.

The Company's Articles of Association states that the Company has two types of RUPS, i.e. Annual RUPS (RUPST) and/or Extraordinary RUPS (RUPSLB).

Anggaran Dasar Perseroan juga menentukan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) harus diadakan setiap tahun, dan RUPST yang diadakan untuk menyetujui Laporan Tahunan harus diselenggarakan paling lambat dalam 6 (enam) bulan setelah penutupan tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan

Di dalam RUPST ini Direksi menyampaikan usulan agar RUPST dapat :

- menyetujui Laporan Tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris,
- memutuskan penggunaan laba,
- menunjuk Akuntan Publik yang akan memeriksa pembukuan Perseroan, dan
- membahas agenda lainnya yang diusulkan sepanjang agenda tersebut dimungkinkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan

Sedangkan di dalam RUPSLB disampaikan usulan untuk memutuskan hal-hal seperti perubahan anggaran dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia, dan hal lain yang memang menjadi agenda RUPSLB.

Dalam menyelenggarakan RUPS Perseroan selalu mematuhi semua ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, sebelum pelaksanaan RUPS, Perseroan terlebih dahulu memberitahukan jadwal dan agenda RUPS ini kepada Bapepam & LK dan Bursa Efek dimana saham Perseroan diperdagangkan.

Selanjutnya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Perseroan memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Kemudian, 14 (empatbelas) hari sebelum RUPS, Perseroan melakukan panggilan kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri RUPS disertai dengan penjelasan tentang tata cara dan persyaratan menghadiri RUPS. Pada saat ini Perseroan telah menyediakan Laporan Tahunan bagi para Pemegang Saham Perseroan. Pemberitahuan akan diadakannya RUPS dan panggilan untuk menghadiri RUPS ini diumumkan melalui surat kabar harian yang berperedaran nasional.

The Articles of Association stated that the Company is mandatory to hold RUPST each year, and the agenda of RUPST is to approve the Annual Report which is mandatory to be held at the latest 6 months after the closing of the Company fiscal year. While RUPSLB may be held at any time deemed necessary.

The RUPST is held to approve Annual Report, the Directors proposed RUPSLB:

- to approve the annual report and to ratify the annual financial report including the report on the supervisory function of the Board of Commissioners,*
- to determine the Company's income usage,*
- to appoint public accountants to review and audit the Company's books, and*
- to discuss agenda of the RUPST and other agenda as long as the agenda complies with the Articles of Association and laws and regulations related to the Company's status and business activities.*

In the RUPSLB there are proposals to amend some articles in the Articles of Association that needs the approval of the Minister of Justice and Human Rights, and other agenda of the RUPSLB.

The Company conducts RUPS in accordance with the Company's Articles of Association and capital market regulations. Before a RUPS is organized, the Company should announce the schedule and the agenda of the RUPS to Bapepam & Financial Institution and Stock Exchange where the Company's shares are listed.

And then as regulated by the Company's Articles of Association, the Company announce to the shareholders that the Company will hold a RUPS. And then, 14 (fourteen) days prior to the RUPS, the Company distributes invitations to the Company Shareholders to attend RUPS with a clear explanation on the procedure and requirement of attending RUPS. At this instance the Company has prepared Annual Reports that will be distributed to shareholders. The announcement and invitation are to be publicized through nationwide newspapers.



Pada saat RUPS dilaksanakan Perseroan memberi kesempatan kepada Pemegang Saham untuk bertanya tentang materi RUPS yang dibahas, dan meminta para Pemegang Saham Perseroan untuk menggunakan hak suaranya. Hasil RUPS diberitahukan kepada Bapepam & LK, Bursa Efek, dan diumumkan melalui surat kabar harian yang berperedaran nasional.

Pada tahun 2010 Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 29 Juni 2010, di Bandung. RUPST ini telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili lebih dari 58% saham yang dikeluarkan Perseroan, sehingga RUPST ini sah dan berwenang untuk mengambil keputusan. RUPST antara lain telah memutuskan untuk:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan tahun 2009, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan tahunbuku 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Koesbandijah – Beddy Samsi – Setiasih, dan menerima laporan Dewan Komisaris tentang tugas pengawasan yang telah dijalankannya.
2. Menyetujui untuk menyisihkan dana sebesar Rp. 6,1 miliar dari Laba Bersih Tahunbuku 2009 untuk keperluan menambah pos Saldo Laba Yang Sudah Ditentukan Penggunaannya sehingga jumlahnya menjadi Rp. 18 miliar, dan menanamkan kembali sisanya sebesar Rp. 55,1 miliar sebagai Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya.
3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahunbuku 2010, termasuk kuasa untuk menentukan honorarium dan tata cara pengangkatannya.

Perseroan merencanakan akan menyelenggarakan RUPST dengan agenda untuk mengesahkan Laporan Tahunan tahun 2010 pada bulan Juni 2011.

When RUPS is conducted the Company gives an opportunity to Shareholders to ask questions regarding items and agenda of the RUPS and to use their votes. Results of the RUPS will be reported to Bapepam & Financial Institutions, the Stock Exchange and will also be announced through nationwide newspapers.

In 2010 RUPST was held on June 29, 2010 in Bandung. RUPST was attended by shareholders and/or representatives, representing more than 58% issued by the Company, as such RUPST was legitimate and authorized to make decisions.

1. Accept and approve the 2010 Annual Report, including 2010 Financial Statements that have been audited by Public Accountants Koesbandijah - Beddy Samsi - Setiasih, and accepted the Board of Commissioners' Report on its supervisory duties that have been performed.
2. Approved allocation of funds amounting Rp. 6.1 billion from Net Income of 2009 for the purpose of adding Appropriated Retained Earnings so that the total amount became Rp 18 billion, and reinvest the balance of Rp. 55.1 billion as Unappropriated Retained Earnings.
3. Gave authority to the Company's Directors to appoint public accountants firm to audit the Company's Financial Report in 2010, including the authority to determine its remuneration and procedure of appointment.

The Company plans to hold RUPST with the agenda to approve the 2010 Annual Report in June 2011.

B. DIREKSI

Di dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung-jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Di dalam Anggaran Dasar Perseroan ditegaskan bahwa Perseroan diurus oleh Direksi, dan Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Direksi juga berkewajiban untuk menjamin bahwa semua aset Perseroan telah digunakan sesuai peruntukannya guna kepentingan Perseroan dan para Pemegang Saham Perseroan.

Direksi mewakili dan mengikat Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, dan berhak melakukan untuk dan atas nama Perseroan segala perbuatan pengurusan dan segala perbuatan pemilikan, dengan beberapa pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. 2 (dua) orang anggota Direksi yang ditunjuk Rapat Direksi, secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Keanggotaan Direksi terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan susunan seorang Presiden Direktur dan paling sedikit 2 (dua) orang Direktur. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka, sampai penutupan RUPST yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Direksi meskipun masa jabatannya belum berakhir, dan mengangkat orang lain untuk menggantikannya dengan masa jabatan yang sama dengan sisa masa jabatan Direksi lainnya.

Anggota Direksi dapat menerima gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya yang jumlahnya atau besarnya ditetapkan oleh RUPS. Wewenang untuk menetapkan besarnya jumlah gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya ini dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan

B. THE DIRECTORS

As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies, the Board of Directors (BOD) is the Company's organ that has the authority and is fully responsible in executing its tasks for the Company's interest that comply with the Company's goals as well as representing the Company inside and outside the court as regulated by the Company's Articles of Association.

The Company's Articles of Association stated that the Company is managed by the Directors who are fully responsible in conducting their tasks for the interest of the Company in achieving its goals and targets.

The Directors are also responsible to guarantee that all the Company's assets are utilized according to the Company's as well as the shareholders' interests.

The Directors represent the Company and conduct binding representation inside and outside the court and has the right to act on behalf of the Company in all its management conducts with a few limitations as regulated by the Company's Articles of Association. Meeting of the Board of Directors appoints two Directors who collectively have the right and authority to act on behalf of the Board of Directors representing the Company.

The Board of Directors consists of at least three members with one appointed as President Director, and a minimum of two members as Directors. Members of the Board of Directors are appointed and acquitted by the RUPS, to serve for a period of five years from the date of appointment until the closing of the 5th RUPST, except if RUPS decided otherwise. After the termination of service, they can be reappointed for the next term. RUPS may acquit a member of the Board of Directors before their term ended, and appoint a new member to replace him for a period of the remaining time of service.

Members of the BOD receive salary, representation fee and other allowances, the amounts of which are determined by the RUPS. Authority of determining the amounts may be delegated to the Board of Commissioners. RUPS held on June 26, 2009 has

RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2009 jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berjumlah Rp. 1.500.000.000.- (satu miliar lima ratus juta rupiah) per tahun.

Direksi Perseroan dapat mengadakan Rapat Direksi setiap waktu sesuai keperluan, di tempat kedudukan Perseroan, di tempat kegiatan usaha, atau di tempat kedudukan Bursa Efek Indonesia di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, asal saja di Indonesia. Rapat Direksi harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam tahun 2010 Direksi secara rutin melakukan rapat dengan kepala divisi yang terkait, dan paling sedikit 1 – 2 kali dalam sebulan mengadakan Rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas sebagai seorang pimpinan perusahaan, Direksi Perseroan selalu mengikuti perkembangan dunia usaha, mengamati situasi dan kondisi sosial – politik dan perekonomian nasional maupun internasional, baik melalui media cetak, media elektronik, internet, koleksi literatur, mengadakan diskusi-diskusi, atau menghadiri seminar baik yang diadakan di dalam negeri ataupun di luar negeri, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

C. DEWAN KOMISARIS

Di dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Di dalam Anggaran Dasar Perseroan ditegaskan bahwa Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun mengenai usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. kepada Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menentukan bahwa keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, dengan susunan seorang Presiden Komisaris dan paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal maka 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri tapi harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukkan dari Dewan Komisaris.

determined the total of annual remuneration for the Board of Commissioners and Directors amounted Rp 1,500,000,000. (one billion five hundred million rupiahs).

The BOD may hold BOD Meetings at any time whenever deemed necessary, located at the Company's premises, at business activity places or at the premises of the Stock Exchange where the Company's shares are listed. BOD Meetings should be conducted in compliance with regulations as stated in the Company's Articles of Association. In 2009 the Directors held regular meetings at least 1 -2 times per month with related division heads and attended by all members of the BOD.

To enhance and improve competencies and capabilities as company leaders, the Company Directors follow developments of the business world, closely monitor social, political and economical situation and condition both nationally and internationally, either from the print and electronic media, the Internet, literature, discussions and attending seminars held here at home or overseas.

C. THE BOARD OF COMMISSIONERS

As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies, the Board of Commissioners is the Company's Organ that conducts supervisory of Directors' policies in managing the Company, and provides opinion and advises to Directors. The Board of Commissioners also has the authority to review all of the Company's management regarding its business and provides opinion and advises to Directors. The Company's Articles of Association stated that the Board of Commissioners consists of a minimum three Commissioners, with one appointed as President Commissioner and a minimum of two Commissioners. In accordance with Capital Market and Stock Exchange regulation, 30% of Board of Commissioners members are Independent Commissioners. Each member of the Board of Commissioners is not allowed to act individually, as such, decisions made by the Board of Commissioners are collective decisions.

Setiap rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian anggota Dewan Komisaris dan keputusannya disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian jumlah suara yang dikeluarkan. Rapat Dewan Komisaris bisa diadakan setiap waktu bila dianggap perlu dengan syarat dan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi yang telah bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu sejak tanggal pengangkatan sebagaimana diputuskan dalam RUPS, sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 setelah tanggal pengangkatan, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya sesuai dengan keputusan RUPS.

RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris meskipun masa jabatannya belum berakhir, dan mengangkat orang lain untuk menggantikannya dengan masa jabatan yang sama dengan sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang lainnya. Anggota Dewan Komisaris dapat menerima gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya atau besarnya ditetapkan oleh RUPS.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris mempunyai kewenangan untuk memeriksa semua dokumen bukti-bukti pembukuan Perseroan, berwenang untuk mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, dan berhak meminta penjelasan dari Direksi tentang jalannya Perseroan. penjelasan dari Direksi tentang jalannya Perseroan.

Pada saat ini Perseroan mempunyai seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris Independen, dan seorang Komisaris. Pada tahun 2010 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan 3 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

D. KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pada saat ini Komite Audit merupakan satu-satunya komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Meetings of the Board of Commissioners are legitimate and may make binding decisions when the meetings are attended by more than half of the Board of Commissioners members, and the decisions are supported by more than half of the votes. Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time whenever the need arises, and in accordance with requirements and regulations as stated in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners has the authority to temporarily acquit one or more Directors with deviated conducts from the Company's Articles of Association, or against existing laws.

Members of the Board of Commissioners are appointed and acquitted by RUPS to serve for a period of five years from the date of appointment, as decided at the RUPS, until the closing of the 5th year Annual RUPS, unless RUPS decided otherwise. After the termination of service, they may be reappointed for the next term.

RUPS may acquit a member of the Board of Commissioners before their term ended, and appoint a new member to replace him for a period of the remaining time of service. Members of the Board of Commissioners receive salaries or honorarium and other allowances, the amounts of which are determined by the RUPS.

The Board of Commissioners also has the authority to review all of the Company's financial statements, and require clarification from the Directors regarding the Company's management policies.

At the moment, the Company has one President Commissioner, one Independent Commissioner and one Commissioner. In 2010 the Board of Commissioners has held 3 meetings attended by all the members.

D. AUDIT COMMITTEE

In conducting its supervisory function the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. This committee is the only committee which is under the supervision of the Board of Commissioners.

Adapun Komite Audit bertanggung-jawab dan bertugas untuk:

- Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi laporan-laporan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan, baik berupa laporan keuangan maupun laporan kegiatan operasional lainnya.
- Memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah dibuat dan disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk telah diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.

Komite Audit melakukan tugasnya berdasarkan permintaan atau instruksi dari Dewan Komisaris, sesuai dengan keperluan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya ini Komite Audit berkoordinasi dan bekerjasama dengan divisi-divisi lain yang ada di perusahaan, terutama sekalii dengan bagian Internal Audit. Komite Audit berwenang untuk meminta keterangan-keterangan yang diperlukan langsung kepada divisi atau bagian terkait. Komite Audit memberikan laporan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2010 Dewan Komisaris melakukan 2 kali pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Anggota-anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Dewan Komisaris, dan mempunyai masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Masa jabatan anggota Komite Audit yang saat ini menjabat akan berakhir pada tahun 2014, kecuali apabila Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Anggota Komite Audit yang saat ini menjabat adalah:

ENDANG SUHARYA, 74 tahun, WNI.

Lulusan Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, tahun 1963. Meniti karir di Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian, dan pensiun sebagai Direktur Bina Usaha dan Pengelolaan Hasil Peternakan Ditjen Peternakan. Pernah pula menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Gabungan Koperasi Susu Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1996 – sekarang, dan ditunjuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2004.

Audit Committee has the following functions:

- To assist Commissioners in evaluating the Company's reports submitted by Directors, financial reports as well as reports on other operational activities
- To ensure that the Company's financial reports are prepared in compliance with stipulated regulations and according to the Indonesia Financial Accounting Standards
- To ensure that the internal control system is appropriately applied.

Audit Committee executes its tasks upon the request and instruction of the Board of Commissioners as the need arises. In conducting its job Audit Committee works in coordination and cooperation with other divisions, especially Internal Audit. Audit Committee has the authority to ask for informations directly from related divisions or departments. Audit Committee reports and is responsible to the Board of Commissioners. In 2009 the Board of Commissioners held one meeting attended by all the members of Audit Committee.

Members of the Audit Committee are appointed and acquitted by the Board of Commissioners and their term of service is 5 years. Their term of office will be terminated in 2014, unless Meeting of the Board of Commissioners decided otherwise.

Currently members of Audit Committee are as follows:

ENDANG SUHARYA, 74 years, Indonesian citizen.

Graduated in 1963 from the Faculty of Veterinary, The Institute of Agriculture, Bogor. He once worked at the Directorate General of Animal Husbandry in the Department of Agriculture. He used to be the Director of the West Java Provincial Board of Animal Husbandry. He was the Secretary General of the Indonesian Dairy Cooperatives Association. He has been appointed as the Company's Commissioner since 1996 until today and was appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2004.

ABU SARDJONO SOEDARMIN, 64 tahun, WNI.

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, di Bandung, jurusan Akuntansi, tahun 1980. Meniti karir di Direktorat Jenderal Departemen Keuangan Negara (DJPKN) yang kemudian berganti nama menjadi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan pensiun dari BPKP tahun 2004. Ditunjuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2004.

NADI RUSNADI, 52 tahun, WNI.

Lulusan Fakultas Hukum Universitas Islam Nusantara (UNINUS) di Bandung, tahun 1983. Pernah bekerja di Pan Indonesian Bank Ltd (PANIN Bank), dan di PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir Senior Auditor II. Ditunjuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2004.

3. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal Perseroan telah mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan terutama sekali berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak lain di luar Perseroan, dan bertugas untuk mendapatkan kepastian bahwa Perseroan telah mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah :

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal seperti Bapepam & LK, Bursa Efek Indonesia, komunitas pasar modal, biro administrasi efek, media massa, serta masyarakat umum lainnya.
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal dan Bursa Efek, khususnya dalam masalah ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku di pasar modal.
- Menjalankan dan mematuhi aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang Pasar Modal, Undang-undang Perseroan Terbatas, dan undang-undang serta peraturan pemerintah lain yang berlaku di Indonesia.

ABU SARDJOJO SOEDARMIN, 64 years, Indonesian citizen.
Graduated in 1980 from the Faculty of Economics (Accounting), Universitas Padjadjaran. In 1981 he started his career at the Directorate General of the Department of Finance (DPJKN) which later was renamed as the Board of Financial and Development Supervision (BPKP) and he retired from BPKP in 2004. He was appointed as member of the Audit Committee in 2004 until today.

NADIRUSNADI, 52 years, Indonesian citizen.

Graduated in 1983 from the Faculty of Laws at the Universitas Islam Nusantara (Uninus) in Bandung. He worked for Pan Indonesian Bank Ltd (PANIN Bank), and for PT Bank Danamon Indonesia Tbk, held his last position as Senior Auditor II. He was appointed as member of the Audit Committee in 2004, until today.

3.CORPORATE SECRETARY

In compliance with the rules and regulations of the capital market, the Company appointed a Corporate Secretary, who is responsible mainly as a liaison between the Company and the public at large and to ensure that the Company is operating in compliance with rules and regulations. Corporate Secretary is responsible to the Company's Directors.

The Corporate Secretary's responsibilities include:

- Acts as a liaison between the Company, its Shareholders, capital market authorities, capital market community, stock registering bureau, the media, and other communities.
- Monitors the development of capital market and stock exchange, especially in the law and regulations issues which are legally valid in the capital market.
- Ensures corporate compliance with all rules and regulations as stated in the Company Articles of Association, Capital Market Law, Limited Company Law, and other Indonesian Government laws and regulations.

- Mematuhi ketentuan-ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) dan Bursa Efek sehubungan dengan kewajiban Perseroan sebagai perusahaan publik.
- Ensures corporate compliance with Bapepam and Stock Exchange rules and regulations in relation with the Company's responsibilities as a public company.

Dalam tahunbuku 2010 Sekretaris Perusahaan telah memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Publik Ekspose, mengkoordinasikan penerbitan Laporan Tahunan, dan melaksanakan seluruh kewajiban Perseroan kepada Bapepam dan Bursa Efek Indonesia tepat pada waktunya.

Pada saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh:

EDDI KURNIADI, 61 tahun, WNI.

Sarjana strata 1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran (FE UNPAD) di Bandung, lulusan tahun 1978. Meniti karir di PT INALUM (1978 – 1981), dan mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1981 s/d sekarang. Di Perseroan pernah menjabat sebagai Office Manager (1981), Administrative Manager (1982-1985), Finance & Accounting Manager (1985 – 1990), dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 1990 – sekarang.

4. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Audit adalah suatu fungsi penilaian yang independen yang ada di dalam suatu organisasi, dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi tersebut. Dalam melaksanakan kegiatannya Internal Audit dituntut untuk bertindak dan bersikap secara independen, namun diharapkan dapat tetap berperan secara obyektif dan profesional sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam penyempurnaan organisasi secara keseluruhan. Di Perseroan, fungsi ini berada di divisi Internal Audit.

Divisi Internal Audit dibentuk bukan dengan tujuan untuk menemukan kesalahan dan kecurangan, tapi dengan adanya divisi Internal Audit ini diharapkan tercipta suatu kerangka sistem pengendalian internal yang efisien, sehingga dapat meningkatkan efektifitas kerja dan menciptakan etos kerja yang baik di seluruh bagian Perseroan. Divisi Internal Audit bertanggung-jawab untuk menyusun rencana, melaksanakan, melakukan koordinasi, dan mengendalikan kegiatan-kegiatan audit di internal Perseroan. Divisi Internal Audit juga diharapkan dapat memberikan masukan berupa opini yang obyektif dan memberikan saran-saran yang diperlukan Perseroan. Divisi Internal Audit bertanggung-jawab langsung kepada Direksi Perseroan.

In 2010 Corporate Secretary has facilitated and organized RUPST and Public Expose, coordinated the publication of Annual Report and timely conducted all the Company's duties to Bapepam and Stock Exchange.

The current Corporate Secretary is:

EDDIKURNIADI, 61 years, Indonesian citizen.

Graduated S1 Accountancy at the Faculty of Economics of Universitas Padjajaran, graduated in 1978. He started his career at PT INALUM (1978-1981), and joined the Company in 1981 until today. He used to hold the position as Office Manager (1981), Administrative Manager (1982-1985), Finance & Accounting Manager (1985-1990), and he was appointed as the Company's Corporate Secretary in 1990, until today.

4. INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an independent evaluating function within an organization with the aim to test and evaluate all the organization's activities. In conducting this activity, Internal Audit is required to act and to respond independently. However, it is hoped that it can take a professional and objective attitude. These will provide value added in its attempt to improving the organization as a whole. In the Company this function is held by Internal Audit.

Internal Audit was not formed to find mistakes and embezzlements, but it is hoped Internal Audit will create an efficient internal control system, to improve work effectiveness and to create good work ethics in all parts of the Company. Internal Audit is responsible to establish a plan, to conduct coordination and to control internal audit activities within the Company, and to provide necessary advises to the Company Directors. Internal Audit is directly responsible to the Directors.

Dalam tahun 2010, divisi Internal Audit secara berkala melakukan audit atas kegiatan operasional Perusahaan. Audit yang dilakukan bukan saja mencakup semua aspek finansial dan operasional, tapi juga audit atas kepatuhan akan aturan dan kebijakan Perseroan. Laporan audit disampaikan langsung kepada Direksi Perseroan setelah temuan-temuan audit disepakati oleh pihak yang diaudit (audit).

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi seluruh staf Divisi Internal Audit, Perseroan secara berkala selalu memberikan pelatihan kepada seluruh stafnya, baik yang diadakan di internal perusahaan, maupun yang diadakan di luar perusahaan.

Pada saat ini Divisi Internal Audit memiliki 15 karyawan yang berlatar belakang pendidikan sarjana jurusan akuntansi, dan dipimpin oleh:

UUN ATANG DJUANDA, 61 tahun, WNI.

Menempuh pendidikan di Jurusan Akuntansi, Institut Ilmu Keuangan, Departemen Keuangan R.I. di Jakarta, lulus tahun 1981. Meniti karir di Direktorat Jenderal Departemen Keuangan Negara (DJPKN) yang kemudian berganti nama jadi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP); Pernah menjadi dosen Luar Biasa di FISIP UNPAD dan di beberapa PTS di Bandung, dan menjadi konsultan proyek di Koperasi Pegawai PT Telkom. Diangkat menjadi Kepala Internal Audit Perseroan sejak tahun 2002 - sekarang.

5. LAIN – LAIN

a. PERATURAN PERSEROAN DAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA

Undang-Undang Ketenagakerjaan merupakan dasar pijakan Perseroan dalam masalah ketenagakerjaan. Perseroan selalu mematuhi aturan dan ketentuan yang terdapat dalam undang-undang tersebut. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya. PKB ini disusun oleh sebuah tim yang merupakan gabungan antara wakil pihak Perseroan dengan pihak Serikat Pekerja dengan tujuan utama untuk menjelaskan dan menegaskan hak dan kewajiban masing-masing pihak, baik yang sudah ada atau pun yang belum diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan. Perseroan juga mempunyai Peraturan Perusahaan yang merupakan panduan etika kerja bagi golongan staf & manajerial. Peraturan Perusahaan ini bisa berbentuk Surat Keputusan

In 2010, additional to periodical audit on operational activities in Sales & Distribution division, Internal Audit also conducted audits in the Engineering and Manufacturing divisions. Audits in Sales & Distribution division do not only include financial and operational aspects, but also include audits of compliance with regulations and stipulated policies. Audit reports are submitted directly to the Board of Directors after the audit findings are approved by the audited party.

To improve capability and competence of all Internal Audit staff, the Company periodically provides continuous trainings, in-house trainings as well as ones held by third parties.

At the moment Internal Audit operates with a total of 15 employees, all are graduates in accounting, led by:

UUN ATANG DJUANDA, 61 years, Indonesian citizen.
Graduated from Accounting at the Institut Ilmu Keuangan in 1981, the Department of Finance in Jakarta. He started his career at the Directorate General, the Department of Finance (DJPKN), later renamed as the Supervisory Board of Finance & Development (BPKP). He was a lecturer at FISIP UNPAD and at several other universities in Bandung. He was a project consultant of PT Telkom Employees Cooperatives. He was appointed as Head of Internal Audit in 2002, until today.

5. OTHERS

a. COMPANY REGULATION AND MUTUAL WORK AGREEMENT

In the area of Manpower, the Company's conducts always comply with rules and regulations as stated in the Law of Manpower in Indonesia. Additionally, the Company has the Mutual Work Agreement (PKB) which was designed as a guideline for employees in carrying out their tasks. PKB was designed by a team representing the Company and a team representing the Employees Union, with the main intention to clarify the details of each party's rights and responsibilities, including items already regulated or not yet regulated in the Law of Manpower. Additionally the Company also has Rules and Regulations that provide guidelines to work ethics of staff and managerial personnel. Company's Rules and Regulations may be in the form of Board of Directors' Decrees, Memos or Announcements. But the Mutual Work Agreement and the Company's Rules and Regulations are guidelines for

Direksi, Memo Direksi, Pengumuman Direksi, dll. Baik PKB maupun Peraturan Perusahaan mengatur bagaimana karyawan Perseroan harus menjalankan tugasnya sesuai dengan hukum, nilai-nilai etika, dan perundang-undangan yang berlaku, dan melarang untuk melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan aturan Perseroan dan hukum serta perundangan yang berlaku.

b. KEPEDULIAN SOSIAL PERSEROAN

Di dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasionalnya Perseroan senantiasa berusaha untuk tidak hanya dapat memberikan manfaat bagi para pemegang sahamnya tapi juga berusaha untuk dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Perseroan berusaha agar keberadaannya tidak membebani dan merugikan masyarakat tapi justru harus dapat dirasakan membantu dan menguntungkan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi kantor dan pabrik Perseroan. Perseroan sangat peduli dengan masalah-masalah yang dirasakan dan dihadapi oleh masyarakat, dan senantiasa berperan serta untuk ikut menanggulanginya.

KEPEDULIAN AKAN LINGKUNGAN SEKITAR

Di lingkungan sekitar, Perseroan berperan secara aktif di bidang kesehatan lingkungan. Perseroan turut membantu dengan memberikan bantuan alat-alat kesehatan kepada Puskesmas yang berlokasi di Desa Cimareme dan Desa Gadobangkong, memberikan bantuan alat-alat kesehatan kepada 8 lokasi Posyandu yang ada di desa-desa tersebut, dan masing-masing 1 (satu) buah mobil Ambulance kepada Desa Cimareme dan Desa Gadobangkong. Perseroan juga memberikan dana bantuan untuk penyuluhan tentang kecukupan gizi dan kesehatan masyarakat bagi petugas-petugas Posyandu, yang pada gilirannya akan memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

Menyadari tentang sangat pentingnya air bersih bagi pemenuhan hajat hidup, Perseroan membantu menyediakan dan menyalurkan air bersih kepada masyarakat yang berdomisili di sekitar Perseroan dengan membuat bak-bak penampungan air bersih lengkap dengan instalasi pemipaannya di beberapa lokasi di sekitar Perseroan. Sedangkan untuk rumah-rumah ibadah dan sekolah-sekolah yang ada di sekitar lokasi Perseroan, dibuatkan saluran pemipaian khusus tanpa melalui bak penampungan.

Company employees to conduct their tasks in compliance with the law, ethical values, on conducts prohibition of adverse actions that are against the Company's regulations and stipulated law.

b.CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In carrying out its business activities and operations, the Company is committed to give the best to our shareholders, and also to ensure provision of benefits to the community. The Company attempts to make its existence beneficial to surrounding communities, especially the people living in areas around the offices and plants. The Company is very much concerned of issues faced by the community, and the Company continuously takes an active part in helping to overcome their problems.

CONCERNS OF SURROUNDING AREA

The Company is actively supporting the Government's health program 'Toward Healthy Indonesia in 2010'. The Company assisted Cimareme Village and Gadobangkong Village by donating an ambulance to each and donated medical tools for Community Health Centers located in these areas, along with medical tools for eight Healthcare Posts in those villages. In addition to the medical tools, the Company also donated funds to cover education for Healthcare Posts employees, so they can in turn educate the villagers to better understand good nutrition and healthy living practices.

Realizing the significance of clean water, the Company actively helps provide clean water to the community living in the neighborhood of the Company by building water reservoirs in RW 04, RW 05, RW 06 Desa Gadobangkong, and RW 06 Desa Cimareme, all furnished with waterworks pipelines. These reservoirs retain clean water ducted from three deep wells built by the Company - one of which was built in RW 06 Desa Cimareme. For mosques and schools, the Company has built special pipelines without providing a reservoir.

Perseroan juga turut membantu membiayai pengerasan dan pengaspalan jalan desa sepanjang ± 500 m di Desa Sindangsari, yang menghubungkannya dengan jalan Raya Cimareme, dan Perseroan turut membantu menyediakan peralatan 2 (dua) set komputer lengkap bagi kantor Desa Cimareme dan kantor Desa Gadobangkong.

KEPEDULIAN TERHADAP SENI DAN BUDAYA DAERAH

Perseroan sangat peduli dengan upaya dan kegiatan dalam rangka mengembangkan, meningkatkan, maupun mempertahankan seni dan budaya daerah, khususnya kesenian dan budaya daerah Jawa Barat. Perseroan berperan serta aktif memberikan dukungan dan bantuan dana dengan menjadi sponsor di berbagai acara kesenian dan budaya, baik yang dipentaskan di dalam negeri maupun di luar negeri.

KEPEDULIAN DI BIDANG KEHIDUPAN BERAGAMA

Kepedulian dalam bidang keagamaan ditunjukkan Perseroan dengan peran serta aktif dalam memberikan dukungan untuk acara dan kegiatan yang bertemakan keagamaan, terutama dukungan berupa dana dan material lain untuk pembangunan dan renovasi mesjid, baik yang berada di sekitar lokasi Perseroan maupun yang berada di luar lokasi. Perseroan juga seringkali menjadi sponsor dalam berbagai acara peringatan hari besar Islam, perlombaan2, dll., dan menjadi donatur tetap beberapa panti asuhan.

KEPEDULIAN DI BIDANG PENDIDIKAN

Bentuk kepedulian Perseroan di bidang pendidikan adalah dengan berperan-serta secara aktif melalui program pemberian bea siswa, program bantuan pembangunan dan/atau renovasi bangunan sekolah, atau menjadi sponsor dalam berbagai acara, seminar, dan kegiatan-kegiatan yang bertemakan pendidikan.

The Company helps finance the costs of hardening and asphalting a village road, about 500m long, in Desa Sindangsari that connects it with the main road of Jalan Raya Cimareme. The Company provided two computers to Desa Cimareme and Desa Gadobangkong village offices.

CONCERNS IN REGIONAL ART AND CULTURE

The Company is very much involved in activities to develop, enrich, and preserve local art and culture, especially the West Javanese art and culture. The Company takes an active role in financially contributing to various stage performance programs of art and culture that are held in domestic and overseas.

CONCERNS IN COMMON RELIGIOUS LIFE

The Company also takes an active role in supporting and organizing events and activities with religious themes. We provide funds to build and to renovate mosques located around the Company's location, as well as outside. Frequently, the Company sponsors various Moslem celebrations, sports events, etc. The Company is also a regular contributor donating several homes for children.

CONCERNS IN EDUCATION

The Company takes an active part in providing scholarships and assistance programs of constructing and renovating school buildings, sponsorships in various seminars and other education activities

Surat Pernyataan

LETTER OF STATEMENT

Yang bertanda-tangan di bawah ini / The undersigned below :

1. Nama / Name : Supiandi Prawirawidjaja
Alamat Kantor / Office Address : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung
Alamat domisili / Home Address : Jln. Kyai Gde Utama no. 15, Bandung
Jabatan / Position : Presiden Komisaris
2. Nama / Name : Endang Suharya
Alamat Kantor / Office Address : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung
Alamat domisili / Home Address : Jln. Semboja no. 28, Kel. Kebon Kelapa, Bogor
Jabatan / Position : Komisaris Independen
3. Nama / Name : Soeharsono Sagir
Alamat Kantor / Office Address : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung
Alamat domisili / Home Address : Jln. Bukit Dago Selatan no. 7, Bandung
Jabatan / Position : Komisaris
4. Nama / Name : Sabana Prawirawidjaja
Alamat Kantor / Office Address : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung
Alamat domisili / Home Address : Jln. Kyai Gde Utama no. 7, Bandung
Jabatan / Position : Presiden Direktur
5. Nama / Name : Samudera Prawirawidjaja
Alamat Kantor / Office Address : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung
Alamat domisili / Home Address : Jln. Kyai Gde Utama no. 7, Bandung
Jabatan / Position : Direktur
6. Nama / Name : Jutianto Isnandar
Alamat Kantor / Office Address : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung
Alamat domisili / Home Address : Jln. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung
Jabatan / Position : Direktur

dengan ini menyatakan bahwa / herewith collectively stated that :

- a. Bertanggung-jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2010.
We are fully responsible of the preparation and presentation of the 2010 Annual Report.
- b. Laporan Tahunan tersebut tidak memuat informasi atau fakta material tentang Perseroan yang tidak benar.
This Annual Report does not contain any Company information or facts that are false or fraudulent.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2010 secara keseluruhan.

This is a true statement and it is an inseparable part of the 2010 Annual Report as a whole.

Bandung, Maret / March 2011.

Supiandi Prawirawidjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Endang Suharya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Soeharsono Sagir
Komisaris
Commissioner

Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur
President Director

Samudera Prawirawidjaja
Direktur
Director

Jutianto Isnandar
Direktur
Director

Sertifikasi Dan Penghargaan

CERTIFICATES AND AWARDS



Susu Ultra

- Susu Ultra diluncurkan sejak lebih dari 31 tahun yang lalu dan merupakan perintis di pasar Susu UHT (Ultra High Temperature).
- Pengakuan akan kualitas Susu Ultra terlihat jelas dari fakta bahwa produk ini telah dieksport ke mancanegara, termasuk Amerika Serikat, Australia, Jepang, Singapura dan Kepulauan Pasifik.
- Tahun 2005, Susu Ultra meraih Medali Perak untuk "Outstanding Brand in Consumer Packaging" dalam event Indonesia Brand Identity Summit. Pada tahun 2006, Susu Ultra dianugerahi status Superbrand setelah melalui proses riset yang mendalam.

Buavita

- Merek Buavita dilahirkan tahun 1978 dalam bentuk kemasan 250 ml. Ini adalah bentuk jus UHT (Ultra High Temperature) yang pertama kali diproduksi di Indonesia.
- Buavita adalah salah satu merek ternama di pasar jus Indonesia dan memimpin kategori jus buah sejak peluncurannya. Riset pasar menunjukkan bahwa 6 dari 10 orang Indonesia memilih Buavita untuk jenis jus dalam kemasan karton UHT.
- AC Nielsen Modern Trade Retail Audit juga menunjukkan dominasi Buavita ini, bahkan melampaui merek-merek impor.
- Tahun 2003, hanya satu tahun setelah peluncurannya, Buavita 125 ml diakui sebagai merek paling populer di kalangan anak-anak oleh Frontier Market Research untuk kategori jus dalam kemasan.
- Buavita dianugerahi pulsa Medali Emas untuk "Outstanding Brand" dalam Consumer Branding Award 2005 yang merupakan bagian dari event Indonesia Brand Identity Summit.
- Pada tahun 2006, Buavita dianugerahi status Superbrand setelah melalui proses riset yang mendalam.
- Pada tahun 2008, merek dagang "Buavita" dan "Go-Go" dijual ke PT Unilever Indonesia Tbk.

PT Ultra Jaya Milk Industry

PT Ultra Jaya Milk Industry dianugerahi Piagam Bintang Dua Keamanan Pangan dari Badan POM RI.

Susu Ultra

- Ultra Milk is a pioneer in the UHT Milk market and was launched more than 31 years ago.
- A testament to the quality of Ultra Milk is that it has been exported to many countries, including the US, Australia, Japan, Singapore and Pacific Island nations.
- In 2005, Ultra Milk won the Silver Award for "Outstanding Brand in Consumer Packaging" at the Indonesian Brand Identity Summit.
- In 2006, Ultra Milk has been awarded Superbrand Status following a stringent research process.

Buavita

- Buavita brand was born in 1978 in a 250 ml pack size. This was the first ever UHT (Ultra High Temperature) juice produced in Indonesia.
- Buavita is one of the best-known brands in the Indonesia juice market, clearly leading the fruit juice category since its introduction. Market research shows that more than six out of every ten people in Indonesia consume Buavita when it comes to carton-packed UHT juice.
- The AC Nielsen Modern Trade Retail Audit also shows Buavita dominance in the carton-packed UHT juice category, well ahead even leading imported brands.
- In 2003, just one year after its launch, Buavita 125 ml was named the most popular brand among kids in the Packaged Juice Category by Frontier Market Research.
- Buavita was also awarded the Gold Prize for "Outstanding Brand" in the Consumer Branding Award 2005, held during the Indonesia Brand Identity Summit.
- In 2006, Buavita has been awarded Superbrand Status following a stringent research process.
- In 2008 trademarks of "Buavita" and "Go-Go" were sold to PT Unilever Indonesia Tbk.

PT Ultra Jaya Milk Industry

PT Ultra Jaya Milk Industry was awarded Two Stars Food Star Award from Badan POM RI.



ULTRA MILK



Laporan Auditor Independen

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**LAPORAN *INDEPENDENT*
AUDITOR *AUDITORS'*
INDEPENDEN *REPORT***

ATAS LAPORAN KEUANGAN *ON CONSOLIDATED*
KONSOLIDASIAN *FINANCIAL STATEMENTS OF*
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES

TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 *AS AT DECEMBER 31, 2010 AND 2009*
NOMOR / NUMBER : 004/SK/KA/L/III/2011

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 dan 2009

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

*ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2010 and 2009*

NOMOR / NUMBER : 004/SK/KA/L/III/2011



P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009 PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We, the undersigned hereby;

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name | : Sabana Prawirawidjaja |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang,
Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicili as stated in ID Card | : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 1050062011410001 |
| Nomor Telepon / Phone number | : (022) 2505500 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Samudera Prawirawidjaja |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang,
Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicili as stated in ID Card | : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 3273021810650002 |
| Nomor Telepon / Phone number | : (022) 2505500 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa: / Stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; / We are responsible in preparation and representation of Company's consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; / The Company's consolidated financial statements were prepared and represented in conformity with generally accepted accounting principles;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / All information in Company's consolidated financial statements were disclosed with true and complete;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / The Company's consolidated financial statements were not contained unclean material information or facts, and were not had any material information or facts;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. / We are responsible in internal control system applied in the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This Statement is made by the undersigned with true.

Bandung, 24 Maret / March 24, 2011



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Samudera Prawirawidjaja
Direktur / Director

D A F T A R I S I
C O N T E N T S

	<u>Halaman</u> <u>Page</u>
- Daftar Isi <i>Contents</i>	i
- Laporan Auditor Independen <i>Independent Auditors' Report</i> Nomor / Number : 004/SK/KA/L/III/2011	1
- Neraca Konsolidasian <i>Consolidated Balance Sheets</i> Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 <i>As at December 31, 2010 and 2009</i>	2-3
- Laporan Laba Rugi Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Income</i> Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 <i>For the Years Ended December 31, 2010 and 2009</i>	4
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Changes In Shareholders' Equity</i> Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 <i>For the Years Ended December 31, 2010 and 2009</i>	5
- Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 <i>For the Years Ended December 31, 2010 and 2009</i>	6
- Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Notes on Consolidated Financial Statements</i> Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 <i>As at December 31, 2010 and 2009</i>	7



KANTOR
AKUNTAN PUBLIK
koesbandijah, beddy samsi & setiasih

NIUKAP : 98.2.0210

JL. P.H HASAN MUSTAFA NO. 58-BANDUNG 40124 • Telp. (022) 7273665 • Fax. (022) 7202088 • e-mail : kapks@bdg.centrin.net.id

Laporan Auditor Independen

Nomor : 004/SK/KA/L/III/2011

Kepada
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
dan Anak Perusahaan
Jalan Raya Cimareme No. 131 Padalarang
Bandung - Indonesia

Kami telah menganalisa neraca konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan ketiga. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar nemadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, hasil usaha, laporan perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 dan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadopsi Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

Bandung, 24 Maret 2011 / March 24, 2011

Drs. H. Beddy R. Samsi, Ak., CPA,
NIAP. 98.1.0413

NOTICE TO READERS

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, laporan perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur, dan praktik untuk menganalisa laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah yang berlaku umum dan ditetapkan di Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present financial position, results of operations, statement of changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

A S E T	Catatan / Notes	2010	2009	A S S E T S
ASET LANCAR				
Kas dan Setara kas	2c,3,33	383.120.307.358	214.879.968.612	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 522.212.615	2c,2d,4,33	190.914.744.160	175.593.832.074	Trade Receivables, net off provision for impairment of trade receivable of Rp 522.212.615
Piutang Lain-lain				Other Receivables
- Pihak Ketiga	2d,5	1.025.735.644	935.635.582	Third Parties -
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2d,5,32	1.570.247.865	1.559.594.048	Related Parties -
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 1.250.112.279	2e,6	357.743.682.574	383.588.600.255	Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 1.250.112.279
Pajak Dibayar di Muka	7,17,31	2.543.085.042	-	Prepaid Taxes
Uang Muka	2c,8,33	15.521.187.936	31.163.939.105	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	9,21	3.002.899.999	5.668.348.085	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		955.441.890.578	813.389.917.761	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Penyertaan Saham	1b,2m,10,32	60.952.199.766	40.912.725.779	NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2l,17,31	-	24.196.176.987	Investment in Stocks
Hewan Ternak Produksi - Berumur Panjang (Setelah dikurangi akumulasi deprelasi sebesar Rp 1.759.467.579 per 31 Desember 2010 dan Rp 514.605.351 per 31 Desember 2009)	1b,11	17.680.303.952	9.889.415.002	Deferred tax Assets
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 601.990.109.506 per 31 Desember 2010 dan Rp 523.360.426.860 per 31 Desember 2009)	2g,2h,12,22,23	941.931.552.988	808.903.387.439	Investment in Long Term Livestock (Net of amortization of Rp 1.759.467.579 as of December 31, 2010 and Rp 514.605.351 as of Desember 31,2009)
Aset Lain-lain	2k,13	30.589.814.976	35.410.371.666	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp 601.990.109.506 as of December 31, 2010 and Rp 523.360.426.860 as of December 31, 2009)
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.051.153.871.682	919.312.076.873	Other Assets
JUMLAH ASET		2.006.595.762.260	1.732.701.994.634	TOTAL ASSETS

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan / Notes	2010	2009	LIABILITIES AND EQUITIES
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Pinjaman Jangka Pendek	2c,14	38.643.721.680	41.731.995.070	CURRENT LIABILITIES
Hutang Usaha	2c,15,33	238.492.625.087	219.906.161.054	Short Term Loans
Hutang Dividen	2m,16	3.305.915.953	6.989.960.979	Trade Payables:
Hutang Pajak	17,31	22.821.438.399	5.498.459.706	Dividend Payable
Beban Masih Harus Dibayar	2k,14,18	20.508.110.159	19.394.500.100	Taxes Payable
Bagian Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Accrued Expenses
- Hutang Bank	14	152.142.857.143	87.500.000.000	Current Maturities of Long term liabilities:
- Hutang Sewa Guna Usaha	2h,12,22	1.643.086.303	3.320.921.057	Bank Loans - Lease Liabilities -
Jumlah Kewajiban Lancar		477.557.754.724	384.341.997.966	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Kewajiban Pajak Tangguhan	2l,17,31	19.979.916.930	-	NON CURRENT LIABILITIES
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Sewa Guna Usaha	2h,12,22,23	1.059.767.108	3.126.426.659	Deferred Tax Liabilities
Kewajiban Manfaat Karyawan	2j,19	19.965.509.126	12.857.611.215	Deferred Gain of Lease Transactions
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurang Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				Employee Benefits
- Hutang Bank	21	175.714.285.714	125.000.000.000	Long Term Loans - Net of Current Maturities:
- Hutang Sewa Guna Usaha	2h,12,22	11.195.102.399	12.838.188.702	Bank Loans - Lease Liabilities -
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		227.914.581.277	153.822.226.576	Total Non Current Liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN				
	1b,2f,2m,10,20	3.170.706.500	2.954.591.816	Minority Interest on Net Assets of Consolidated Subsidiaries
EKUITAS				
Modal Saham				EQUITIES
Nilai nominal per saham Rp 200				Share Capital
Modal dasar 7.500.000.000 saham				Rp 200 par value
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.888.382.000 saham	1c,24	577.676.400.000	577.676.400.000	Authorized 7.500.000.000 shares
Tambahan Modal Disetor - bersih	1c,25	51.130.441.727	51.130.441.727	Issued and Fully Paid, 2.888.382.000 shares
Saldo Laba:				Additional Paid in Capital - Net Retained Earnings:
- Ditentukan Penggunaannya	2m,26	18.000.000.000	11.900.000.000	Appropriated -
- Belum Ditentukan Penggunaannya		651.145.878.032	550.876.336.549	Unappropriated -
Jumlah Ekuitas		1.297.952.719.759	1.191.583.178.276	Total Equities
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.006.595.762.260	1.732.701.994.634	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

Catatan / Notes	2010	2009	
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA			
Penjualan Bersih	2k,27,34,35	1.880.411.473.916	REVENUE Net Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,6,28,34,35	(1.288.167.519.944)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	592.243.953.972	421.894.870.285	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			
Penjualan	2k,29	(331.528.142.923)	OPERATING EXPENSES Selling
Administrasi dan Umum		(75.298.724.190)	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha	(406.826.867.113)	(294.945.427.617)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	185.417.086.859	126.949.442.668	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan Bunga	2h,2k,30,14,21,22	13.304.982.960	OTHER INCOMES (EXPENSES) Interest Income
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi		38.039.473.987	Shares of Net Income(Loss) in Associated Company
Beban Bunga		(32.093.468.012)	Interest Expenses
Keuntungan/(kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih		1.773.391.569	Gain(Loss) on Exchange Rate - Net
Lain-lain - Bersih		(3.517.925.666)	Others - Net
Beban Lain-lain - bersih	17.506.454.838	(28.670.642.107)	Others Incomes(Expenses)- Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	202.923.541.697	98.278.800.561	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
PENGHASILAN(BEBAN) PAJAK			
Pajak Kini	2l,17,31	(51.408.089.263)	PROVISION FOR INCOME TAX Current
Pajak Tangguhan	2l,31	(44.176.093.915)	Deferred
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	107.339.358.519	60.280.543.021	NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST ON NET INCOME (LOSS) OF SUBSIDIARY COMPANY
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1b,2f,10,20	(216.114.684)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME/(LOSS), OF SUBSIDIARY COMPANY
LABA BERSIH	107.123.243.835	61.152.852.190	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	1c,2m,24,26	37	NET INCOME PER SHARE

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the consolidated financial statements)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambah Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Cadangan Nilai Wajar dan Cadangan Lainnya / Fair Value Reserve and Other Reserve	Saldo Laba / Retained Earnings			Jumlah / Total
				Ditentukan	Belum ditentukan penggunaannya / Appropriated	penggunaannya / Un-Appropriated	
Saldo per 31 Desember 2008	1c, 24	577.676.400.000	51.130.441.727	(9.548.637.488)	8.900.000.000	507.165.394.359	1.135.323.598.598
Pembagian Dividen		-	-	-	-	(14.441.910.000)	(14.441.910.000)
Keuntungan Nilai Wajar Bersih yang belum direalisasi	21	-	-	9.548.637.488	-	-	9.548.637.488
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	-	61.152.852.190	61.152.852.190
Penyisihan Cadangan Wajib		-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-
Saldo per 31 Desember 2009		577.676.400.000	51.130.441.727	-	11.900.000.000	550.876.336.549	1.191.583.178.276
Pembagian Dividen		-	-	-	-	-	-
Dampak penyesuaian atas penerapan awal penurunan nilai	40	-	-	-	-	(753.702.352)	(753.702.352)
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	-	107.123.243.835	107.123.243.835
Penyisihan Cadangan Wajib		-	-	-	6.100.000.000	(6.100.000.000)	-
Saldo per 31 Desember 2010		577.676.400.000	51.130.441.727	-	18.000.000.000	651.145.878.032	1.297.952.719.759

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

	Catatan / Notes	2010	2009	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.050.248.341.783	1.740.962.094.246	Cash Received from Customers
Pengeluaran Kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya		(1.739.753.292.285)	(1.686.233.792.236)	Payments to supplier, employees and other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi		310.495.049.498	54.728.302.010	Cash Receipt From Operating Activities
Penerimaan dari :				Cash received from:
Penghasilan bunga	30	13.692.547.104	21.276.314.660	Interest Income
Penghasilan lainnya	11	1.437.626.036	681.570.800	Others Income
Pembayaran atas :				Cash Paid For
Beban bunga	30	(31.704.873.080)	(27.705.444.951)	Interest Expense
Pajak penghasilan	31	(29.938.293.251)	(32.882.251.940)	Income Tax
Piutang Lain-lain *)		(100.753.879)	(410.554.038)	Other Receivable *)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		263.881.302.428	15.687.936.541	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :				Cash Flows from Investing Activities
Pencairan Investasi	2f	-	160.000.000.000	Investment Withdrawal
Investasi sapi perah	11	(8.380.215.665)	(10.404.020.353)	Cow-milk Investment
Hasil penjualan aset tetap	12	737.540.800	1.671.540.000	Proceed from sale of Fixed Assets
Penambahan aset tetap	12	(211.993.508.861)	(99.676.339.743)	Addition of Fixed Assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	13	1.127.137.293	6.024.542.213	Addition of other non current assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(218.509.046.433)	57.615.722.117	Net Cash used by Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :				Cash Flows from Financing Activities
Penambahan pinjaman jangka panjang	21	360.000.000.000	250.000.000.000	Receipt from Long Term Loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	14	(3.088.273.390)	(5.703.423.629)	Payment of Short Term Loans
Pembayaran sewa guna usaha	22	(3.716.741.690)	(24.281.249.942)	Payment lease
Pembayaran kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Payment of Current Maturities of Long Term Loans:
- Hutang Bank	21	(94.642.857.143)	(165.803.785.450)	- Bank Loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	21	(150.000.000.000)	(116.405.120.800)	Payment of Long Term Loans
Penerimaan setoran modal anak perusahaan		-	2.500.000.000	Paid Up Capital from Minority
Penerimaan deviden	10	18.000.000.000	38.400.000.000	Dividend Receipt
Pembayaran deviden	16	(3.684.045.026)	-	Dividend Payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		122.868.082.751	(21.293.579.821)	Net Cash Used by Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		168.240.338.746	52.010.078.837	Net Increase in Cash & Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	3	214.879.968.612	162.869.889.775	Cash & Cash Equivalent in the beginning of the year
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	3	383.120.307.358	214.879.968.612	Cash & Cash Equivalent in the end of the year

*) Termasuk penerimaan/pembayaran dari/kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa dalam rangka kegiatan operasi.

*) including receipts/payments from/to related parties relating with business transactions

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

1. U M U M**a. Perusahaan Induk****1). Sejarah Singkat Pendirian Perusahaan**

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313, dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan di umumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2009 .

Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

2). Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

3). Kegiatan Perusahaan

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman Perusahaan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik.

Di bidang makanan Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis.

1. G E N E R A L**a. Parent Company****1). The Company's Establishment**

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., herein after called "the Company", was established based on notarial deed No. 8 dated November 2, 1971 subsequently amended by notarial deed No. 71 dated December 29, 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. Y.A.5/34/21 dated January 20, 1973, and was published in State Gazette No. 34 dated April 27, 1973, Supplement No. 313. The company is commercially operated in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have several times been amended. The last amendment was made to comply with the Laws No.40, Year 2007 regarding Limited Company. The amendment was the Deed of Minutes of Meeting of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.43, dated July 18, 2008, made by Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law an Human Right, of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-56037.AH.01.02. year 2008 dated August 27, 2008 and published in the state news No. 68 dated August 25, 2009.

The Company's head office and factory is located at Jl. Raya Cimareme Number 131 Padalarang, Kabupaten Bandung, 40552.

2). Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are carrying businesses in manufacturing and trading.

3). The Company's Activities

The Company engages in the food and beverage industry. In the beverage section the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology, and package in aseptic packaging material.

In the food section the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate.

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

1. U M U M (Lanjutan)

Perusahaan memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (*direct selling*), penjualan tidak langsung (*indirect selling*), dan melalui pasar modern (*modern trade*). Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen /distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui modern trade dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara. Untuk menunjang kegiatan pemasaran dan memperlancar distribusi produknya, Perusahaan memiliki kantor perwakilan dan stock point yang tersebar di Pulau Jawa.

b. Anak Perusahaan

- 1). **PT Nikos Intertrade** adalah sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan dan berdomisili di Jakarta. PT Nikos Intertrade mulai beroperasi komersil pada tahun 2005, dan masih belum memiliki karyawan tetap. Jumlah aset PT Nikos Intertrade per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 2.209.011.580. Perusahaan memiliki 60% saham PT Nikos Intertrade, dan PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

(Lihat Catatan 10).

Susunan pengurus PT Nikos Intertrade adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris

Nyonya/Mrs. Lai Su Yim
Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Tuan/Mr. Handri Wana
Tuan/Mr. Kurnia Wana

- 2). **PT Nikos Distribution Indonesia** adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, angkutan dan jasa, serta berdomisili di Jakarta. PT Nikos Distribution Indonesia masih belum beroperasi secara komersial, dan masih belum memiliki karyawan tetap.

1. G E N E R A L (Continued)

The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

Direct selling is conducted through retail outlets, P&D, kiosks, and traditional market utilizing the Company's sales forces.

Indirect selling is handled by appointed agents and distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade such as minimarkets, supermarkets, and hypermarkets.

The Company exports its product to several countries.

To support marketing and distribution activities, the Company has representative offices and stock points around Java islands.

b. Subsidiaries

- 1). **PT Nikos Intertrade** is a Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading and domiciled in Jakarta. PT Nikos Intertrade commenced its commercial operations in 2005, and still has not permanent employees. Total assets of PT Nikos Intertrade as at December 31, 2010 are Rp 2.209.011.580. The Company holds 60% of PT Nikos Intertrade shares, while PT Nikos Intertrade has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

(See Note 10).

The management of PT Nikos Intertrade are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

The Directors

President Director
Director

- 2). **PT Nikos Distribution Indonesia** is a company engages in trading, freight and services and domicile in Jakarta.

PT Nikos Distribution Indonesia is not yet commercially operated, and still has not permanent employees.

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

1. U M U M (Lanjutan)

Jumlah Aset PT Nikos Distribution Indonesia per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 107.545.510. Perusahaan memiliki 70% saham PT Nikos Distribution Indonesia.

Susunan pengurus PT Nikos Distribution Indonesia adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris

Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja
Tuan/Mr. Kurnia Wana

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Tuan/Mr. Sun Swie Som
Tuan/Mr. Handri Wana

3). PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (PT UPBS) bergerak dalam bidang pertanian dan perdagangan, dan berdomisili di Kabupaten Bandung. Perusahaan memiliki 75% saham PT UPBS. Jumlah aset PT UPBS per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 27.954.615.286. Jumlah karyawan untuk tahun 2010 adalah 40 orang.

Susunan pengurus PT Ultra Peternakan Bandung Selatan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris
Komisaris

Tuan/Mr. H. Muhamad Tavip Danuwidjaja
Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja

Direksi

Direktur I
Direktur II

Tuan/Mr. Engkun Maskun
Tuan/Mr. Harjanto Hendranata

c. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Pertama (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga Rp 2.500 setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

1. G E N E R A L (Continued)

Total assets of PT Nikos Distribution Indonesia as of December 31 2010 are Rp 107.545.510. The Company holds 70% of PT Nikos Distribution Indonesia shares.

The management of PT Nikos Distribution Indonesia are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

The Directors

President Director
Director

3). PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (PT UPBS) is engaged in agriculture and trading, and domiciled in Bandung. The Company holds 75% of PT UPBS shares. Total assets of PT UPBS as at December 31, 2010 are Rp 27.954.615.286. The number of employees for 2010 are 40 employees.

The management of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

The Directors

President Director
Director

c. Public Offering of Shares

Based on Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated May 15, 1990, the Company conducts its Initial Public Offering of 6,000,000 shares, offering price is Rp 7,500 per share.

On March 28, 1994, the Company conducts Limited Public Offering I (*Preemptive Rights Issue I*) of 66,020,160 common stocks, par value Rp 1,000 per share and offering price Rp 2,500 per share with preemptive rights. Those who are having 1 (one) share have the preemptive rights to subscribe 3 (three) new shares.

1. U M U M (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru.

Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham.

(Lihat Catatan 24)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2014.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja
Tuan/Mr. H. Soeharsono Sagir
Tuan/Mr. Endang Suharya

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja
Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja
Tuan/Mr. Jutianto Isnandar

The Directors

President Director
Director
Director

Jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing maksimum adalah Rp 1.500.000.000 dan Rp 1.250.000.000

Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing lebih kurang 1.500 dan 1.300 orang.

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

1. G E N E R A L (Continued)

On August 13, 1999, the Company conducts Limited Public Offering II (Preemptive Rights Issue II) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 per share and offering price Rp 1,000 per share. Those who are having 4 (four) shares have the preemptive rights to subscribe 3 (three) new shares.

On March 9, 2004 the Company conducts Limited Public Offering III (Preemptive Rights Issue III) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 per share and offering price Rp 260 per share, those are having 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share.

On December 31, 2010, the Company's shares listed in Indonesia Stock Exchange are 2,888,382,000 shares.

(See Note 24)

d. Employee, Board of Commissioners and Directors

Based on deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated June 26, 2009 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2014.

The Company's management are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

The Directors

*President Director
Director
Director*

The Board of Commissioners and Directors' maximum remuneration for the years 2010 and 2009 was amounting to Rp 1,500,000,000 and Rp 1,250,000,000, respectively.

The number of employees in 2010 and 2009, are approximately 1,500 and 1,300 employees.

The employee's remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam periode ini konsisten dengan yang diterapkan periode sebelumnya, kecuali kebijakan yang dipengaruhi oleh penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006).

Kedua standar ini diterapkan secara prospektif sejak 1 Januari 2010 sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut.

Iktisar kebijakan akuntansi utama yang dianut oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

- Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta peraturan dan pedoman penyajian laporan keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.
- Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.
- Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian yaitu dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.
- Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.
- Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted are consistent with those used in the previous financial period, except the policies affected by the implementation of PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006).

These two standards are prospectively implemented since 1 January 2010 in accordance with the transitional provisions of the standards.

The summary of Company's significant accounting policies are as follows:

a. Principles of Consolidated Financial Statements Preparation

- The consolidated financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principle in Indonesia (Standar Akuntansi Keuangan - SAK) and Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) regulations and Guidelines for Financial Statements. The generally accepted accounting principles required management to make provision and assumption that would affect amounts reported. Relating with uncertainty in provision computation, realization could be different from provision reported.
- The basis for measurement of the consolidated financial statements are historical cost, except for certain accounts which are valued using other method as described in individual account's accounting policy.
- The basis for consolidated financial statement's preparation is accrual method except for statement of cash flows.
- The consolidated statement of cash flows represents the information of cash receipts and disbursement from operating, investing and financing activities using direct method.
- The currency used in the consolidated financial statement is Indonesia Rupiah.

b. Consolidation Principle

The consolidated financial statement cover financial statements of the Company and Subsidiaries Company which the voting rights or the shares owned by the company is more than 50%, either direct or indirect.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi tersebut.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Valuta Asing/ Currency	Unit	2010	2009
Poundsterling	1,-	13.894	15.114
Euro	1,-	11.956	13.510
US Dollar	1,-	8.991	9.400
Australian Dollar	1,-	9.143	8.431
New Zealand Dollar	1,-	6.937	6.823
Singapore Dollar	1,-	6.981	6.699
Danish Kroner	1,-	1.604	1.815
Thailand Bath	1,-	299	282
Yen	100,-	11.029	10.170
Canadian Dollar	1,-	8.987	8.936

d. Piutang Usaha dan Piutang Lainnya

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal disajikan pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai yang bisa ditagih. Beban penurunan nilai piutang dicatat sebagai bagian dari beban operasional. Jika piutang tidak dapat ditagih, piutang akan dihapuskan dengan mengurangi penyisihan penurunan nilai. Pemulihan piutang yang sudah dihapuskan akan dikreditkan dalam laporan laba-rugi.

e. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies were recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are converted into Indonesia Rupiah based on the middle rates of Bank of Indonesia prevailing at such date. The middle rates of Bank of Indonesia as at December 31, 2010 and 2009 are as follows:

d. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any provision for impairment. Allowance for impairment is the difference between the carrying values of receivable with a collectible values. Impairment expense is recorded as part of operating expenses. If the receivable is not recoverable, accounts receivable will be eliminated by reducing the provision for impairment. Recoveries of receivables that have been written off are credited in the income statement.

e. Inventories

Inventories are consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method.

Profit / (Loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).

Allowance for obsolete inventories is determined using usefulness estimation of each inventory in the future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Investasi

Penyertaan pada perusahaan-perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar harga perolehannya, penyesuaian hanya dilakukan untuk penurunan nilai yang bersifat non-temporer. Penurunan nilai tersebut langsung dibebankan ke laporan laba rugi periode berjalan.

Penyertaan pada perusahaan-perusahaan di mana Perusahaan memiliki 20% sampai dengan 50% hak suara, dan dimana Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan tetapi bukan dalam bentuk kendali atas kebijakan keuangan dan operasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat menggunakan nilai perolehan.

Pada setiap akhir tahun, nilai tercatat penyertaan pada perusahaan asosiasi dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Penurunan nilai diukur berdasarkan selisih lebih antara nilai tercatat penyertaan dengan nilai wajarnya.

Perubahan nilai penyertaan karena perubahan nilai ekuitas perusahaan asosiasi yang timbul dari transaksi ekuitas antara perusahaan asosiasi dengan pihak lain diakui sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi". Selisih tersebut akan dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian saat penyertaan dijual sesuai persentase kepemilikan yang dijual.

g. Aset Tetap Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan

Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/ years
Mesin dan Instalasi	15 tahun/ years
Kendaraan Bermotor	5 tahun/ years
Peralatan dan Inventaris	5 tahun/ years

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya operasi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan yang memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan / penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Investments

Investments in companies with ownership of less than 20% of the voting and the investee company fair value is not available but intended for long-term investments are stated at cost and the adjustment is only conducted for non-temporary impairment of any investment. The impairment was charged to income for the period.

Investments in companies in which the Company owns 20% to 50% of the voting, and which the Company has significant influence but not control over the financial and operating policies are accounted for using the equity method and are initially recognised at cost.

At the end of each year, carrying value of investments in associated companies is evaluated for possible impairment. Decline in value is measured by the excess of carrying value of investments and their's fair value.

Changes in value of investments because of changes in value of equity in associated companies arising from transactions between associated companies with other parties are recognized as part of the equity in the account "Difference arise from changes in equity of associates." The difference will be reported in the consolidated statement of income when investment is sold in an appropriate percentage of investments.

g. Fixed Assets Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight line method over their estimated useful lives, as follows:

Bangunan	Building
Mesin dan Instalasi	Machineries and Installations
Kendaraan Bermotor	Vehicles
Peralatan dan Inventaris	Equipment and Fixtures

The cost of routine maintenance and repairs charged to operations as incurred. While significant renewals and maintenance that extend the useful life of the assets are capitalized. When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in in the consolidated income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

h. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Perseroan memiliki hak opsi untuk membeli aset sewa-guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa-guna usaha.
- b) Masa sewa-guna usaha minimal dua tahun.
- c) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa sewa-guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa-guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa-guna usaha.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aset dan kewajiban sewa guna dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aset sewa guna usaha dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus

i. Beban Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan dan perpanjangan masa hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Assets under constructions are stated at cost up to the date when constructions are completed, afterwards these costs are reclassified to related fixed assets.

During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period.

The borrowing cost capitalization ceases the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

h. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- a) The Company has the option to purchase the leased asset at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- b) Minimum lease period is two years.
- c) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest there on as the profit of the lessor.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities under the capital lease method are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired fixed assets.

Gain (loss) on sales and leaseback transaction by capital lease method is deferred and amortized proportionally as long as useful life of leased assets and is calculated using straight line method.

i. Deferred Charge

Costs incurred relating to the processing of renewal of the legal title on land rights were deferred and amortized using the straight-line method over their period of useful lives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**j. Kewajiban Manfaat Pensiun**

Kewajiban bersih Perusahaan berkaitan dengan imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program pensiun setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuaria dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban yang bersangkutan.

Laba atau rugi aktuaria yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuaria, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi Konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui jika telah menjadi hak (*vested*) atau diamortisasi selama periode *vesting*.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya bersih berkala untuk tahun iuran tersebut terutang dan dicatat sebagai biaya karyawan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

l. Pajak Penghasilan

Perusahaan menghitung pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, perusahaan juga menghitung dan mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan termasuk rugi fiskal yang dapat dikompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**j. Pension Plan Obligation**

The company net liability in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for recognised actuarial gains or losses and unrecognised past-service costs. The defined benefit of obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of defined benefit obligation are charged or credited to income over the employees expected average remaining working lives.

Past-service costs are recognized when it is vested or amortised over the vesting period.

For defined contribution plans, the Company paid routine contributions which are the net periodic cost for the year the contributions are payable and recorded as employee costs.

k. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from local sales is recognized when goods are delivered to customer, while exports sales are recognized when goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred.

l. Income Tax

The Company calculates tax effects on recovery of asset and settlement of liability at carrying value, the company also calculates and recognizes deferred tax asset and liabilities for tax effects which might be realized in future periods of current transactions recognized in financial statements, including fiscal loss carryover which could be compensated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham *dilutive*, sehingga laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

n. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Perusahaan.

m. Earnings Per Share

Net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share, so dilutive earning per share is the same as earning per share

n. Segment Information

Segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Company.

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

2010 2009

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara terdiri dari kas, bank, deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dengan rincian sebagai berikut:

Kas (1)	1.857.160.965	1.806.817.978	Cash (1)
Bank (2)			Bank (2)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	19.319.695.824	24.235.510.402	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri Tbk.	889.746.246	69.932.048	PT Bank Mandiri Tbk.
PT Bank NISP Tbk.	587.826.378	2.108.198.507	PT Bank NISP Tbk.
PT Bank Bukopin	3.277.366.549	1.568.750.523	PT Bank Bukopin
Citibank NA	4.583.426.114	10.658.215.378	Citibank NA
Bank lainnya	2.637.696.933	2.309.361.568	Other Banks
US Dollar			US Dollar
Citibank NA	680.482.274	284.528.130	Citibank NA
PT Bank Central Asia Tbk.	689.463.824	451.791.730	PT Bank Central Asia Tbk.
Bank lainnya	637.925.677	697.704.726	Other Banks
Jumlah (2)	33.303.629.819	42.383.993.012	Total (2)
Deposito (3)			Deposits (3)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	63.275.781.244	69.148.444.319	PT Bank Central Asia Tbk.
UBS AG Singapore	-	1.124.946.904	UBS AG Singapore
Bank Bumiputera	1.699.024.708	5.415.766.399	Bank Bumiputera
PT Bank Mandiri Tbk.	282.984.710.622	95.000.000.000	PT Bank Mandiri Tbk.
Jumlah (3)	347.959.516.574	170.689.157.622	Total (3)
Jumlah (1+2+3)	383.120.307.358	214.879.968.612	Total (1+2+3)

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya. Sedangkan tingkat bunga deposito pertahun berkisar antara 5,00% - 7,00%.

(Lihat Catatan 2c dan 33).

Cash and cash equivalents are not pledged for any borrowings. Meanwhile deposit's interest rates ranges from 5.00%-7.00%. p.a.

(See Notes 2c and 33).

4. PIUTANG USAHA

Rincian akun piutang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pengecer	106.692.007.904	103.160.601.385	Retailers
Agen / Distributor	73.885.428.703	59.323.989.345	Agents/Distributors
Eksportir	10.859.520.168	13.109.241.344	Exporters
Jumlah	191.436.956.775	175.593.832.074	Total
. Penyisihan penurunan nilai	(522.212.615)	-	Provision for impaired receivable
Jumlah- bersih	190.914.744.160	175.593.832.074	Total-net

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

2010 2009

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, piutang eksportir dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.207.821 dan USD 1.383.823.

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Piutang dalam rupiah dan Ekuivalen dalam rupiah/ <i>Receivable Amounts in Rupiah and Rupiah Equivalent</i>	Description
Belum jatuh tempo		Not due
Jatuh Tempo		Over due in
1-30 hari	153.575.408.141	1-30 days
31-60 hari	33.386.826.487	31-60 days
61-90 hari	1.805.032.626	61-90 days
Lebih dari 90 hari	138.110.444	More than 90 days
Penyisihan penurunan nilai	2.531.579.077 (522.212.615)	Provision for impaired receivable
Jumlah	190.914.744.160	Total

Perusahaan tidak secara khusus menjamin piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun.
(Lihat Catatan 2c, 2d dan 33).

Pergerakan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

Saldo awal	132.254.934	-	Beginning Balance
Penambahan	389.957.681	-	Addition
Saldo Akhir	522.212.615	-	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga			Third Parties
Koperasi Peternak Susu	303.433.233	285.479.733	Dairy Farm Cooperative
Lain-lain	722.302.411	650.155.849	Others
Jumlah	1.025.735.644	935.635.582	Total
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1.570.247.865	1.559.594.048	Related Parties
Jumlah - bersih	2.595.983.509	2.495.229.630	Total - net

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain.

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As at December 31, 2010 and 2009, receivable to exporters in foreign currencies are amounting to USD 1.207.821 and USD 1.383.823 respectively.

Aging schedule of trade receivable as at December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Keterangan	Jumlah Piutang dalam rupiah dan Ekuivalen dalam rupiah/ <i>Receivable Amounts in Rupiah and Rupiah Equivalent</i>	Description
Belum jatuh tempo		Not due
Jatuh Tempo		Over due in
1-30 hari	153.575.408.141	1-30 days
31-60 hari	33.386.826.487	31-60 days
61-90 hari	1.805.032.626	61-90 days
Lebih dari 90 hari	138.110.444	More than 90 days
Penyisihan penurunan nilai	2.531.579.077 (522.212.615)	Provision for impaired receivable
Jumlah	190.914.744.160	Total

The receivables are not specially guaranteed for any parties.
(See Notes 2c, 2d and 33).

Movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

5. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

Based on the year end review on individual accounts, management believes that there is no indication of impairment of other receivables.

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

2010	2009																																
5. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)	5. OTHER RECEIVABLES (Continued)																																
<p>Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan kepada pihak ketiga. Saldo akhir tahun adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim penggantian biaya utilitas kantor yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya jasa dan penggunaan fasilitas produksi Perusahaan.</p> <p>(Lihat Catatan 2d dan 32).</p>																																	
<p>6. PERSEDIAAN</p> <p>Persediaan pada tanggal neraca terdiri dari:</p> <table border="1"> <tbody> <tr> <td>Bahan Baku</td> <td>229.463.979.117</td> <td>242.417.842.808</td> <td>Raw materials</td> </tr> <tr> <td>Barang Jadi</td> <td>107.876.890.775</td> <td>120.283.219.591</td> <td>Finished goods</td> </tr> <tr> <td>Pakan Ternak</td> <td>867.735.268</td> <td>199.133.628</td> <td>Animal Feed</td> </tr> <tr> <td>Suku Cadang, dll.</td> <td>20.785.189.693</td> <td>20.688.404.228</td> <td>Spare-parts, etc.</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>358.993.794.853</td> <td>383.588.600.255</td> <td>Total</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Penyisihan persediaan usang :</td> <td colspan="2">Allowance for obsolescence</td> </tr> <tr> <td>Suku cadang</td> <td>(1.250.112.279)</td> <td>-</td> <td>Spare-parts</td> </tr> <tr> <td>Jumlah - bersih</td> <td>357.743.682.574</td> <td>383.588.600.255</td> <td>Total - net</td> </tr> </tbody> </table>		Bahan Baku	229.463.979.117	242.417.842.808	Raw materials	Barang Jadi	107.876.890.775	120.283.219.591	Finished goods	Pakan Ternak	867.735.268	199.133.628	Animal Feed	Suku Cadang, dll.	20.785.189.693	20.688.404.228	Spare-parts, etc.	Jumlah	358.993.794.853	383.588.600.255	Total	Penyisihan persediaan usang :		Allowance for obsolescence		Suku cadang	(1.250.112.279)	-	Spare-parts	Jumlah - bersih	357.743.682.574	383.588.600.255	Total - net
Bahan Baku	229.463.979.117	242.417.842.808	Raw materials																														
Barang Jadi	107.876.890.775	120.283.219.591	Finished goods																														
Pakan Ternak	867.735.268	199.133.628	Animal Feed																														
Suku Cadang, dll.	20.785.189.693	20.688.404.228	Spare-parts, etc.																														
Jumlah	358.993.794.853	383.588.600.255	Total																														
Penyisihan persediaan usang :		Allowance for obsolescence																															
Suku cadang	(1.250.112.279)	-	Spare-parts																														
Jumlah - bersih	357.743.682.574	383.588.600.255	Total - net																														
<p>Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut :</p> <table border="1"> <tbody> <tr> <td>Saldo awal</td> <td>621.447.418</td> <td>-</td> <td>Beginning Balance</td> </tr> <tr> <td>Penambahan</td> <td>628.664.861</td> <td>-</td> <td>Addition</td> </tr> <tr> <td>Saldo Akhir</td> <td>1.250.112.279</td> <td>-</td> <td>Ending Balance</td> </tr> </tbody> </table>		Saldo awal	621.447.418	-	Beginning Balance	Penambahan	628.664.861	-	Addition	Saldo Akhir	1.250.112.279	-	Ending Balance																				
Saldo awal	621.447.418	-	Beginning Balance																														
Penambahan	628.664.861	-	Addition																														
Saldo Akhir	1.250.112.279	-	Ending Balance																														
<p>Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.</p>																																	
<p>Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku, melalui <i>Property All Risk Insurance</i>.</p>																																	
<p>Nilai pertanggungan untuk persediaan untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 25.000.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.</p>																																	

The Company entered into commercial transactions with related parties. These transactions are conducted under the same terms and conditions that have been applied to the third parties. The year end balances are receivables to PT Campina Ice Cream Industry for unreimbursed utility expenditures and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the services and the use of production facilities of the Company.

(See Notes 2d and 32).

6. INVENTORIES

Inventories as at balance sheets date are as follows:

Bahan Baku	229.463.979.117	242.417.842.808	Raw materials
Barang Jadi	107.876.890.775	120.283.219.591	Finished goods
Pakan Ternak	867.735.268	199.133.628	Animal Feed
Suku Cadang, dll.	20.785.189.693	20.688.404.228	Spare-parts, etc.
Jumlah	358.993.794.853	383.588.600.255	Total
Penyisihan persediaan usang :		Allowance for obsolescence	
Suku cadang	(1.250.112.279)	-	Spare-parts
Jumlah - bersih	357.743.682.574	383.588.600.255	Total - net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut :

Saldo awal	621.447.418	-	Beginning Balance
Penambahan	628.664.861	-	Addition
Saldo Akhir	1.250.112.279	-	Ending Balance

Movements in allowance for inventory obsolescence are as follows:

Inventories are not stored at one place but they are spreaded in some location. A number of Finished Goods even stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the Property All Risk Insurance.

Insurance value to cover inventories for the period of January 1, 2010 to December 31, 2010 is amounted to USD 25,000,000. The amount is considered to be adequate to cover possible losses incurred, with the assumption that events caused the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

	2010	2009
--	------	------

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan tersebut tidak dijaminkan kepada pihak manapun. Manajemen tidak melakukan penyisihan persediaan usang atas barang jadi dan bahan baku, jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukukan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 5.403.356.104 dan Rp 2.260.041.606

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai
(Lihat Catatan 2e).

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

<u>PPN Masukan</u>	<u>2.543.085.042</u>	-	<u>Value Added Tax</u>
--------------------	----------------------	---	------------------------

Merupakan selisih lebih pajak pertambahan nilai yang akan dikompensasikan pada bulan berikutnya.
(Lihat Catatan 17 dan 31).

8. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

Mata uang asing	13.792.824.679	27.387.860.982	Foreign Currencies
Rupiah	1.728.363.257	3.776.078.123	Rupiah
Jumlah	15.521.187.936	31.163.939.105	Total

Merupakan pembayaran uang jaminan pembukaan Letter of Credit (L/C) impor untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu, pada tanggal neraca barangnya belum diterima Perusahaan.
(Lihat Catatan 2c dan 33).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya Bank	-	3.593.750.000	Bank Expenses
Asuransi	48.810.969	87.378.925	Insurance
Sewa Gudang dan Stock point	2.270.076.230	1.942.231.329	Warehouse and Stock Point Rent
Lainnya	684.012.800	44.987.831	Others
Jumlah	3.002.899.999	5.668.348.085	Total

Biaya bank, merupakan fee loan agent sesuai perjanjian tanggal 5 Maret 2007 yang harus dibayar perusahaan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank sindikasi The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dan telah dilunasi pada tanggal 15 Juli 2010.
(Lihat Catatan 21).

6. INVENTORIES (Continued)

Inventories are not pledged to any party. Management does not make provision for finished goods and raw materials obsolescence, when they were damaged or broken or expired they will be directly written off during the period. Total loss of finished goods and raw materials destruction for the years ended December 31, 2010 and 2009 are Rp 5.403.356.104 and Rp 2.260.041.606 respectively.

Management believes that the allowance for spare-parts inventory obsolescence is sufficient to cover losses from the declining value.
(See Note 2e).

7. PREPAID TAXES

<u>PPN Masukan</u>	<u>2.543.085.042</u>	-	<u>Value Added Tax</u>
--------------------	----------------------	---	------------------------

Represents the excess value added tax which will be compensated in the next month.
(See Notes 17 and 31).

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies, detailed as follows:

Mata uang asing	13.792.824.679	27.387.860.982	Foreign Currencies
Rupiah	1.728.363.257	3.776.078.123	Rupiah
Jumlah	15.521.187.936	31.163.939.105	Total

This account represents payments as guarantees in opening Letter of Credit (L/C) to import raw materials and indirect materials which at balance sheets date are not yet received.
(See Notes 2c and 33).

9. PREPAID EXPENSES

Biaya Bank	-	3.593.750.000	Bank Expenses
Asuransi	48.810.969	87.378.925	Insurance
Sewa Gudang dan Stock point	2.270.076.230	1.942.231.329	Warehouse and Stock Point Rent
Lainnya	684.012.800	44.987.831	Others
Jumlah	3.002.899.999	5.668.348.085	Total

Bank expenses represents loan agent fee according to agreement dated March 5, 2007 referring to loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited syndicated banks and was paid on July 15, 2010.

(See Note 21).

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

10. PENYERTAAN SAHAM

Perubahan penyertaan saham per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN STOCKS

The changes in investment in stocks for the years ended December 31, 2010 and 2009, are as follows:

Tahun / year 2010

	Perubahan selama periode berjalan / <i>Current Year changes</i>				Nilai Akhir Periode / Investment at Ending of Year
	Nilai Awal Periode / Investment <i>at Beginning of Year</i>	Penambahan (Pengurangan) <i>/ Addition</i> <i>(Deduction)</i>	Bagian Laba (Rugi) Bersih / Share in Net <i>Earning (Loss)</i>	Penerimaan Dividen / <i>Dividend Received</i>	
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	39.192.151.800	-	37.578.675.000	(18.000.000.000)	58.770.826.800
PT Toll Indonesia	1.720.573.979	-	460.798.987	-	2.181.372.966
Jumlah / Total	40.912.725.779	-	38.039.473.987	(18.000.000.000)	60.952.199.766

Tahun / year 2009

	Perubahan selama periode berjalan / <i>Current Year changes</i>				Nilai Akhir Periode / Investment at Ending of Year
	Nilai Awal Periode / Investment <i>at Beginning of Year</i>	Penambahan (Pengurangan) <i>/ Addition</i> <i>(Deduction)</i>	Bagian Laba (Rugi) Bersih / Share in Net <i>Earning (Loss)</i>	Penerimaan Dividen / <i>Dividend Received</i>	
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	43.427.798.100	-	34.164.353.700	(38.400.000.000)	39.192.151.800
PT Toll Indonesia	3.097.149.506	-	(1.376.575.527)	-	1.720.573.979
Jumlah / Total	46.524.947.606	-	32.787.778.173	(38.400.000.000)	40.912.725.779

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia Stocks are 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

PT Toll Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Sembcorp Logistics Limited. PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. (Lihat Catatan 1b dan 32).

PT Toll Indonesia

PT Toll Indonesia, engages in logistic industry which built by PT Nikos Intertrade and Sembcorp Logistic Limited. PT Nikos Intertrade invests 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia.

(See Notes 1b and 32).

2010

2009

11. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG

11. INVESTMENT IN LONG TERM LIVESTOCK

Sapi Perah	19.439.771.531	10.404.020.353	Milk-Cows
Akumulasi Amortisasi	(1.759.467.579)	(514.605.351)	Accumulated Amortization
Nilai Buku	17.680.303.952	9.889.415.002	Book Value

Harga jual, nilai buku dan rugi penjualan hewan ternak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The selling price, book value and loss on sales of livestock for the year ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Harga Jual	1.394.121.800	661.627.800	Selling Price
Nilai Buku	2.788.025.952	1.294.618.798	Book Value
Rugi Penjualan Hewan Ternak	(1.393.904.152)	(632.990.999)	Loss on sales of livestock

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

	2010	2009			
11. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG (Lanjutan)					
Investasi Ternak merupakan investasi pada Perusahaan Anak yaitu PT Ultra Peternakan Bandung Selatan pada bidang peternakan berupa sapi perah.					
(Lihat catatan 1.b.)					
12. ASET TETAP					
Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:					
	2010				
	1 Jan. / Jan. 2010	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclasification	31 Des. / Dec. 2010
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
BIAYA PEROLEHAN: / ACQUISITION COST:					
Aset Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Tanah /Land	115.310.490.415	14.399.639.741	-	-	129.710.130.156
Bangunan & Perumahan / <i>Building & Housing</i>	47.315.955.065	3.836.820.840	2.920.824.819	11.228.926.151	59.460.877.237
Mesin & Instalasi / <i>Machinery & Installations</i>	910.368.996.640	11.180.471.369	346.892.078	177.297.538.868	1.098.500.114.799
Kendaraan Bermotor / Vehicles	12.029.679.490	106.800.000	551.599.910	-	11.584.879.580
Peralatan & Inventaris / <i>Equipments & Fixtures</i>	46.328.041.622	26.762.417.719	181.301.188	5.050.154.047	77.959.312.200
Jumlah / Total	1.131.353.163.232	56.286.149.669	4.000.617.995	193.576.619.066	1.377.215.313.972
Aset Sewa Guna Usaha / Leased Assets					
Mesin & Instalasi / <i>Machinery & Installations</i>	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
Jumlah / Total	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Construction					
Bangunan / Building	22.394.010.901	18.160.853.014	-	(11.228.926.151)	29.325.937.764
Mesin & Instalasi / <i>Machinery & Installations</i>	63.313.379.668	140.788.934.346	-	(177.297.538.868)	26.804.775.146
Peralatan & Inventaris / <i>Equipments & Fixtures</i>	4.728.010.886	422.529.161	-	(5.050.154.047)	100.386.000
Jumlah / Total	90.435.401.455	159.372.316.521	-	(193.576.619.066)	56.231.098.910
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	1.332.263.814.299	215.658.466.190	4.000.617.995	-	1.543.921.662.494

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

12. ASET TETAP (Lanjutan)
12. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Jan. / Jan. 2010	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des. / Dec. 2010
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
AKUMULASI PENYUSUTAN: / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
<i>Aset Pemilikan Langsung / Direct Ownership</i>					
Bangunan & Perumahan / <i>Building & Housing</i>	20.276.006.559	2.585.995.358	3.415.123	-	22.858.586.794
Mesin & Instalasi / <i>Machinery & Installations</i>	443.768.682.339	61.938.149.933	-	-	505.706.832.272
Kendaraan Bermotor / <i>Vehicles</i>	11.656.194.960	114.680.087	551.599.910	-	11.219.275.137
Peralatan & Inventaris / <i>Equipments & Fixtures</i>	35.992.912.146	7.323.214.967	142.359.307	-	43.173.767.806
Jumlah / Total	511.693.796.004	71.962.040.345	697.374.340	-	582.958.462.009
<i>Aset Sewa Guna Usaha / Leased Assets</i>					
Mesin & Instalasi / <i>Machinery & Installations</i>	11.666.630.856	7.365.016.641	-	-	19.031.647.497
Jumlah / Total	11.666.630.856	7.365.016.641	-	-	19.031.647.497
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION					
523.360.426.860	79.327.056.986	697.374.340	-	-	601.990.109.506
NILAI BUKU / BOOK VALUE					
	808.903.387.439	136.331.409.204	3.303.243.655	-	941.931.552.988
2009					
	1 Jan. / Jan. 2009	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Des. / Dec. 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
BIAYA PEROLEHAN: / ACQUISITION COST:					
<i>Aset Pemilikan Langsung / Direct Ownership</i>					
Tanah / <i>Land</i>	95.246.669.000	20.063.821.415	-	-	115.310.490.415
Bangunan & Perumahan / <i>Building & Housing</i>	45.068.130.981	2.247.824.084	-	-	47.315.955.065
Mesin & Instalasi / <i>Machinery & Installations</i>	903.129.538.627	5.505.122.393	-	1.734.335.620	910.368.996.640
Kendaraan Bermotor / <i>Vehicles</i>	13.840.094.715	282.842.729	2.093.257.954	-	12.029.679.490
Peralatan & Inventaris / <i>Equipments & Fixtures</i>	44.406.740.897	1.921.300.725	-	-	46.328.041.622
Jumlah / Total	1.101.691.174.220	30.020.911.346	2.093.257.954	1.734.335.620	1.131.353.163.232
<i>Aset Sewa Guna Usaha / Leased Assets</i>					
Mesin & Instalasi / <i>Machinery & Installations</i>	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
Jumlah / Total	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Construction					
Bangunan / <i>Building</i>	1.088.012.940	21.305.997.961	-	-	22.394.010.901
Mesin & Instalasi / <i>Machinery & Installations</i>	4.828.808.569	60.218.906.719	-	(1.734.335.620)	63.313.379.668
Peralatan & Inventaris / <i>Equipments & Fixtures</i>	-	4.728.010.886	-	-	4.728.010.886
Jumlah / Total	5.916.821.509	86.252.915.566	-	(1.734.335.620)	90.435.401.455
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST					
	1.218.083.245.341	116.273.826.912	2.093.257.954	-	1.332.263.814.299

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Jan. / Jan. 2009	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclasification	31 Des. / Dec. 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
AKUMULASI PENYUSUTAN: / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Bangunan & Perumahan / <i>Building & Housing</i>	17.915.828.364	2.360.178.195	-	-	20.276.006.559
Mesin & Instalasi / <i>Machinery & Installations</i>	384.245.077.483	59.523.604.856	-	-	443.768.682.339
Kendaraan Bermotor / <i>Vehicles</i>	13.649.869.534	98.483.380	2.092.157.954	-	11.656.194.960
Peralatan & Inventaris / <i>Equipments & Fixtures</i>	31.626.288.266	4.366.623.880	-	-	35.992.912.146
Jumlah / Total	447.437.063.647	66.348.890.311	2.092.157.954	-	511.693.796.004
Aset Sewa Guna Usaha / Leased Assets					
Mesin & Instalasi / <i>Machinery & Installations</i>	4.301.614.215	7.365.016.641	-	-	11.666.630.856
Jumlah / Total	4.301.614.215	7.365.016.641	-	-	11.666.630.856
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION					
	451.738.677.862	73.713.906.952	2.092.157.954	-	523.360.426.860
NILAI BUKU / BOOK VALUE					
	766.344.567.479	42.559.919.960	1.100.000		808.903.387.439

Tanah Milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan 2032, dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar USD 100.000.000 untuk bangunan, mesin dan peralatan, sedangkan kendaraan jumlah pertanggungannya sebesar Rp 9.013.041.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas, Perusahaan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perusahaan, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 450.000.000.000.

Aset tetap tertentu perusahaan telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman. Pada tahun 2010, bunga selama masa konstruksi telah dikapitalisasi sebesar Rp 3.355.712.656, yang diperuntukan untuk mesin dan gedung.

The Company owns the land rights (HGB). The land rights would be ended in different date between 2012 until 2032, management believes that this land rights could be prolonged when it is ended.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance, the insurance value for the period of January 1, 2010 to December 31, 2010 are amounting to USD 100,000,000 for building, machinery and equipment and amounting to Rp 9.013.041.000 for vehicles. In management's opinion, the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.

Besides the above mentioned insurance, the Company also insured risk of margin loss resulted by an unforeseen events for fixed assets, with insurance value of Rp 450,000,000,000.

Certain fixed assets of the company have been guaranteed in a loan agreement. In 2010, interest during construction period has been capitalized amounting to Rp 3,355,712,656, which is intended for machineries and buildings.

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap yang digunakan oleh perusahaan asosiasi jumlahnya tidak signifikan, manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material. Pada tahun 2010 pendapatan sewa atas aset tersebut adalah Rp 291.221.177

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Harga Jual	737.540.800	1.671.540.000	Sales Price
Nilai Buku	38.974.320	1.100.000	Net Book Value
Laba Penjualan Aset Tetap	698.566.480	1.670.440.000	Gain on sales of fixed assets

(Lihat Catatan 2g, 2h, 12, 22 dan 23).

Beban penyusutan aset tetap dan amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dibebankan pada kelompok berikut:

	2010	2009	
Beban Produksi Tidak Langsung	72.773.127.787	70.185.247.494	Factory Overhead
Beban Usaha	6.385.708.945	3.528.659.458	Operating Expense
Jumlah	79.158.836.732	73.713.906.952	Total

(Lihat Catatan 2g, 28 dan 29).

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The fixed assets used by the associated companies are insignificant, management does not classify them as property investment because theirs value are not material. The related rent income for 2010 is amounting to Rp 291.221.177

Sales price, net book value and gain on sales of fixed assets for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

(See Notes 2g, 2h, 12, 22 and 23).

The depreciation and amortitation expenses for the years ended December 31, 2010 and 2009 are charged to the following:

	2010	2009	
Beban Produksi Tidak Langsung	72.773.127.787	70.185.247.494	Factory Overhead
Beban Usaha	6.385.708.945	3.528.659.458	Operating Expense
Jumlah	79.158.836.732	73.713.906.952	Total

(See Notes 2g, 28 and 29).

Details of fixed assets under construction as at December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Tahun 2010	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Cost Accumulation	Estimasi Penyelesaian / Estimation date of Completion	Year 2010
Bangunan	95	26.595.937.764	Maret 2011/March 2011	Building
Mesin dan Instalasi	85	26.783.668.805	April 2011/April 2011	Machinery & Installations
Peralatan	85	100.386.000	April 2011/April 2011	Equipment
Jumlah		53.479.992.569		Total

Tahun 2009	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Cost Accumulation	Estimasi Penyelesaian / Estimation date of Completion	Year 2009
Bangunan	80	22.394.010.901	Juni 2010/ June 2010	Building
Mesin dan Instalasi	70	63.313.379.668	Juni 2010/ June 2010	Machinery & Installations
Peralatan	80	4.728.010.886	Juni 2010/ June 2010	Equipment
Jumlah		90.435.401.455		Total

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2010 dan 2009.

Management believes there are no indication of impairment of fixed assets at December 31, 2010 and 2009.

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Beban Tangguhan –			Deferred Charges –
Hak Atas Tanah	539.132.530	567.594.598	Land Rights
Uang Jaminan	11.735.187.465	11.713.777.465	Warranty Deposit
Piutang Karyawan	711.998.466	506.926.058	Employee Receivables
Uang Muka Pembelian			Purchase Advances
- Mata uang Asing	4.147.683.671	6.376.780.680	Foreign Currency -
- Rupiah	13.455.812.844	14.891.673.164	Rupiah -
Lainnya	-	1.353.619.701	Others
Jumlah	30.589.814.976	35.410.371.666	Total

Beban tangguhan Hak Atas Tanah, merupakan biaya pengurusan Hak Guna Bangunan. Beban ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 30 tahun sampai dengan tahun 2032.
(Lihat Catatan 2k).

Uang Jaminan, merupakan uang jaminan dalam rangka transaksi sewa guna usaha yang akan jatuh tempo sesuai dengan berakhirnya sewa guna usaha.

Piutang Karyawan dan Lainnya, merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Uang Muka Pembelian, merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset tetap.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Perusahaan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga			Third Parties
Citibank, N.A.	2.000.000.000	2.000.000.000	Citibank, N.A.
PT Bank Central Asia Tbk.	30.953.842.567	10.457.829.354	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri Tbk.	5.689.879.113	29.274.165.716	PT Bank Mandiri Tbk.
Jumlah	38.643.721.680	41.731.995.070	Total

a. Citibank, N.A.

Pinjaman dari Citibank, N.A. sesuai perjanjian perpanjangan kredit yang diperbarui pada tanggal 17 November 2010, dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|--|
| Limit / Maximum Facility | : USD 2.840.000.- |
| Syarat Penarikan/ Withdrawal | : - Short term loan maksimal/maximum of USD 500.000 atau/or
- Trust receipt (LC, Bank guarantees) maksimal/maximum of USD 2.840.000 |
| Terms | : Market rate |
| Bunga/ Interest | : Sampai dengan 16 Nopember 2011/Due on Nopember 16 2011 |
| Jangka waktu/ Time period | |

13. OTHER ASSETS

The details of other assets as at the balance sheet date are as follows:

Deferred Charges - Land rights, represents costs incurred in processing the legal title on the land rights (HGB). Deferred charges are amortized using straight-line method for 30 years until year 2032.
(See Note 2k).

Warranty Deposit, represents a warranty deposit in order to secure lease transactions which will be matured in accordance with the lease expiration.

Employee Receivables and Others, represent receivables to third party and affiliate that are not particularly bounded by agreement, treated as long-term receivables.

Purchase Advances, represent prepaid from purchase transaction of fixed asset.

14. SHORT TERM LOANS

The Company's short-term bank loans as at the balance sheet date are as follows:

Third Parties			
Citibank, N.A.			
PT Bank Central Asia Tbk.			
PT Bank Mandiri Tbk.			
Total			

a. Citibank, N.A.

Loan from Citibank, N.A., is in accordance with credit facilities extension agreement, which the latest renewal is dated November 17, 2010, with terms and conditions as follows:

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Berdasarkan akta perjanjian No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.TOP.CRO/CLA.046/ADD/2009 tanggal 20 Maret 2009 dan CBG.CB2/SPPK/D05.007/2009 tanggal 02 November 2009 dan CBG.CB1/SPPK/D02.019/2010 tanggal 02 Desember 2010, PT Bank Mandiri Tbk. telah menyetujui peningkatan limit fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu serta perubahan ketentuan suku bunga dan provisi, dengan ketentuan:

Limit / Maximum Facility	:	Rp 100.000.000.000
Tujuan/ Purpose	:	Modal kerja/ working capital
Bunga/ Interest	:	9,50% p.a.
Jangka waktu/ Time period	:	23 Desember/ December 2010 s.d. / to 22 Desember/ December 2011
Syarat Penarikan/ Withdrawal Terms	:	Baki debet fasilitas KMK harus tercover oleh minimal 70% Stock dan Piutang atau dengan kata lain Stock dan Piutang harus mengcover minimal 143% dari baki debet Fasilitas Kredit./ Working capital loan balance must be secured by minimum of 70% of inventories and receivables

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 20 dan 21 tanggal 15 Maret 2010 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung. PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Limit / Maximum Facility	:	Rp 50.000.000.000
Tujuan/ Purpose	:	Modal kerja/ working capital
Bunga/ Interest	:	SB 1 bulan + 2% per tahun
Jangka waktu/ Time period	:	18 Maret / March 2010 s.d. / to 18 Maret / March 2011
Limit / Maximum Facility	:	USD 2.000.000
Tujuan/ Purpose	:	Pembelian impor bahan baku/ Imported Raw Materials
Jangka waktu/ Time period	:	18 Maret / March 2010 s.d. / to 18 Maret / March 2011

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas hutang Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak preference, melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

14. SHORT TERM LOANS (Continued)

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Based on credit agreement No. 23 dated December 23, 2009 of Raharti Sudjardjati S.H., notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. TOP.CRO/CLA.046/ADD/2009 dated March 20, 2009 and CBG.CB2/SPPK/D05.007/2009 dated November 02, 2009, and CBG.CB1/SPPK/D02.019/2010 dated December 02, 2010, PT Bank Mandiri Tbk. agree to increase the limit of credit facilities, the extension of the period and change in terms of interest rates and provision fees, with the following terms:

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated March 23, 2001 which amended under agreement No. 20 and 21 dated March 15, 2010 of Ineke Srihartati, S.H., a notary in Bandung. PT Bank Central Asia Tbk. approved the extension of working capital credit facilities and *Omnibus Letter of Credit* with terms and conditions as follows:

All of these short term bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets, which are removable or irremovable, already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short term bank loans without any preference rights, but concurrently to other creditors (*pari passu*).

In addition to the requirements which have been disclosed above, no other requirements for these short-term loans.

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

2010

2009

15. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	191.884.831.100	184.181.849.612	Domestic Suppliers
Pemasok Dalam Negeri	46.607.793.987	35.724.311.442	Foreign Suppliers
Jumlah	238.492.625.087	219.906.161.054	Total

Hutang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Makmur Kartonindo, PT Latinusa Indonesia, PT Purinusa Indah Persada, PD Sumber Jaya, Koperasi Peternak Bandung Selatan, KUD Sarwamukti, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Food, dan PT Teteco.

Hutang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan concentrate untuk produk minuman, yang disuplai oleh NZMP Fonterra Ltd., Louis Dreyfus Citrus B.V., SIG Combibloc Ltd., Kifa Ltd., Jimway International Ltd., James Farrell & Co., Marubeni Steel Ltd. dan Ybb Staller.

Perincian hutang berdasarkan umur masing-masing hutang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Hutang dalam rupiah dan Ekuivalen dalam rupiah/ <i>Payable Amounts in Rupiah and Rupiah Equivalent</i>	Description
Belum Jatuh Tempo		
Jatuh Tempo:		
1-30 hari	10.661.564.887	1-30 days
31-60 hari	3.333.521.506	31-60 days
61-90 hari	8.899.482.678	61-90 days
Lebih dari 90 hari	3.516.383.872	More than 90 days
Jumlah	238.492.625.087	Total

Menurut valutanya, hutang usaha pada tanggal neraca diuktisarkan sebagai berikut:

	161.689.090.697	151.670.812.886	Foreign Currencies
Mata Uang Asing	76.803.534.390	69.190.378.823	Rupiah
Jumlah	238.492.625.087	220.861.191.709	Total

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Perusahaan kepada pemasok sedangkan perincian saldo hutang usaha dalam mata uang asing diungkapkan secara terpisah dalam catatan laporan keuangan ini.

(Lihat Catatan 2c, 20, 32 dan 33).

15. TRADE PAYABLES

Details of trade payables as at the balance sheet date are as follows:

Domestic trade payables has derived from purchasing raw materials, packing material, pure milk, sub materials and others, which were supplied by main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Makmur Kartonindo, PT Latinusa Indonesia, PT Purinusa Indah Persada, PD Sumber Jaya, KPBS, KUD Sarwamukti, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Foods and PT Teteco.

Foreign trade payables has derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by NZMP Fonterra Ltd., Louis Dreyfus Citrus B.V., SIG Combibloc Ltd., Kifa Ltd., Jimway International Ltd., James Farrell & Co., Marubeni Steel Ltd. dan Ybb Staller.

Details of accounts payable based on aging schedule as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

According to kinds of currency, summary of account payables at the balance sheet date are as follows:

	161.689.090.697	151.670.812.886	Foreign Currencies
Mata Uang Asing	76.803.534.390	69.190.378.823	Rupiah
Jumlah	238.492.625.087	220.861.191.709	Total

The Company does not provide any waranty, details balance of trade account payables in foreign currency is expressed separately in this notes to financial statement.

(See Notes 2c, 20, 32 and 33).

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

	2010	2009
--	------	------

16. HUTANG DIVIDEN

Jumlah Hutang Dividen	3.305.915.953	6.989.960.979	<i>Dividend Payable</i>
-----------------------	---------------	---------------	-------------------------

Merupakan hutang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2008, yang masih belum dibayarkan.

Dividend Payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2008, which not yet paid.

17. HUTANG PAJAK

Rincian hutang pajak pada tanggal neraca adalah:

PPh Pasal 29	18.479.674.103	2.200.783.629	<i>Income Tax Article 29</i>
PPh Pasal 25	3.665.779.318	241.329.972	<i>Income Tax Article 25</i>
PPh Pasal 21	132.031.889	389.093.087	<i>Income Tax Article 21</i>
PPh Pasal 22 (Import)	-	150.038.895	<i>Income Tax Article 22 (Import)</i>
PPh Pasal 23	543.953.089	512.469.295	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.004.744.828	<i>Value Added Tax (VAT)</i>
Jumlah	22.821.438.399	5.498.459.706	Total

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Pada tanggal neraca, beban masih harus dibayar terdiri atas:

Beban Angkutan			Freight
- Pihak ke III	10.527.001.615	7.853.109.073	Third Party -
- Pihak Afiliasi – PT Toll Indonesia	511.012.256	955.030.655	PT Toll Indonesia - Related Parties -
Bunga Bank:			Bank loan interests:
a. Bunga bank sindikasi (Rupiah)	-	5.462.446.642	Syndicated Banks –interest (Rupiah) b.
b. Bunga bank non sindikasi	3.053.702.847	18.255.556	Non-syndicated bank interest c.
Jumlah Bunga Bank (a + b)	3.053.702.847	5.480.702.198	Bank loan interest (a + b)
Lain-lain	6.416.393.441	5.105.658.174	Others
Jumlah	20.508.110.159	18.439.469.445	Total

Bunga Bank, merupakan beban bunga pinjaman bank yang belum jatuh tempo.
(Lihat Catatan 14, dan 29).

18. ACCRUED EXPENSES

At the balance sheet date, accrued expenses are as follows:

Banks loan interest represents accrued interest expenses which are not due yet.
(See Notes 14, and 29).

19. HUTANG IMBALAN KERJA

Jumlah Hutang Imbalan Kerja	19.965.509.126	12.857.611.215	<i>Total Employee Benefits</i>
-----------------------------	----------------	----------------	--------------------------------

Merupakan cadangan kewajiban imbalan kerja terhadap karyawan yang dihitung berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 13/2003 dan PSAK No. 24 {PSAK-24 (Revisi 2004)} tentang Imbalan Kerja. Penetapan penyisihan kewajiban tersebut memperhatikan laporan PT Sienco Aktuarindo Utama tanggal 18 Maret 2009 No. 090/LA-IKA/SAU/03-2009 dan mempertimbangkan besaran pertanggungan yang diperoleh karyawan dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.
(Lihat Catatan 2j).

*This account represents the company estimated liabilities related to termination of employee at the pertinent year. The reservation is computed to meet Labor Law No. 13/2003 and PSAK 24 (Revised in 2004). Employee benefit liabilities balance represents the difference between actuarial estimation of PT Sienco Aktuarindo Utama at March 18, 2009 No. 090/LA-IKA/SAU/03-2009 with the calculation of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.
(See Notes 2j).*

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

	2010	2009	
20. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN			20. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY
Modal Saham	2.954.591.816	3.779.067.000	Capital Shares
Tambahan Modal Disetor	-	33.500.000	Paid in Capital
Laba Ditahan / (Defisit)	216.114.684	(857.975.184)	Retained Earnings/(Deficit)
Jumlah	3.170.706.500	2.954.591.816	Total

Merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, dan 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit) anak perusahaan tersebut di atas.

(Lihat Catatan 1b, 2m, dan 10).

The minority interest is represents minority shareholders' right upon equity of subsidiary companies amounted to 40% of PT Nikos Intertrade, 30% of PT Nikos Distribution Indonesia respectively, and 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies. (See Notes 1b, 2m, and 10).

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Pada tanggal neraca, hutang bank jangka panjang Perusahaan terdiri dari:

The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	125.000.000.000	212.500.000.000	The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk.	110.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT ANZ Panin Bank	92.857.142.857	-	PT ANZ Panin Bank
Jumlah Hutang	327.857.142.857	212.500.000.000	Total Bank Loan

Dikurangi, Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:

The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	(100.000.000.000)	(87.500.000.000)	Less, current maturity portion:
PT Bank Central Asia Tbk.	(23.571.428.571)	-	The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited
PT ANZ Panin Bank	(28.571.428.572)	-	PT Bank Central Asia Tbk.
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(152.142.857.143)	(87.500.000.000)	PT ANZ Panin Bank

Bagian Jangka Panjang

The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	25.000.000.000	125.000.000.000	Long Term Portion
PT Bank Central Asia Tbk.	86.428.571.429	-	The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited
PT ANZ Panin Bank	64.285.714.285	-	PT Bank Central Asia Tbk.
Jumlah Bagian Jangka Panjang	175.714.285.714	125.000.000.000	PT ANZ Panin Bank

• Bank Sindikasi

Pada tahun 2009, Perusahaan telah melakukan pinjaman kredit bank sindikasi yang baru dalam bentuk mata uang Rupiah (*IDR Syndicated Loan*) berdasarkan Akta No 3 tanggal 7 April 2009 yang disahkan dihadapan Notaris Lien Tanudirdja S.H., sebagai berikut:

• Syndicated Banks

In 2009, The Company has received the syndicated bank loans in Rupiah currency (*IDR Syndicated Loan*) under the Deed No. 3, dated April 7, 2009, from Notary Lien Tanudirdja SH, specified as follows:

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Arranger	:	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Limit	:	Rp 250.000.000.000,-
Tingkat Bunga	:	Cost of Fund + 3% p.a. dibayarkan per triwulan (3 bulan) takwim setiap tanggal 15/ <i>paid quarterly at every the 15th day</i>
Jangka waktu	:	33 bulan sejak tanggal penarikan/ <i>33 months since the collection of fund</i>

Pada tanggal 15 Juli 2010, pinjaman *IDR Syndicated Loan*, telah dilunasi seluruhnya dengan dana yang diperoleh melalui fasilitas pinjaman kredit HSBC.

- The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited ("Bank HSBC")**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank HSBC sesuai Surat Perjanjian kredit tanggal 08 Juli 2010, No. 07 sebesar Rp 150.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan / Purpose	:	Rp 150.000.000.000
Limit / Maximum facility	:	SBI + 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan/ <i>paid quarterly</i>
Bunga/ Interest	:	18 bulan / <i>18 months</i>
Jangka waktu/ Time period	:	a) Rasio Lancar minimal 1 kali setiap saat / <i>Current Ratio of at least 1 times at any time</i> b) Kecukupan Membayar Hutang minimal 1 kali setiap saat / <i>Adequacy of Pay Debt at any time at least 1 times</i> c) Rasio Hutang terhadap Kekayaan Bersih maksimal 2 kali setiap saat / <i>Debt to Net Worth at any time up to 2 times</i> d) Menjaga jumlah ekuitas perusahaan minimal sebesar Rp 800.000.000.000/ <i>Keeping the total equity of at least Rp 800.000.000.000.</i>
Persyaratan penting antara lain/ Terms and Conditions	:	

Dana tersebut telah digunakan untuk melunasi *IDR Syndicated Loan*.

On July 15, 2010, the IDR Syndicated Loan, is settled using funds obtained through the credit facility from HSBC.

- The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC Bank")**

The Company obtained a new credit facility from HSBC Bank by virtue of the credit agreement dated July 8, 2010, No. 07 of Rp 150.000.000.000, with the following provisions:

- PT Bank Central Asia Tbk.**

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 21 tanggal 15 Maret 2010 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

Tujuan / Purpose	:	Pembiayaan Investasi / <i>Investment financing</i>
Limit / Maximum facility	:	Rp 150.000.000.000
Bunga/ Interest	:	SBI + 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan / <i>paid quarterly</i>
Jangka waktu/ Time period	:	4 tahun / <i>4 years</i>
Persyaratan penting antara lain/ Terms and Conditions	:	a) Total Bank Loan terhadap equity ratio maksimal 2 kali; / <i>total bank loans to equity ratio up to 2 times;</i> b) Debt Service Coverage Ratio minimal 1 / <i>Debt Service Coverage Ratio of at least 1.</i> c) Current Ratio minimal 1 / <i>Current Ratio at least 1.</i> d) Tangible net worth minimal Rp 800.000.000.000/ <i>Tangible net worth at least Rp 800.000.000.000.</i>

The above funds have been used to settle IDR Syndicated Loan.

- PT Bank Central Asia Tbk.**

The Loan from PT Bank Central Asia Tbk. based on the credit agreement dated March 23, 2001 which was amended by agreement No. 21 dated March 15, 2010 in the presence of Ineke Srihartati, SH., Notary in Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. has approved the extension and addition of investments credit facilities as follows:

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

• **PT ANZ Panin Bank**

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT ANZ Panin Bank berdasarkan Surat Perjanjian kredit tanggal 04 Februari 2010, No. 111138/II/2010 sebesar Rp 130.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tujuan / Purpose	:	Pembiayaan Investasi / Investment financing
Limit / Maximum facility	:	Rp 100.000.000.000
Bunga/ Interest	:	SBI + 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan/paid quarterly
Jangka waktu/ Time period	:	4 tahun/ 4 years
Persyaratan penting antara lain/ Terms and Conditions	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Tangible net worth lebih dari / over 800 miliar / billion b) Debt service coverage ratio minimum 1 : 1 c) Gearing Ratio maximum 2 : 1
Tujuan/ Purpose	:	Pembiayaan Piutang
Limit / Maximum facility	:	Rp 30.000.000.000
Bunga/ Interest	:	Cost of Funds + 1.5% p.a
Jangka waktu/ Time period	:	60 hari sejak tanggal penarikan / 60 days since withdrawal
Persyaratan penting antara lain/ Terms and Conditions	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Tangible net worth lebih dari / over 800 miliar / billion b) Debt service coverage ratio minimum 1 : 1 c) Gearing Ratio maximum 2 : 1

22. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Hutang sewa guna usaha – pembayaran sewa guna usaha minimum sebagai berikut :

Kurang dari 1 tahun	12.894.127.108	3.716.741.690	Less than 1 year
1 sampai 5 tahun	-	12.894.127.108	1 to 5 years
Jumlah	12.894.127.108	16.610.868.798	Total

Biaya sewa guna usaha pemberian di masa datang	(55.938.406)	(451.759.039)	Finance lease expenses in the future
Nilai kini hutang sewa guna usaha pemberian	12.838.188.702	16.159.109.759	The present value of finance lease payable

Nilai kini hutang sewa guna usaha pemberian sebagai berikut :

Kurang dari 1 tahun	12.838.188.702	3.320.921.057	Less than 1 year
1 sampai 5 tahun	-	12.838.188.702	1 to 5 years
Jumlah	12.838.188.702	16.159.109.759	Total

Pembayaran hutang pokok dan beban bunga sewa guna usaha yang akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut adalah:

21. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

• **PT ANZ Panin Bank**

The Company obtained credit facilities from PT ANZ Panin Bank under the Credit Agreement dated February 4, 2010, No. 111138/II/2010 amounting to Rp 130,000,000,000, with the following provisions:

Tujuan / Purpose	:	Pembiayaan Investasi / Investment financing
Limit / Maximum facility	:	Rp 100.000.000.000
Bunga/ Interest	:	SBI + 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan/paid quarterly
Jangka waktu/ Time period	:	4 tahun/ 4 years
Persyaratan penting antara lain/ Terms and Conditions	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Tangible net worth lebih dari / over 800 miliar / billion b) Debt service coverage ratio minimum 1 : 1 c) Gearing Ratio maximum 2 : 1
Tujuan/ Purpose	:	Pembiayaan Piutang
Limit / Maximum facility	:	Rp 30.000.000.000
Bunga/ Interest	:	Cost of Funds + 1.5% p.a
Jangka waktu/ Time period	:	60 hari sejak tanggal penarikan / 60 days since withdrawal
Persyaratan penting antara lain/ Terms and Conditions	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Tangible net worth lebih dari / over 800 miliar / billion b) Debt service coverage ratio minimum 1 : 1 c) Gearing Ratio maximum 2 : 1

22. LEASE PAYABLE

Lease payable - minimum lease payments as follows:

Biaya sewa guna usaha pemberian di masa datang	(55.938.406)	(451.759.039)	Finance lease expenses in the future
Nilai kini hutang sewa guna usaha pemberian	12.838.188.702	16.159.109.759	The present value of finance lease payable

Nilai kini hutang sewa guna usaha pemberian sebagai berikut :

Kurang dari 1 tahun	12.838.188.702	3.320.921.057	Less than 1 year
1 sampai 5 tahun	-	12.838.188.702	1 to 5 years
Jumlah	12.838.188.702	16.159.109.759	Total

Payment of principal and interest lease will expire in the years following were:

Tahun / Year	Hutang Pokok / Debt Principal	Beban bunga / Interest Expense
2010	3.320.921.057	395.820.633
2011	12.838.188.702	55.938.406

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

22. HUTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JKT/2008/017/00 tanggal 16 Mei 2008 dan No. JKT/2008/025/00 tanggal 03 Juli 2008, Perusahaan telah melakukan transaksi sewa guna usaha pembiayaan (*sale and lease back*) dengan PT Saseka Gelora Finance untuk mesin-mesin produksi masing-masing dengan persyaratan sebagai berikut:

Barang Modal/ Capital goods	:	Mesin Produksi/ Production Machines
Harga Perolehan/ Acquisition Cost	:	Rp 55.719.530.486
Simpanan Jaminan/ Security Deposit	:	Rp 5.571.953.048
Nilai Pokok Pembiayaan/ Net Financing Amount	:	Rp 50.000.000.000
Tingkat Suku Bunga/ Interest rate	:	11,50 % p.a
Jangka waktu/ Time period	:	3 tahun / 3 years
Jaminan/ Warranty	:	Additional Collateral sebesar 100% dari Nilai Outstanding Account Receivable (dan/atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka/ 100% of Outstanding Account Receivable and/or in the form of Deposit Certificate placed in foremost bank.
Barang Modal/ Capital goods	:	Mesin Produksi/ Production Machinery
Harga Perolehan/ Acquisition Cost	:	Rp 54.755.719.126
Simpanan Jaminan/ Security Deposit	:	Rp 5.475.571.913
Nilai Pokok Pembiayaan/ Net Financing Amount	:	Rp 49.280.147.213
Tingkat Suku Bunga/ Interest rate	:	11,50 % p.a
Jangka waktu/ Time period	:	3 tahun / 3 years
Jaminan/Warranty	:	Additional Collateral sebesar 100% dari Nilai Outstanding Account Receivable (dan/atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka/ 100% of Outstanding Account Receivable and/or in the form of Deposit Certificate placed in foremost bank.

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha tersebut.

(Lihat Catatan 2h dan 12).

There is no warranties of any kind and important ties other given by the Company in connection with transactions such lease.

(See Notes 2h and 12).

2010	2009
------	------

23. KEUNTUNGAN DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI SEWA GUNA USAHA

Harga Jual	110.475.249.612	110.475.249.612	Sales Price
Nilai Buku	104.181.217.365	104.181.217.365	Net Book Value
Laba Penjualan Aset Tetap	6.294.032.247	6.294.032.247	Gain on sales of fixed assets
Amortisasi periode berjalan	(5.234.265.139)	(3.167.605.588)	Amortization for the year
Saldo akhir periode	1.059.767.108	3.126.426.659	Ending Balance

Merupakan keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha pembiayaan (*sale and lease back*) dan diamortisasi selama masa sewa.

*Representing deferred gain on finance lease transaction (*sale and lease back*) and amortized during lease period.*

23. KEUNTUNGAN DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)

Sedangkan amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 2.066.659.551 dan Rp 2.099.604.459.

(Lihat Catatan 2h, 12, dan 22).

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Bandung qq. Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham.

Modal dasar sebesar Rp 425.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000, sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 menjadi Rp 200.

Komposisi pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

23. DEFERRED GAIN OF LEASE TRANSACTIONS (Continued)

While amortization of deferred gain on lease transactions for the years ended December 31, 2010 and 2009, are Rp 2.066.659.551 and Rp 2.099.604.459, respectively

(See Notes 2h, 12 and 22).

24. CAPITAL SHARES

The Company increased its authorized capital and declared stock split by the deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated August 4, 2000 made by Lien Tanudirdja, S.H., a Notary in Bandung, qq. No. 31 dated August 30, 2000.

The authorized capital is increased from Rp 425,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000, and nominal value per share change from Rp 1,000 to Rp 200.

The Company's shareholders as of December 31, 2010 and 2009, based on records maintained by PT Sirca Datapro Perdana, are as follows:

2010

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Percentase/ Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
PT Indolife Pensiontama	232.211.000	46.442.200.000	8,04
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco Masyarakat /Public	274.348.461 1.116.739.474	54.869.692.200 223.347.894.800	9,50 38,66
Jumlah	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00

2009

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Percentase/ Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
PT Indolife Pensiontama	238.095.034	47.619.006.800	8,24
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco Masyarakat /Public	274.348.461 1.110.855.440	54.869.692.200 222.171.088.000	9,50 38,46
Jumlah	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Percentase/ Percentage (%)
Direksi/ Directors:			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja - Tuan Samudera Prawirawidjaja	425.305.500 93.750.000	85.061.100.000 18.750.000.000	14,72 3,25

2010 2009

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal neraca adalah:

Agio Saham	63.757.560.000	63.757.560.000	Additional Paid in Capital
Biaya Emisi Saham	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)	Capital Shares Issuance cost
Jumlah – Bersih	51.130.441.727	51.130.441.727	Net – amount

Agio saham, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga. (Lihat Catatan 1c).

26. SALDO LABA

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 26 Juni 2009 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2008 sebesar Rp 14.441.910.000,- atau Rp 5,- per Saham.

Cadangan Umum

Cadangan di bawah ini dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

24. CAPITAL SHARES (Continued)

The Directors who also the company's shareholders as of December 31, 2010 and 2009 are as follow:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Percentase/ Percentage (%)
Direksi/ Directors:			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja - Tuan Samudera Prawirawidjaja	425.305.500 93.750.000	85.061.100.000 18.750.000.000	14,72 3,25

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

The detail of this account at balance sheet dates are as follows:

Agio Saham	63.757.560.000	63.757.560.000	Additional Paid in Capital
Biaya Emisi Saham	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)	Capital Shares Issuance cost
Jumlah – Bersih	51.130.441.727	51.130.441.727	Net – amount

Additional Paid in Capital, represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (*rights issue*).

Capital Shares Issuance Cost, represents shares issuance costs of first, second, and third public offering. (See Note 1c).

26. RETAINED EARNINGS

Dividends

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 4 dated June 26, 2009 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that Rp 14,441,910,000, of net income of 2008 was proposed as dividend or Rp 5,- cash dividend /share.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No, 1 / 1995 concerning Corporation, the law obliging companies in Indonesia to make the reserve as equal to 20% from issued and paid up capital. The law does not arrange the time period to reach the minimum reserve.

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

26. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 8 tanggal 29 Juni 2010 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 6.100.000.000 dari laba bersih tahun buku 2009 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 18.000.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai laba yang ditahan.

Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap

Terhadap akun selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 37.113.595.344 sebagai akibat dilakukannya penilaian kembali aset tetap tanah pada tanggal 22 Desember 2003, berdasarkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2008 akun tersebut telah direklasifikasikan ke dalam akun saldo laba.

26. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 8 dated June 29, 2010 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amounts of Rp 6,100,000,000 from net profit of 2009 is treated as the general reserve, so that the general reserve entirely become Rp 18,000,000,000, while the rest will be treated as retained earnings.

Revaluation Increment In Fixed Assets

Revaluation Increment In Fixed Assets as amounting to Rp 37,113,595,344 as a result of land revaluation on December 22, 2003 is reclassified into retained earning. The reclassification is in accordance with PSAK No. 16 concerning fixed asset (Revised in 2007).

2010	2009
------	------

27. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Penjualan termasuk PPN	2010	2009	Sales including VAT
Lokal	2.036.132.643.974	1.732.976.621.307	Local
Ekspor	29.436.609.895	38.494.699.307	Export
Jumlah penjualan	2.065.569.253.869	1.771.471.320.614	Total sales
Pajak Pertambahan Nilai	(185.157.779.953)	(157.543.329.210)	Value Added Tax
Penjualan Bersih	1.880.411.473.916	1.613.927.991.404	Net Sales

Penjualan ekspor dalam mata uang asing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah USD 3.274.008 dan USD 4.095.181 (Lihat Catatan 2k, 27, 34 dan 35).

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Pembeli / Buyer's	Jumlah / Amount		Percentase dari Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Revenue	
	2010	2009	2010	2009
PT Unilever Indonesia Tbk.	211.149.676.488	207.780.361.481	11,23%	12,87%

27. SALES

Sales for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Export sales for the years ended December 31, 2010 and 2009 was USD 3,274,008 and USD 4,095,181

(See Notes 2k, 27, 34 and 35).

Sales which is greater then 10% from total revenue are as follow:

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

2010 2009

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Beban Langsung	Direct Costs		
Pemakaian Bahan Langsung	1.055.596.324.477	1.033.001.775.571	Direct Materials
Upah Langsung	21.067.414.899	17.622.315.675	Direct Labor
Jumlah	1.076.663.739.376	1.050.624.091.246	Total

Beban Produksi Tidak Langsung	Factory Overhead		
Penyusutan Aset Tetap	65.573.835.119	62.820.230.853	Depreciation of Fixed Assets
Listrik dan Energi	43.731.572.343	40.086.198.561	Electricity and Energy
Pemeliharaan dan Perbaikan	29.430.148.534	31.230.923.192	Repair and Maintenance
Pemakaian Suku Cadang	13.449.068.563	12.219.227.211	Spare Parts
Keperluan Pabrik	5.714.717.921	11.048.951.635	Factory Supplies
Pemakaian Bahan Pembantu	3.537.257.089	12.541.583.154	Indirect Materials
Gaji dan Upah	17.353.803.800	11.920.105.666	Salary and Wages
Amortisasi Aset Sewa Guna usaha	7.365.016.641	7.365.016.641	Amortization of Leased Assets
Asuransi	2.430.577.047	1.524.920.630	Insurance
Amortisasi Hewan Ternak			Amortization of Investment in Long Term Livestock
Produksi – Berumur Panjang	1.343.731.213	514.605.351	Others
Lain-Lain	9.167.723.481	5.601.308.096	
Jumlah	199.097.451.751	196.873.070.990	Total

Beban Pokok Produksi	1.275.761.191.127	1.247.497.162.236	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Inventory – Finished Goods
Persediaan Awal	120.283.219.591	64.819.178.474	Beginning Inventory
Persediaan Akhir	(107.876.890.774)	(120.283.219.591)	Ending Inventory
Beban Pokok Penjualan	1.288.167.519.944	1.192.033.121.119	Cost Of Goods Sold

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply more than 10% of total revenue are as follows:

Pemasok / Suppliers	Jumlah / Amount		Percentase dari Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Revenue	
	2010	2009	2010	2009
PT Tetra Pak Indonesia	252.028.908.426	231.549.331.061	13,39%	14,35%
SIG Combibloc Ltd.	-	161.367.996.086	-	10,00%
Fonterra Ltd.	-	36.429.158.602	-	2,26%

(Lihat Catatan 2k, 6, 28, 34 dan 35).

(See Notes 2k, 6, 28, 34 and 35).

KAP - KBS

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

	2010	2009	
BEBAN USAHA		29. OPERATING EXPENSES	
Rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:			<i>Details of operating expenses for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:</i>
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan Promosi	179.618.430.010	100.364.642.473	Advertising and Promotion
Angkutan	75.583.419.702	62.656.760.533	Freight Out
Gaji	31.179.649.383	27.755.580.979	Salary
Sewa	14.412.135.446	13.700.129.696	Rent
Penelitian dan pengembangan	2.092.145.116	3.796.142.552	Research and Development
Bahan Bakar	4.214.110.682	4.209.296.688	Fuel
Perjalanan Dinas	3.496.535.189	3.937.993.934	Business Travelling
Komunikasi	2.782.642.279	2.476.634.342	Communication
Asuransi	3.933.837.624	1.677.004.246	Insurance
Penyusutan Aset Tetap	1.425.044.293	1.333.516.867	Depreciation of Fixed Assets
Lain-Lain	12.790.193.199	10.070.418.452	Others
Jumlah	331.528.142.923	231.978.120.762	Total
Beban Administrasi Dan Umum			General & Administrative Expenses
Gaji	46.291.278.810	40.564.851.498	Salary
Sewa	4.398.386.779	3.010.990.757	Rent Expense
Penyusutan Aset Tetap	4.960.634.196	2.195.142.591	Depreciation of Fixed Assets
Listrik dan Energi	1.339.916.254	857.407.101	Electricity and Energy
Lain-Lain	18.308.508.151	16.338.914.908	Others
Jumlah	75.298.724.190	62.967.306.855	Total
Jumlah Beban Usaha	406.826.867.113	294.945.427.617	Total Operating Expenses
(Lihat Catatan 2k dan 34).		(See Notes 2k and 34).	
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		30. OTHER INCOMES/EXPENSES	
Rincian pendapatan dan beban lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah:			<i>Details of other incomes and expenses for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:</i>
Penghasilan sewa	3.113.905.227	2.862.777.806	Rent income
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha	2.066.659.551	2.099.604.459	Amortization of Deferred gain of lease transaction
Penjualan Barang Bekas	1.728.790.387	1.996.347.000	Revenue on sales of waste goods
Biaya bank	(5.365.206.434)	(6.964.014.480)	Bank charges
Bahan yang rusak	(6.367.477.597)	(2.260.041.606)	Damaged goods
Pendapatan/(Biaya) Lain-lain	1.305.403.200	(11.718.952.890)	Others income/(expense)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(3.517.925.666)	(13.984.279.711)	Total others income/ (expense)

(Lihat Catatan 2c, 2h, 2k, 14, 21 dan 22).

(See Notes 2c, 2h, 2k, 14, 21 and 22).

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

	2010	2009	
31. PAJAK PENGHASILAN			
Perhitungan Pajak Penghasilan Terhutang			
Rekonsiliasi laba akuntansi konsolidasi sebelum taksiran pajak penghasilan ke laba fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:			
Laba Sebelum Pajak Menurut			Gain before tax per consolidated
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	202.923.541.697	98.278.800.561	Subsidiaries net income/(loss) before estimated income tax
Bagian laba/(rugi) anak perusahaan	(38.236.935.506)	31.122.451.600	
Laba Bersih			Net income before estimated income tax
Sebelum Taksiran Pajak	164.686.606.191	67.156.348.961	
Ditambah/(Dikurangi)			
Beda Tetap			Addition (Deduction) of Permanent Differences
Tunjangan Bentuk Natura	5.415.922.519	4.145.995.088	Employee Benefits in Kind
Koreksi Pajak	(829.880.236)	15.132.951.005	Tax correction
Pertemuan dan Sumbangan	1.663.525.308	988.225.018	Meeting and donation
Beban Bunga Sewa Guna Usaha	395.820.632	1.961.213.139	Interest Expenses of Leases Liabilities
Beban Bunga Pinjaman	7.917.609.840		Interest Expenses
Rugi/(Laba) Penjualan Aset Tetap	1.371.119.369	-	Loss on Sales Fixed Assets
Amortisasi Keuntungan			
Ditangguhkan Atas Transaksi			Amortization of Deferred Gain on Lease Transactions
Sewa Guna Usaha	(2.066.659.551)	(2.099.604.459)	Interest income (final taxed)
Penghasilan Bunga (PPh final)	(13.298.975.558)	(2.862.777.806)	Lease Expense
Biaya Sewa Guna Usaha	(3.716.741.690)	(24.281.249.942)	Rent income
Penghasilan Sewa	(3.113.905.227)	(21.272.504.995)	Cash Dividend from Associated Company
Penerimaan Dividen Tunai			
Perusahaan Asosiasi	18.000.000.000	38.400.000.000	
Jumlah Perbedaan Tetap	11.737.835.406	10.112.247.048	Total Permanent Differences
Beda Temporer			Temporary Differences
Penyusutan Aset Tetap	14.735.000.904	(19.557.472.419)	Depreciation of Fixed Assets
Hutang Imbalan Kerja	7.107.897.911	3.132.404.762	Employee Benefit Liabilities
Amortisasi aset Sewa Guna Usaha	7.365.016.641	7.365.016.641	Amortization of Leased Assets
Jumlah Perbedaan Temporer	29.207.915.456	(9.060.051.016)	Total Temporary Differences
Taksiran Penghasilan Kena Pajak			Estimated Taxable Income Fiscal Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) Fiskal	205.632.357.053	68.208.544.993	
Tarif pajak:			Tax Rate
28% X Rp 68.208.544.993	-	19.098.392.598	28 % X Rp 68.208.544.993
25% X Rp 205.632.357.053	51.408.089.263	-	25% X Rp 205.632.357.053
Jumlah Pajak Kini	51.408.089.263	19.098.392.598	Total Current tax
Kredit pajak:			Tax credit:
Pajak Penghasilan - Pasal 23	-	582.249.224	Income taxes - Article 23
Pajak Penghasilan - Pasal 22	8.172.951.236	9.889.336.712	Income taxes - Article 22
Pajak Penghasilan - Pasal 25	24.755.463.924	6.425.023.033	Income taxes - Article 25
Fiskal luar negeri	-	1.000.000	Exit permit tax
Jumlah Kredit Pajak	32.928.415.160	16.897.608.969	Total Tax Credit
Pajak Penghasilan Kurang Bayar	18.479.674.103	(2.200.783.629)	Income tax payable

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

	2010	2009
--	------	------

31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Saldo aset/(kewajiban) dan beban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah:

Aset/(Kewajiban) Pajak tangguhan

	<i>Deferred Tax Assets/(Liabilities)</i>	<i>The Company</i>
Perusahaan	(20.342.166.204)	23.763.944.195
Anak Perusahaan (NI)	16.603.515	16.450.855
Anak Perusahaan (NDI)	59.987.263	59.949.168
Anak Perusahaan (UPBS)	285.658.496	355.832.769
Aset/(Kewajiban) Pajak tangguhan	(19.979.916.930)	24.196.176.987
		<i>Deferred Tax Assets/(Liabilities)</i>

Pendapatan/(Beban) Pajak

	<i>Deferred Tax Revenue(Expense)</i>	<i>The Company</i>
Perusahaan	(44.106.110.399)	(19.317.149.002)
Anak Perusahaan (NI)	152.660	1.502.123
Anak Perusahaan (NDI)	38.096	59.949.168
Anak Perusahaan (UPBS)	(70.174.272)	355.832.769
Pendapatan/(Beban) Pajak	(44.176.093.915)	(18.899.864.942)
		<i>Deferred Tax Revenue(Expense)</i>

Rekonsiliasi Fiskal dan Perhitungan Beban Pajak Periode Berjalan:

- a. Perhitungan taksiran pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 25% adalah sebagai berikut:

	<i>Deferred Tax – Fiscal Gains</i>
Laba/(Rugi) Fiskal Pajak Tangguhan	(51.408.089.263)
	(17.052.136.248)

Pengaruh Beda Waktu Pada Tarif Pajak Maksimum 25%

	<i>Effect on time differences at enacted maximum tax rate (25%)</i>	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Penyusutan Aset Tetap	3.683.750.226	(4.889.368.105)
Hutang Imbalan Kerja	1.776.974.478	783.101.191
Amortisasi Aset Sewa Guna Usaha	1.841.254.160	1.841.254.160
Jumlah Pengaruh Beda Waktu	7.301.978.864	(2.265.012.754)
		<i>Amortization of Leased Assets</i>
		<i>Total Time Differences Effects</i>

Beban Pajak Tangguhan	(44.106.110.399)	(19.301.786.179)	Deferred Tax Expense
Aset Pajak Tangguhan Awal Tahun	23.763.944.195	43.081.093.197	Deferred Tax Assets - Beginning Of The Year
Aset/(Kewajiban) Pajak Tangguhan	(20.342.166.204)	23.763.944.195	Deferred Tax Assets / (Liabilities)

- b. Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba (rugi) akuntansi sebelum taksiran Pajak Penghasilan, dengan taksiran Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

- b. Reconciliation between provision for income tax which calculated by applying tax rate at 25% of income before provision for income tax as shown in statements of income, and provision for income tax as shown in statements of income for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

	2010	2009	
31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)		31. INCOME TAX (Continued)	
Laba Akuntansi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	41.171.651.548	16.789.087.240	<i>Income Before Provision for Income Tax</i>
Ditambah/(Dikurangi)			<i>Addition (Deduction) of Permanent Differences</i>
Beda Tetap			
Tunjangan Bentuk Natura	1.353.980.630	1.036.498.772	Employee benefit in kinds
Koreksi Pajak	(207.470.059)	3.783.237.751	Tax Correction
Pertemuan dan Sumbangan	415.881.327	247.056.255	Meeting and donation
Beban Bunga Sewa Guna Usaha	98.955.158	490.303.285	Interest Expenses of Lease Liabilities
Beban Bunga Pinjaman	1.979.402.460	-	
Rugi Penjualan Aset Tetap	342.779.842	-	Loss on Sales of Fixed Assets
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan Atas Transaksi			Amortization of Deferred Gain on Lease Transactions
Sewa Guna Usaha	(516.664.888)	(524.901.115)	Interest Income (Final Taxed)
Penghasilan Bunga (PPh final)	(3.324.743.889)	(5.318.126.249)	Cost of Leases
Biaya Sewa Guna Usaha	(929.185.423)	(6.070.312.485)	Rent Income
Penghasilan Sewa	(778.476.307)	(715.694.452)	
Penerimaan Dividen Tunai			Cash Dividend from Associated Company
Perusahaan Asosiasi	4.500.000.000	9.600.000.000	
Jumlah Perbedaan Tetap	2.934.458.851	2.528.061.762	Total Permanent Differences
Beban Pajak Tangguhan	44.106.110.399	19.317.149.002	Deferred tax expense

(Lihat Catatan 21, 17, dan 23).

(See Notes 21, 17, and 23).

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties as at December 31, 2010 and 2009 as well as for the years then ended, are as follows:

	2010	2009	Percentase terhadap total Aset/Pendapatan / Percentage of Total Assets/Revenue	
			%	%
Piutang Lainnya (Lihat Catatan 5) <i>Other Receivables</i> (See Note 5)				
PT Campina Ice Cream Industry	512.707.494	933.048.320	0,03	0,05
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.057.540.370	640.718.948	0,05	0,04
Penyertaan Saham (Lihat Catatan 10) <i>Investment in Stocks</i> (See Note 10)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	59.170.608.000	39.448.664.400	2,95	2,28
PT Toll Indonesia	1.215.749.556	1.720.573.979	0,06	0,10
Hutang Lainnya (Lihat Catatan 15) <i>Trade Payables</i> (See Note 15)				
PT Toll Indonesia	511.012.256	955.030.655	-	0,06
Biaya Logistik (Lihat Catatan 29) <i>Logistic Expense</i> (See Note 29)				
PT Toll Indonesia	9.164.980.415	5.988.739.412	0,49	0,37

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Details of relationship and type of transactions with related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Pengurus Perusahaan yang sama <i>Same key management</i>	Penggunaan fasilitas produksi <i>Production facilities using</i>
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pengurus Perusahaan yang sama <i>Same key management</i>	Talangan Biaya Utilitas <i>Reimbursement</i>
3.	PT Toll Indonesia	Perusahaan Asosiasi <i>Association Company</i>	Logistik <i>Logistic</i>

33. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Iktisar aset dan kewajiban dalam mata uang asing per 31 Desember 2010 dan 2009, sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2010 and 2009 are summarized below:

2010			
Akun	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Rupiah Equivalent	Accounts
Aset			Assets
Bank	USD 223.320	2.007.871.774	Bank
Piutang Usaha	USD 1.207.821	10.859.520.168	Trade Receivables
Uang Muka Pembelian	USD 1.346.601	12.107.288.512	Advance Payments
	CAD 54.140	486.554.285	
	DKK 475.649	762.841.831	
	GBP 26.600	369.575.080	
	AUD 7.281	66.564.970	
Uang Muka Investasi	SGD 5.331	37.216.397	Advance Investment
	GBP 27.380	380.412.105	
	USD 147.272	1.324.126.148	
	EUR 201.235	2.405.929.020	
Jumlah Aset	30.807.900.290		Total Assets
Kewajiban			Liabilities
Hutang Usaha	USD 13.540.461	121.742.287.368	Trade Payables
	EUR 3.216.483	38.455.709.660	
	GBP 7.559	105.023.234	
	SGD 80.589	562.557.324	
	DKK 513.479	823.513.111	
Jumlah Kewajiban	161.689.090.697		Total Liabilities
Posisi Kewajiban - Bersih	130.881.190.407		Net Liabilities

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

33. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

2009			
Akun	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Rupiah Equivalent	Accounts
Aset			Assets
Bank	USD 150.826	1.417.764.400	Bank
Piutang Usaha	USD 1.383.823	13.007.936.200	Trade Receivables
Uang Muka Pembelian	USD 2.842.868	26.722.959.200	Advance Payments
	AUD 3.127	26.363.737	
	EUR 44.445	600.451.950	
	CAD 3.588	32.062.368	
	GBP 400	6.045.600	
Uang Muka Investasi	USD 365.886	3.439.328.400	Advance Investment
	EUR 217.428	2.937.452.280	
Jumlah Aset		48.190.364.135	Total Assets
Kewajiban			Liabilities
Hutang Usaha	USD 15.620.097	146.828.911.800	Trade Payables
	EUR 321.681	4.345.910.310	
	SGD 23.591	158.036.109	
	GBP 20.814	314.582.796	
Jumlah Kewajiban		151.647.441.015	Total Liabilities
Posisi Kewajiban - Bersih		103.457.076.880	Net Liabilities

34. PERIKATAN

Induk Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 Nopember 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003, Induk Perusahaan melakukan kerjasama Produksi (*tol packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 4 Maret 2002 Induk Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

34. COMMITMENTS

The Parent Company performs some cooperation, for example with:

a. PT Sanghiang Perkasa

Pursuant to agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated November 13, 2000 which had been extended by the last amendment dated March 12, 2003, the Parent Company entered into production (*tol packing*) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

b. PT Bina San Prima

On March 4, 2002 the Parent Company entered into cooperative agreement with PT Bina San Prima, which appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore, and other institutions in Indonesia.

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

	2010	2009
35. INFORMASI SEGMENT USAHA		35. SEGMENT INFORMATION
Informasi mengenai segmen usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:		<i>Information about business segment for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:</i>
PENJUALAN BERSIH		NET SALES
Menurut Daerah Geografis		Geographic Area
Eksport	29.436.609.891	38.494.699.307
Lokal		-
Pihak Ketiga	1.850.974.864.025	1.575.433.292.097
Hubungan Istimewa	12.757.536.425	3.386.580.330
Jumlah	1.893.169.010.341	1.617.314.571.734
Eliminasi	(12.757.536.425)	(3.386.580.330)
Jumlah Setelah Eliminasi	1.880.411.473.916	1.613.927.991.404
		Total After Elimination
Menurut Jenis Produk		Type of Product
Penjualan Bersih		Net Sales
Minuman*)	1.747.288.484.747	1.482.281.054.631
Makanan*)	145.880.525.594	135.033.517.103
Jumlah	1.893.169.010.341	1.617.314.571.734
Eliminasi	(12.757.536.425)	(3.386.580.330)
Jumlah Setelah Eliminasi	1.880.411.473.916	1.613.927.991.404
		Total After Elimination
BEBAN POKOK PENJUALAN		COST OF GOODS SOLD
Menurut Jenis Produk		Type of Product
Minuman	1.182.151.333.053	1.103.124.341.998
Makanan	118.773.723.316	92.295.359.451
Jumlah	1.300.925.056.369	1.195.419.701.449
Eliminasi	(12.757.536.425)	(3.386.580.330)
Jumlah Setelah Eliminasi	1.288.167.519.944	1.192.033.121.119
		Total After Elimination
HASIL SEGMENT		PRODUCT SEGMENT
Laba Usaha		Income From Operation
Minuman	176.543.481.276	114.751.054.248
Makanan	7.454.407.487	12.750.117.139
Jumlah	183.997.888.763	127.501.171.387
Rugi Usaha Anak Perusahaan	1.419.198.096	(551.728.719)
		Total Loss of Subsidiaries
Jumlah	185.417.086.859	126.949.442.668
Eliminasi	227.445.779	1.752.308.871
Pendapatan / (Beban) Lain-lain – Bersih		Other Income/ Charges – Net
Perusahaan	18.377.876.781	(27.932.777.597)
Anak Perusahaan	(1.098.867.722)	(2.490.173.381)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	202.923.541.697	98.278.800.561
		Profit Before Income Tax
Jumlah Aset		Total Assets
Perusahaan	2.003.643.861.743	1.728.994.325.980
Anak Perusahaan	26.147.507.270	15.797.735.653
Jumlah	2.029.791.369.013	1.744.792.061.633
Eliminasi	(23.195.606.753)	(12.090.066.999)
Jumlah Setelah Eliminasi	2.006.595.762.260	1.732.701.994.634
		Total After Elimination

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

	2010	2009
35. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)		35. SEGMENT INFORMATION (Continued)
Aset Tetap Pemilikan Langsung		Direct Ownership's Fixed Assets
Minuman	711.743.360.793	505.635.378.819
Makanan	318.606.512.118	317.201.874.196
Aset tetap bersama**)	346.865.441.061	308.515.910.217
Jumlah	1.377.215.313.972	1.131.353.163.232
Eliminasi	(4.087.594.968)	(3.139.828.477)
Jumlah Setelah Eliminasi	1.373.156.603.754	1.128.213.334.755
		Total After Elimination

*) Segmen minuman adalah produk UHT, sedangkan makanan adalah produk Non UHT,

**) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

*) Beverages are UHT products, while foods are non UHT products,

**) General fixed assets are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi 2009 telah di reklassifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2010.

36. SUBSEQUENT EVENTS

There is no significant subsequent events.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2009 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the accounts presentation in the 2010 consolidated financial statements.

	Tahun 2010	
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Diklasifikasikan Kembali/ Reclassified
Aset Lancar		
Piutang Usaha, Pihak yang Mempunyai hubungan Istimewa	1.559.594.048	-
Piutang Lain-lain, Pihak yang Mempunyai hubungan Istimewa	-	1.559.594.048
Kewajiban Tidak Lancar		
Hutang Usaha, Pihak yang Mempunyai hubungan Istimewa	955.030.655	-
Biaya Masih Harus Dibayar, Pihak yang Mempunyai hubungan Istimewa	-	955.030.655
(Lihat Catatan 2i, 8, 18 dan 28)		(See Note 2i, 8, 18 and 28)

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas,
- PSAK No. 3 (Revisi 2010) – Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi,
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Periode Pelaporan,
- PSAK No. 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) - Aset Tidak Berwujud,
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) – Pendapatan,
- PSAK No. 25 (revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset,
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji,
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- ISAK No. 7 (revisi 2009) – Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus,
- ISAK No. 9 – Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa,
- ISAK No. 10 – Program Loyalitas Pelanggan,
- ISAK No. 11 – Distribusi Aset Non-kas kepada Pemilik,
- ISAK No. 12 – Pengendalian Bersama Entitas Kontribusi Non-moneter oleh Venturer

Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar yang terhadap laporan keuangannya.

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued a revision of accounting standards for financial reporting periods beginning on or after January 1, 2011 as follows:

- PSAK No. 1 (revised 2009) - Presentation of Financial Statements,
- PSAK No. 2 (revised 2009) – Statements of Cash Flows
- PSAK No. 3 (revised 2010) - Interim Financial Report
- PSAK No. 5 (revised 2009) – Operating Segments,
- PSAK No. 7 (Revised 2010) - Disclosure of Related Parties,
- PSAK No. 8 (Revised 2010) – Subsequent Events
- PSAK No. 10 (Revised 2010) - Effects of Changes in Foreign Exchange,
- PSAK No. 12 (revised 2009) - Part Participation in Joint Venture,
- PSAK No. 15 (revised 2009) - Investments in Associated Company,
- PSAK No. 19 (Revised 2010) - Intangible Assets,
- PSAK No. 23 (Revised 2010) - Revenue,
- PSAK No. 25 (revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- PSAK No. 48 (revised 2009) - Impairment of Assets,
- PSAK No. 57 (revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,
- PSAK No. 58 (revised 2009) - Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations,
- ISAK No. 7 (revised 2009) - Consolidation of Special Purpose Entities,
- ISAK No. 9 – Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities,
- ISAK No. 10 - Customer Loyalty Program,
- ISAK No. 11 - Distribution of Non-Cash Assets to Owners,
- ISAK No. 12 - Jointly Controlled Entities of Non-monetary contributions by venturers

The Company and subsidiaries are evaluating the impact of the implementation of these revised standards on the consolidated financial statements.

39. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Anak Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang dapat menyebabkan Perusahaan dan Anak Perusahaan berpotensi menanggung risiko kredit adalah Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, dan Piutang Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Pada tanggal neraca, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan melakukan transaksi dalam berbagai mata uang asing yang oleh karenanya menanggung risiko kerugian nilai tukar mata uang asing.

Untuk mengurangi risiko tersebut semua Hutang Bank Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah.

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak menanggung risiko selisih nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai hutang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan hutang bank dan pinjaman lainnya.

39. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The financial assets that potentially influence the Company and Subsidiaries of credit risk consist of Cash and Cash Equivalents, Trade Receivable, Other Receivables, and Receivable from Related Parties.

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

At the balance sheet date, there were no significant of credit risk.

b. Foreign Currency Risk

The Company's transactions denominated in various foreign currencies. As a result, the Company is subject to the currency exchange risk.

To minimize the risk all Company's Bank Loans are using Rupiah currency.

At the balance sheet date, the Company has no significant currency exchange risk.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries has interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

d. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**40. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 50 (REVISI 2006)
DAN PSAK 55 (REVISI 2006)**

Perseroan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010 secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi.

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menentukan setiap kemungkinan penurunan nilai dari instrumen keuangan berdasarkan kondisi eksisting pada tanggal tersebut. Setiap selisih antara nilai yang telah diturunkan dan kondisi eksisting disesuaikan ke saldo Laba Ditahan per tanggal 1 Januari 2010. Perusahaan telah melakukan perhitungan Penyisihan Penurunan Nilai Aset, selisih sebesar Rp 753.702.352 telah disesuaikan ke saldo awal Laba Ditahan per 1 Januari 2010.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan halaman terakhir telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2011.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise) - Continued

**40. IMPACT ON THE BEGINNING IMPLEMENTATION OF
PSAK 50 (REVISED 2006) AND PSAK 55 (REVISED
2006)**

The company adopted PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006) prospectively on January 1, 2010 in accordance with the transitional provisions.

As at January 1, 2010, the Company has determined any possible impairment of financial instruments based on conditions existing at that date. Any difference between the impaired and the existing condition at that date is adjusted to the retained earnings as at January 1, 2010. The Company is calculated the Provision for Impairment of Assets, the difference as amounting to Rp 753.702.352 was adjusted to opening balance of retained earning at January 1, 2010.

**41. THE ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The consolidated financial statements between page 2 (two) up to and includsing the last page are authorized to be issued by the Board of Directors on March 24, 2011.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.

Kantor Pusat dan Pabrik:
Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang - 40552, Kabupaten Bandung
PO BOX 1230 - Bandung 40012, Indonesia
Phone: 62-22 **86700700** (Hunting) • Fax. 62 22 **86700777**